

**Dokumen Kurikulum
Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM)
Jurusan Bimbingan Konseling Islam
Tahun 2021**



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI



**UIN SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG**

Tim Penyusun Kurikulum

Dr. Dudy Imanuddin Effendi, M.Ag
Dede Lukman, M.Ag
Anggit Garnita, M.Sos
Devi Eryanti, M.Pd

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS)	: Bimbingan Konseling Islam
Program Studi/Departemen	: Bimbingan Konseling Islam
Fakultas	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Perguruan Tinggi	: UIN SGD Bandung
Nomor SK pendirian PS (*)	: KMA Nomor 393 Tahun 1993
Tanggal SK pendirian PS	: 29 Desember 1993
Pejabat Penandatanganan	
SK Pendirian PS	: Dr. H. Tarmizi Taher
Bulan & Tahun Dimulainya	
Penyelenggaraan PS	: 29 Desember 1993
Nomor SK Izin Operasional (*)	: SK Menag No. 331 tahun 2012
Tanggal SK Izin Operasional	: Tertanggal 29 Februari 2012
SK Penyesuaian Nomenklatur	: Keputusan Dirjen Pendidikan Islam
Program Studi BPI ke BKI	: Nomor: 426 Tahun 2012
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: A
Nomor SK BAN-PT	: 8631/SK/BAN-PT/Ak-PPj/S/I/2021
Alamat PS	: Jl. AH. Nasution No. 105 Cipadung Cibiru Bandung
No. Telepon PS	: 022-7810788
No. Faksimili PS	: 022-7810788
Homepage dan E-mail PS	: http://bki.uinsgd.ac.id . bki@uinsgd.ac.id

KATA PENGANTAR

Penyusunan kurikulum berbasis KKNi dan MBKM Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati ini merupakan rangkaian akademik dari analisis kebutuhan (*market signal*) yang menghasilkan profil lulusan, dan kajian-kajian yang sesuai dengan disiplin bidang ilmunya (*scientific vision*) yang menghasilkan bahan kajian. Selanjutnya dari kedua hasil tersebut dirumuskan (CPL), mata kuliah beserta bobot sks nya, dan penyusunan organisasi mata kuliah dalam bentuk matriks secara sederhana.

Tahapan penyusunan kurikulum berbasis KKNi dan MBKM Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati, secara sederhana siklusnya terdiri dari: a) Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); b. Penetapan bahan kajian dan pembentukan mata kuliah; c) Penyusunan matriks organisasi mata kuliah dan peta kurikulum.

Panduan penyusunan kurikulum berbasis KKNi dan MBKM Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati dalam pengembangan, penyesuaian kurikulum dan mengimplementasikannya berpijak pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan peraturann lainnya. Penyusunan Kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati juga berpijak kepada panduan implementasi program MBKM dan implementasi Outcome Based Education (OBE) yang menjadi standar penilaian Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME, Akreditasi Nasional dan Internasional).

Penyusunan kurikulum berbasis KKNi dan MBKM Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati merupakan salah satu tanggungjawab dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran Program Studi untuk melahirkan lulusan yang sesuai Capaian Pembelajaran yang sudah direncanakan. Setelah menjadi dokumen kurikulum, mudah-mudahan dapat menjadi dasar bagi pertimbangan dalam menilai keberadaan Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati secara komprehensif dan dapat dijadikan pijakan oleh semua pemangku kepentingan dalam mengimplemntasikannya dilingkup akademik Program Studi, mulai dari dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, mitra dan pengguna lulusan. Tentu, dokumen kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karena dalam prosesnya akan terus dilakukan uji publik.

Berkat kerjasama semua pihak dan atas izin Allah, pada akhirnya penyusunan kurikulum berbasis KKNi dan MBKM Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati dapat diselesaikan secara tepat waktu. Oleh karenanya, kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan dokumen kurikulum, kami diucapkan terima kasih. Semoga Allah SWT membalas dengan sesuatu yang lebih baik.

Bandung, 2021

Ketua Tim Penyusunan,

Dr.Dudy Imanuddin Effendi, M.Ag

NIDN: 2001017204

DAFTAR ISI

A. BAGIAN AWAL DOKUMEN

1. Cover
2. Tim Penyusun
3. Lembar Pengesahan dan SK Rektor
4. Identitas Program Studi
5. Kata Pengantar
6. Daftar Isi

B. BAGIAN ISI DOKUMEN

1. LANDASAN KURIKULUM

- a. Landasan Filosofis
- b. Landasan Sosiologis
- c. Landasan Psikologis
- d. Landasan Historis
- e. Landasan Hukum

2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

- a. Visi
- b. Misi
- c. Tujuan
- d. Strategi
- e. Universitas Value/Kearifan Lokal

3. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

- a. Evaluasi Kurikulum
- b. Tracer Study

4. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CPL

- a. Profil Lulusan
- b. Perumusan CPL
- c. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

- a. Gambaran Body of Knowledge (BoK)
- b. Deskripsi Bahan kajian

6. PEMBENTUKAN MK DAN PENENTUAN BOBOT

7. STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM

- a. Matrik Kurikulum
- b. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

10. PENILAIAN PEMBELAJARAN

11. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAK. 3 SEMESTER

1. Model Implementasi MBKM
2. Mata kuliah (MK) yang wajib ditempuh dalam Prodi Sendiri
3. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di Luar Prodi
4. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi
5. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

12. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

13. PENUTUP

C. BAGIAN AKHIR DOKUMEN

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran

1. LANDASAN KURIKULUM

Kurikulum adalah inti dari bidang pendidikan. Kurikulum memiliki pengaruh terhadap seluruh aspek kegiatan pendidikan dan pengajaran. Pentingnya fungsi kurikulum dalam pendidikan dan pengajaran, maka proses penyusunan kurikulum harus dilakukan berdasarkan pelbagai pertimbangan yang logis, rasional dan pragmatis. Penyusunan kurikulum ini membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan pada hasil-hasil pemikiran, tukar gagasan serta pengkajian yang mendalam. Penyusunan kurikulum yang berpijak pada landasan yang kuat dapat berpengaruh kepada fondasi pendidikan menjadi establish dan berdaya-manfaat bagi proses pengembangan manusia seutuhnya. Mary G Alvior (2015) dalam *“Four Major Foundations of Curriculum and their Importance in Education”* mendeskripsikan bahwa evaluasi dan penyusunan kurikulum dapat didekati melalui lensa dasar: filosofis, historis, psikologis, dan sosiologis. Keempat lensa dasar ini memegang peranan penting dalam mempengaruhi kurikulum dan pengajaran. Berpijak pada pertimbangan lensa dasar inilah, kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati disusun.

a. Landasan Filosofis

Secara umum, landasan filosofis kurikulum selalu berpijak pada filsafat yang telah dikembangkan di dunia pendidikan. Thomas Ogwara dalam *“Philosophical Foundations of Curriculum”* (dalam Linda J. Button: t.t), menegaskan bahwa filsafat merupakan penentu penting dari trend dan proses pengembangan kurikulum. Oleh karena itu, landasan filosofis pengembangan kurikulum harus berpijak juga pada arus filsafat utama yang meliputi: idealisme, realisme, pragmatisme, dan eksistensialisme, serta filosofi pendidikan yang muncul dari filosofi utama tersebut. Ini termasuk perenialisme dan esensialisme dalam kategori tradisional, sedangkan progresivisme dan rekonstruksionisme termasuk dalam filsafat modern.

Idealisme dianggap sebagai salah satu sistem filsafat tertua yang lahir di Yunani dengan filsuf utamanya adalah Plato. Idealisme menganjurkan bahwa ide-ide membentuk “apa yang nyata dan permanen”. Ide-ide yang dapat mengantarkan seseorang kepada realitas sejati. Idealisme menekankan kepada komponen spiritualitas manusia. Menurut filosofi ini, landasan penyusunan kurikulum dalam pendidikan merupakan proses pengembangan sumber daya manusia agar dirinya sadar kepada realitas sejatinya yang memiliki nilai-nilai spiritual.

Realisme adalah satu sistem filsafat yang dikembangkan oleh Aristoteles. Menurut filosofi ini, materi atau objek yang dilihat ada dengan sendirinya, yakni ada secara mutlak dengan atau tanpa manusia. Dengan kata lain, materi bukanlah konstruksi pikiran manusia. Prinsip-prinsip yang ditegakkan dalam aliran filsafat ini meliputi: prinsip kemandirian materi, prinsip keteraturan dunia dibalik organisasinya yang mengisyaratkan bahwa hukum dan ketertiban berlaku di alam semesta, dan prinsip dunia nyata yang ditemukan oleh ilmuwan. Dengan filosofi ini, pengembangan kurikulum harus meniscayakan pengetahuan objektif tentang dunia. Implikasi kepada penyusunan kurikulum dalam pendidikan dapat mengarahkan pada adanya pencapaian pengetahuan objektif tentang alam dan proses kerja alam semesta, hakikat pendidikan sebagai pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi lainnya, disiplin kurikulum harus mengandung unsur-unsur budaya tertentu, dan adanya peran untuk mengembangkan keterampilan intelektual untuk menemukan prinsip-prinsip penting dan wawasan teoritis.

Pragmatisme adalah satu sistem filsafat yang dikembangkan oleh John Dewey (1859 -1952). Pemikir pragmatisme menganjurkan bahwa konten kurikulum dalam pendidikan agar realitas dianggap sebagai instrumental yang tidak kaku, memiliki nilai-nilai utilitas yang tinggi dan mampu memecahkan masalah kehidupan. Penyusunan

kurikulum haruslah mencantumkan nilai-nilai kebenaran atau gagasan yang telah diuji, diverifikasi, dan efektif dalam memecahkan masalah. Artinya landasan filosofis ini menekankan kepada penyusunan kurikulum yang memiliki bobot "*learning from experience*". Kurikulum yang berbasis belajar dari pengalaman yang bersifat edukatif; produktif dan menghasilkan pertumbuhan sumber daya manusia secara sehat dan mandiri. Landasan pragmatisme mengarahkan kurikulum pada upaya mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menghadapi masalah masa depan dengan pengalaman dalam mengidentifikasi masalah, memformat hipotesis, mengumpulkan data dan alat untuk memecahkan masalah, menguji setiap hipotesis, keterlibatan dalam proyek penelitian dan aktifitas sosial secara nyata.

Eksistensialisme didefinisikan sebagai "filsafat keberadaan" dan telah dikembangkan salah satunya oleh Sartre (1957). Pandangannya yang terkenal, yakni manusia tidak lain adalah "apa yang dia buat oleh dirinya sendiri" dan realitas bersifat subjektif. Nilai-nilai yang ditekankan dalam aliran eksistensialisme adalah nilai-nilai yang dipilih individu secara bebas menurut persepsinya dengan diikuti perasaan bertanggungjawab. Implikasi landasan filosofis dari eksistensialisme kepada kurikulum adalah adanya penekanan pada pengetahuan dan kemampuan untuk pilihan pribadi. Oleh karena itu, penyusunan kurikulum harus menawarkan kebutuhan untuk memperoleh prinsip-prinsip pengetahuan yang membuka tindakan pengambilan pilihan secara bertanggungjawab kepada para pembelajar.

Adapun landasan filosofis yang berpijak kepada pemikiran Muslim adalah aliran perenialisme. Walaupun perkembangan iptek semakin maju, tetapi muatan kurikulum tetap harus menekankan kepada keabadian, keidealan, kebenaran dan keindahan dari warisan budaya dan sosial. Muatan kurikulum yang tidak menegasikan kebenaran absolut dan universal. Dalam konteks Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta UIN Sunan Gunung Djati, maka landasan filosofis ini sudah terwakili oleh ilmu pengetahuan kedakwaan dan konsep wahyu memandu ilmu. Satu sisi, ilmu pengetahuan kedakwaan menghantarkan penyusunan kurikulum yang berbasis kepada kebenaran hakiki. Sisi yang lain, konsep wahyu memandu ilmu menghantarkan penyusunan kurikulum yang mengintegrasikan wahyu dengan sains.

Kelima landasan filosofis di atas telah dtuangkan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam berbasis KKNi dan konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Adaptasi terhadap konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), karena adanya trend dari kecenderungan pendidikan di era industri 4.0 dan society 5.0. Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) ini mengarahkan pada penyusunan kurikulum yang dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dinamika masyarakat tanpa harus menghilangkan jati diri kemanusiaan para pembelajar. Kurikulum yang harus melahirkan lulusan yang memiliki kepribadian dan karakter religius, kemampuan berfikir kritis, memecahkan masalah, kreatif, inovatif, keterampilan komunikasi, keterampilan kolaborasi, keterampilan mencari, keterampilan mengelola, keterampilan menyampaikan informasi serta keterampilan menggunakan informasi teknologi yang saat ini sangat dibutuhkan zaman (Aris Junaedi, dkk, 2020).

b. Landasan Sosiologis

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, secara langsung telah membawa perubahan yang sangat pesat pula dalam berbagai aspek kehidupan. Pekerjaan dan model bekerjapun mengalami perubahan. Saat ini, banyak lapangan pekerjaan hilang, sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Perubahan ekonomi, sosial, dan budaya juga terjadi dengan laju yang tinggi. Dalam masa yang sangat dinamis ini,

perguruan tinggi harus merespons secara cepat dan tepat. Tantangan ini berdampak kepada perlunya transformasi pembelajaran yang memadai untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan Pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang inovatif dan unggul. Generasi yang tanggap dan siap menghadapi tantangan zamannya, tanpa tercerabut dari akar budaya bangsanya (Aris Junaedi, dkk, 2020).

Secara sosiologis, konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) berpijak pada teori perubahan sosial yang merupakan trend dari kecenderungan pendidikan pada era industri 4.0 dan society 5.0. Dengan adanya perubahan sosial pada segala aspek di era industri 4.0 dan society 5.0 maka kemampuan akal budi manusia dipaksa untuk dapat mempertahankan dan meningkatkan derajat kehidupannya, mengembangkan sisi kemanusiaannya, dengan cara menciptakan kebudayaan baru yang sesuai dengan zaman. Artinya, konsep Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) yang dicetuskan oleh menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadim Makariem, merupakan kebudayaan baru dalam dunia pendidikan yang diyakini dapat menjadi sumber utama untuk melakukan perubahan sosial yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman di era industri 4.0 dan society 5.0.

Dalam menghadapi dinamika perubahan sebagai dampak langsung dari kehadiran era industri 4.0. serta *society* 5.0., maka dunia pendidikan di Indonesia harus sudah siap mengadaptasi pelbagai kompetensi yang dapat menunjang terjadinya kemajuan-kemajuan melalui program *link and match* antara pendidikan dan industri. Program *link and match* yang memastikan adanya penyajian kurikulum yang mampu meningkatkan kompetensi sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan industri berbasis literasi data, literasi teknologi dan humanity.

Berpijak dari perkembangan dan tantangan zaman di era revolusi industri 4.0. serta *society* 5.0. yang telah diuraikan dalam konsep Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MBKM) maka setiap pengelola Perguruan Tinggi, termasuk didalamnya keterlibatan Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menyusun visi, misi, tujuan dan kurikulum yang mengadaptasi literasi dan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan zaman sekarang.

c. Landasan Psikologis

Landasan psikologis dalam mengembangkan kurikulum merupakan pijakan penting untuk memetakan proses pembelajaran yang didesain. Landasan psikologis dapat memberi arah dalam penyusunan kurikulum untuk melihat manifestasi objektif pendidikan dan pengajaran sebagai hal yang dapat diamati seperti respon motorik atau perilaku sebagai kunci untuk memahami kebiasaan manusia.

Dalam penyusunan kurikulum, sebagaimana teori *classical Conditioning* Ivan Pavlov, harus mempertimbangkan rangsangan terkondisi. Sebuah prosedur, baik itu evaluasi atau penilaian pengajaran yang dapat menghasilkan respons bersyarat secara sederhana dan efektif dalam melatih atau mendidik manusia untuk menjadi lebih baik. Aliran Behavioristiknya Thorndike, Watson, Clark Hull, Edwin Guthrie, dan Skinner, mendeskripsikan bahwa kurikulum pendidikan harus berfokus pada respons, stimulus dan memperkuat mentalitas manusia. Oleh karena itu, muatan kurikulum harus bisa melahirkan pengkondisian, memodifikasi, atau membentuk perilaku melalui penguatan mental dan penghargaan atas prestasi. Aliran kognitifnya Jean Piaget, Jerome Bruner, Ausubel dan Robert M. Gagne menekan kepada kurikulum yang memiliki fokus pada pemrosesan informasi dalam kaitannya dengan lingkungan secara totalitas melalui pengayaan pada setiap tahap perkembangan sumber daya manusia, pemahaman, berbagai bentuk kecerdasan, pemecahan masalah, berpikir kritis dan kreativitas. Terakhir semisal aliran Humanistiknya Abraham Maslow dan Carl Rogers telah menekankan bahwa kurikulum harus memiliki fokus pada keseluruhan anak didik, baik perkembangan sosial,

psikologis, dan kognitif. Kurikulum yang juga berfokus kepada kebutuhan manusia, sikap, perasaan dan kesadaran diri.

Landasan psikologis dalam penyusunan kurikulum ini menjadi sangat penting karena dapat mensinergikan pendidikan dan pengajaran dengan proses perkembangan psikis sumber daya manusia, kebutuhan dasar, penghargaan, karir dan prestasi. Dengan landasan psikologis ini, penyusunan kurikulum akan mempertimbangkan eksistensi pembelajar sebagai manusia yang utuh.

d. Landasarn Historis

Sejak diberlakukannya kebijakan KKNi untuk penyusunan kurikulum PTAIN oleh pemerintahan pada tahun 2012, 2013 dan dilanjutkan oleh Direktorat Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan merujuk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) Tahun 2015, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menetapkan penyusunannya dengan berpijak pada prinsip *Piety*, *Integrity*, dan *Knowledge*. Prinsip-prinsip ini sebagai dasar penekanan untuk pengembangan kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam dalam mengejawantahkan manajemen pelayanan pendidikan berbasis inovatif dan unggul, yakni adanya syarat transfer ilmu pengetahuan dan nilai-nilai etis dilingkungan perguruan tinggi.

Prinsip *piety* mengandung pengertian bahwa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki komitmen mengembangkan *inner quality* dalam penyusunan kurikulumnya sehingga mampu mengarahkan seluruh sivitas akademika Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk memiliki kesalehan, baik bersifat individu maupun sosial saat ikut serta mengembangkan program studi dengan selalu berelasi secara lebih luas. Prinsip *integrity* dalam penyusunan kurikulum diarahkan pada pembentukan pribadi-pribadi yang memiliki komitmen pada nilai-nilai etis akademik. Prinsip *knowledge* dalam penyusunan kurikulum diarahkan pada pengembangan sumber daya insani yang cerdas, unggul dan inovatif.

Secara historis, penetapan prinsip-prinsip di atas merupakan distingsi dari rumusan Capaian Pembelajaran (*learning outcome*) Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Prinsip ini ditafsirkan ke dalam rumusan Capaian Pembelajaran (*learning outcome*) berdasarkan jenjang kualifikasi KKNi dan SN-DIKTI yang meliputi unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti sebagai standar minimal, yang memungkinkan ditambah oleh program studi untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu pada deskriptor KKNi sesuai dengan jenjang pendidikannya (panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020).

Pada tahun 2020 keluar kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) yang masih disesuaikan dengan Permendikbud Nomor 3. Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap Perguruan Tinggi termasuk didalamnya Program Studi mulai melakukan rencana evaluasi kurikulum. Setelah terbitnya Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan dilanjutkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung Nomor: 76/Un.05/V.7/PP.00.9/09/2020 tentang Waktu Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, maka Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas

Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah melakukan evaluasi, penyusunan dan implementasi kurikulum yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

e. Landasan Hukum

Landasan hukum yang menjadi rujukan dasar perancangan, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi, penjaminan mutu, pelaksanaan dan capaian tujuan kurikulum berbasis Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengacu kepada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
14. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020- 2024;
15. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
16. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-333/Un.05/II.2/KP.07.6/07/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020-2024;
17. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Nomor: B-372/Un.05/II.2/KP.07.06/08/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2019- 2045.

18. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati (SGD) Bandung Nomor: 076/Un.05/V.7/PP.00.9/09/2020 tentang Waktu Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI

a. Visi:

Menjadi Program Studi Unggul dan Kompetitif dalam Bidang Bimbingan, Konseling, dan Penyuluhan Islam di Asia Tahun 2029.

b. Misi:

Berdasarkan visi di atas maka misi Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan yang unggul dan inovatif di bidang Ilmu Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam yang memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional yang dibutuhkan oleh masyarakat dan para pengguna jasa pendidikan tinggi
2. Menyelenggarakan penelitian yang unggul dan inovatif di bidang Ilmu Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan inovatif dalam konteks mendayagunakan dan mengaplikasikan keilmuan di bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam.

c. Tujuan:

Memperhatikan rumusan visi dan misi yang sudah ditetapkan maka tujuan Program Studi Bimbingan Konseling Islam adalah:

1. Membentuk peserta didik yang unggul dan inovatif dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam yang memiliki sifat kecendekiawanan, berakhlak karimah dalam mengembangkan Ilmu Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam, melalui proses pendidikan dan penelitian;
2. Menghasilkan Profil Lulusan yang unggul dan inovatif dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam yang mampu bersaing dengan lulusan disiplin ilmu yang serumpun, baik di tingkat Nasional maupun tingkat Asia;
3. Mengembangkan kesadaran peserta didik yang unggul dan inovatif dalam memberikan kontribusi positif bagi pengguna lulusan dan masyarakat luas dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam;
4. Mengembangkan peserta didik untuk berkarya dan melakukan penelitian yang unggul dan inovatif di bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam yang dapat digunakan untuk pengabdian serta pengembangan profesi di tengah-tengah masyarakat luas;
5. Terwujudnya civitas akademika Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam yang berakhlak karimah dan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan;
6. Terbentuknya manusia terdidik yang unggul dan inovatif yang memiliki akhlak karimah dalam bidang ilmu Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam, sesuai dengan kebutuhan pasar, mampu memanfaatkan keilmuan dan profesionalismenya untuk pengembangan masyarakat madani, demokratis, dan berkeadilan.

d. Strategi:

Dalam mencapai sasaran dari visi, misi dan tujuan yang sudah ditetapkan maka Program Studi Bimbingan Konseling Islam telah membuat strategi sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana yang kondusif dalam proses penyelenggaraan studi dan pembelajaran dalam membangun mutu tenaga pendidik dan peserta didik yang unggul dan inovatif pada lingkup keahlian bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
2. Mengembangkan suasana yang kondusif bagi terciptanya eksplorasi dan sosialisasi riset serta karya ilmiah yang tepat guna dalam melakukan pengembangan lptek yang aplikatif lingkup bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
3. Menyelenggarakan layanan pengabdian pada masyarakat secara profesional dengan penerapan inovasi yang unggul di bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
4. Menyusun pengembangan kegiatan akademik secara gradual mulai dari pembuatan peta bangunan konseptual sebelum dijadikan rumusan yang ditetapkan, standarisasi operasional, sosialisasi informasi kepada *stakeholders* baik mahasiswa, alumni, dosen, karyawan maupun pemangku kepentingan, implementasi dan kulturisasi visi, misi serta tujuan Program Studi sebagai landasan kesadaran beraktivitas, Monitoring dan evaluasi berkala, dan mendorong berkembangnya pelbagai inovasi dengan cara melakukan eksplorasi dan apresiasi yang lebih responsif terhadap perubahan-perubahan ilmu pengetahuan, teknologi dan peluang kerja dikalangan civitas akademika Program Studi Bimbingan Konseling Islam;
5. Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam serta mampu menyelesaikan studi tepat waktu;
6. Meningkatkan kualitas layanan tata pamong, pengelolaan administrasi Program Studi, perpustakaan, dan laboratorium dari program studi BKI agar melampaui standar Pendidikan Nasional.
7. Penguatan sarana, prasarana, dan sistem kurikulum yang mendukung pada pencapaian visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan Konseling Islam;
8. Meningkatkan kerja sama antara program studi serumpun dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, lembaga pemerintah dan swasta, dan alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam;
9. Penataan kelembagaan kemahasiswaan di bawah binaan Program Studi Bimbingan Konseling Islam dalam jupaya meningkatkan peran pengembangan akademik di bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam.
10. Mengembangkan proses Pembelajaran bauran (*blended*) antara luring dan daring untuk Memfasilitasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

e. Universitas Value/Kearifan Lokal

Konsep wahyu memandu ilmu merupakan kearifan lokal yang dimiliki oleh UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Konsep wahyu memandu ilmu merupakan pengembangan dari kajian ontologi, epistemologi dan aksiologi yang memadukan *non Islamic Studies* dengan *Islamic Studies*. Konsep kearifan lokal ini telah menjadi fondasi yang kuat dan khas untuk membangun paradigma keilmuan nondikotomis di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung, termasuk didalamnya dalam mengembangkan keilmuan dan kurikulum pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

3. HASIL EVALUASI KURIKULUM DAN TRACER STUDY

Mekanisme yang ditempuh Program Studi Bimbingan Konseling Islam dalam melakukan peninjauan dan penyesuaian kurikulum dengan kebijakan Belajar Merdeka-Kampus Merdeka (MB-KM) melalui proses: 1) evaluasi kurikulum sebelumnya; 2) analisis kebutuhan mata kuliah yang diperlukan; 3) penyusunan draf kurikulum baru; 4) *tracer study* dan dengar pendapat dengan mahasiswa, para alumni, para dosen, dan lembaga pengguna lulusan; 5) pengolahan pelbagai masukan untuk revisi draf kurikulum; 5) workshop melibatkan pakar; 6) lokakarya dalam tim kecil; 7) Uji kelayakan draft kurikulum di dalam kampus dan di luar kampus; 8) revisi penyempurnaan, dan; 9) penetapan menjadi dokumen kurikulum dan implementasi.

Proses evaluasi kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam berpijak kepada standar isi peninjauan kurikulum yang mengacu kepada regulasi Presiden RI yang diterbitkan pada tahun 2012 dengan Nomor 8 tentang KKNI; Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang diterbitkan pada tahun 2013 dengan nomor 73 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi, Kementerian agama RI, Direktorat Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan merujuk Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Tahun 2015, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Belajar Kampus Merdeka dalam Kurikulum Program Studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung belajar-kampus merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 (Aris Junaedi, dkk, 2020).

a. Evaluasi Kurikulum

Mekanisme evaluasi kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam berpijak pada sistem penjaminan mutu Perguruan Tinggi yang telah diatur oleh Permenristekdikti nomor 62 tahun 2016. Setiap peninjauan dan penyusunan kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam mengikuti siklus sistem penjaminan mutu internal Perguruan Tinggi yang terdiri dari 5 tahap, yakni penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan. Siklus ini disingkat dengan PPEPP. Begitupun peninjauan dan penyusunan kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam mengacu pada siklus PDCA yang merupakan kerangka kerja (*framework*) dalam penjaminan mutu yang bertujuan untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Siklus PDCA ini mengarahkan peninjauan dan penyusunan kurikulum melalui empat tahap, yakni: 1) *Plan* merupakan tahapan perencanaan dalam peninjauan dan penyusunan kurikulum; 2) *Do* merupakan tahapan implementasi rencana peninjauan dan penyusunan kurikulum yang telah ditetapkan; 3) *Check* merupakan tahapan pemeriksaan kurikulum agar sesuai dengan rencana dan luarannya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, dan; 4) *Act* atau *adjust* merupakan tindak lanjut yang perlu dilakukan atas hasil tahapan *check*, baik itu koreksi, masukan, penyesuaian atau peningkatan kurikulum yang akan ditetapkan.

Berpijak pada buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung belajar-kampus merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, bahwa proses evaluasi kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam dilakukan setiap minimal 4-5 tahun sekali berdasarkan kebijakan Rektor sebagai pimpinan Perguruan Tinggi dengan monitoring Warek 1, LPM, Dekan, Wadep 1, KPM dan dilaksanakan oleh pengelola Program Studi dengan mengevaluasi kualifikasi profil lulusan, tujuan Pendidikan prodi, Capaian Pembelajaran Lulusan, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum.

Evaluasi juga dilakukan terhadap implementasi kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian

CPL, baik pada lulusan, CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPKS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Berpijak pada siklus PPEPP dan PDCA maka evaluasi ini bertujuan untuk melakukan perbaikan secara keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Dengan berpijak pada buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, maka evaluasi kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh tim dosen homebase dan Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Evaluasi ini juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4-5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal semisal Dekanat, KPM, Dosen, Mahasiswa, dan alumni, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam. Adapun pengendalian pelaksanaan kurikulum pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi dan dimonitor dan dibantu oleh KPM sebagai unit/lembaga penjaminan mutu Perguruan Tinggi ditingkat Fakultas.

Setiap Perguruan Tinggi, termasuk didalamnya Program Studi Bimbingan Konseling Islam dalam melakukan perubahan kurikulum didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 telah menawarkan beberapa model yang dapat digunakan dalam mengevaluasi kurikulum, diantaranya: 1) Model Evaluasi Formatif-Sumatif; 2) Model Evaluasi Dikrepansi Provus; 3) Model Evaluasi Daniel Stufflebeam's CIPP (Context, Input, Process, Product); 4) Model Evaluasi Empat Level Donald L. Kirkpatrick; dan lainnya, setiap model memiliki kelebihan dan kekurangan.

Evaluasi kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam selain menggunakan evaluasi formatif-Sumatif, juga menggunakan model evaluasi Dikrepansi Provus dengan cara mensinergikan dengan standar pendidikan yang disusun berdasarkan SN-Dikti. Model evaluasi kurikulum dengan menggunakan metode dikrepansi Provus ini terdiri dari enam tahapan yang saling terkait satu tahapan menuju tahapan berikutnya. Evaluasi kurikulum ini dimulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan.

Pertama, analisis Kebutuhan meliputi kinerja mutu profil lulusan dan bahan kajian yang harus disesuaikan dengan renstra universitas dan fakultas, pertimbangan asosiasi prodi/profesi dan konsorsium bidang ilmu. *Kedua*, Desain dan pengembangan kurikulum meliputi kinerja mutu *CPL Prodi (KKNi & SN-Dikti)*, mata kuliah (sks, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran), perangkat pembelajaran RPKS, instrumen penilaian, bahan ajar, dan media pembelajaran). *Ketiga*, evaluasi sumber daya meliputi

dosen & tendik (kualifikasi & kecukupan), sumber belajar; fasilitas belajar yang harus disesuaikan dengan standar kenerja UU no.12/thn.2012 dan SN-Dikti. *Keempat*, evaluasi proses pelaksanaan kurikulum yang meliputi pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dosen, kompetensi tendik, sumber belajar dan fasilitas belajar yang harus disesuaikan dengan SN-Dikti, SPMI-PT, RPS-MK. *kelima*, evaluasi capaian pelaksanaan kurikulum yang meliputi pencapaian CPL, masa studi dan karya ilmiah, *Keenam* merupakan tahapan terakhir melakukan evaluasi pembiayaan yang meliputi Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi standar pembiayaan yang harus disesuaikan dengan SPT.

b. Tracer Study

Kedudukan *tracer study* dalam peninjauan dan penyusunan kurikulum pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam merupakan upaya penyerapan informasi dari lulusan tentang *outcome* pendidikan yang telah dijalankan program studi mengenai penguasaan dan pemerolehan kompetensi yang masih lemah dan yang dibutuhkan di dunia kerja. Hasil *tracer study* yang dilakukan sangat berguna untuk *input* pengembangan atau peningkatan kurikulum Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan cara melakukan pengalihan lebih lanjut atas informasi sosiobiografis lulusan. Selain itu untuk keperluan peningkatan kurikulum dengan dijadikan sebagai alat monitoring dan evaluasi tentang adaptasi lulusan ketika memasuki dunia kerja. Begitu juga untuk mengakses informasi tentang kompetensi yang relevan bagi dunia kerja untuk membantu perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Kerangka konseptual *tracer study* yang dilakukan Program Studi Bimbingan Konseling Islam meliputi: 1) *input* pendidikan prodi terdiri dari quisioner situasi dan kondisi pembelajaran, biodata lulusan, pengalaman dan motivasi lulusan; 2) proses pendidikan prodi terdiri dari quisioner tentang pembelajaran dan pengajaran; 3) *output* pendidikan prodi terdiri dari quisioner pengetahuan, keterampilan, nilai etika dan motivasi; dan 4) *outcome* pendidikan prodi terdiri dari quisioner tentang masa peralihan memasuki dunia kerja, kontribusi terhadap masyarakat, penerimaan penguasaan lulusan, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan setelah memasuki dunia kerja. *Tracer study* Program Studi Bimbingan Konseling Islam dilakukan secara reguler 1 tahun sekali terhadap lulusan atau alumni dengan menyebar quisioner melalui wadah ikatan keluarga Alumni BPI/BKI, baik secara langsung atau melalui media online seperti group Whatsapp, Faebook, Twitter, Instagram dan web resmi prodi.

4. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CPL

a. Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut:

Profil Utama:

1. Praktisi Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam:
 - Bidang BKP Agama: Pembimbing dan Penyuluh Agama, Pembimbing Rohani Islam (Warois), Pembimbing Mental (Bimtal);
 - Bidang BK Pendidikan Islami: Pembimbing dan Konselor Madrasah, Sekolah, Pesantren dan Perguruan Tinggi;
 - Bidang BKP Sosial: Pembimbing dan Konselor Keluarga, Penyuluh KB, Penyuluh Anti Narkoba, Penyuluh Sosial, Konselor Paska Bencana.
2. Praktisi Terapi Islam (Terapis)
3. Praktisi Training Islam (Trainer)

Profil Tambahan

Konsultan Perencanaan Pembangunan dan Peneliti Bidang Bimbingan, konseling dan Penyuluhan Islam

b. Capaian Pembelajaran Lulusan

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Sikap

Setiap lulusan Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus memiliki sikap sebagai berikut:

- 1) Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- 4) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara;
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain;
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik;
- 9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- 10) Menginternalisasai semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

2. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Pengetahuan

Setiap lulusan program studi Bimbingan dan Konseling Islam harus memiliki pengetahuan sebagai berikut:

- 1) Memahami filosofis keilmuan bidang bimbingan, konseling, penyuluhan Islam, dan keilmuan kedakwaan sebagai salah satu paradigma dalam pengembangan ilmu serta pemecahan masalah-masalah bangsa, masyarakat dan peserta didik;
- 2) Menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan dengan paradigma atau kerangka kerja penelitian untuk pengembangan akademik dalam bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
- 3) Menguasai metodologi penelitian yang terkait keilmuan dakwah, sosiologi, psikologi, dan pendidikan, khususnya yang terkait dengan bidang ilmu bimbingan, konseling dan penyuluhan, serta mampu menggunakan hasil-hasilnya untuk melaksanakan penelitian dalam bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
- 4) Menguasai teori dan pendekatan teknologi yang relevan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
- 5) Memahami kesadaran dan tanggungjawab profesional untuk bekerjasama dan bersinergi dengan profesi lain yang memiliki paradigma berbeda untuk mengembangkan keilmuan bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam.

3. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Umum

Setiap lulusan program studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

- 1) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
- 2) Mampu mengembangkan kajian bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam dalam menyelesaikan masalah social kemasyarakatan;
- 3) Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik di bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- 4) Mampu mengidentifikasi obyek penelitian pada bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam dan memosisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- 5) Mampu membuat keputusan dalam konteks penyelesaian masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam berdasarkan kajian ilmiah atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- 6) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, masyarakat, dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- 7) Mampu meningkatkan kapasitas belajar secara mandiri;
- 8) Mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan cara mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

4. Capaian Pembelajaran Lulusan Bidang Keterampilan Khusus

Setiap lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

- 1) Mampu melaksanakan layanan bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
- 2) Mampu menggunakan perkembangan teknologi dalam bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
- 3) Mampu berkomunikasi efektif dalam memberikan layanan bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam;
- 4) Mampu menerapkan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;
- 5) Mampu merancang, memproduksi dan memasarkan produk bimbingan konseling dan penyuluhan Islam;
- 6) Mampu mengembangkan ilmu dan melaksanakan riset bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam.

c. Matrik Hubungan CPL dengan Profil Lulusan

Profil Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam				
NO	Jenis Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran Lulusan		Bahan Kajian
		Indikator	Rumusan	
1	Praktisi BKPI:Pembimbing, konselor dan penyuluh bidang agama, pendidikan dan social islami	Sikap dan Tata Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara; 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain; 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8) Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar studi Islam, ilmu alqur'an, Hadits, Fiqh, Ilmu Tauhid dan akhlak; 2. Menguasai wawasan kebangsaan, kealaman dan kewirausahaan; 3. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah; 4. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 5. Menguasai metode pengabdian sosial dan praktek profesi

			<p>9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.</p>	
		Pengetahuan	<p>1) Memahami filosofis keilmuan bidang kedakwaan, bimbingan, konseling, penyuluhan Islam, dan keilmuan kedakwaan sebagai salah satu paradigma dalam pengembangan ilmu serta pemecahan masalah-masalah bangsa, masyarakat dan peserta didik;</p> <p>2) Menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan dengan paradigma atau kerangka kerja penelitian untuk pengembangan akademik dalam bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;</p> <p>3) Menguasai metodologi penelitian yang terkait keilmuan dakwah, sosiologi, psikologi, dan pendidikan, khususnya yang terkait dengan bidang ilmu bimbingan, konseling dan penyuluhan, serta mampu menggunakan hasil-hasilnya untuk melaksanakan penelitian dalam bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;</p> <p>4) Menguasai teori dan pendekatan teknologi yang relevan bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;</p> <p>5) Memahami kesadaran dan tanggungjawab profesional untuk bekerjasama dan bersinergi</p>	<p>1. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah;</p> <p>2. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah;</p> <p>3. Menguasai dasar-dasar , Teori, Filsafat, Kapita Selekta dan Psikologi BKI,</p> <p>4. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode etik profesi BKI, Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI.</p> <p>5. Menguasai dan mampu menerapkan model-model layanan atau setting BKI</p> <p>6. Menguasai dan mampu menerapkan model-model Penyuluhan</p> <p>7. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI</p> <p>8. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, dan Inovasi Produk BKI berbasis Media</p> <p>9. Menguasai dasar-dasar Psikologi, sosiologi, antropologi budaya, Patologi Sosial, Kesehatan Mental, dan Manajemen</p>

			dengan profesi lain yang memiliki paradigma berbeda untuk mengembangkan keilmuan bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam.	
		Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1) Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam; 2) Mampu mengembangkan kajian bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam dalam menyelesaikan masalah social kemasyarakatan; 3) Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik di bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 4) Mampu mengidentifikasi obyek penelitian pada bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam dan memosisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; 5) Mampu membuat keputusan dalam konteks penyelesaian masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah; 2. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 3. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI 4. Menguasai dan mampu menerapkan Metodologi Penelitian BKI, Statistik Sosial dan penulisan skripsi 5. Menguasai dasar-dasar Psikologi, sosiologi, antropologi budaya, Patologi Sosial, Kesehatan Mental, dan Manajemen 6. Menguasai dan mampu menggunakan Bahasa lokal, Nasional dan Internasional yang baik dan benar untuk kepentingan akademik dan profesi

			<p>berdasarkan kajian ilmiah atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p> <p>6) Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, masyarakat, dan komunitas penelitian yang lebih luas;</p> <p>7) Mampu meningkatkan kapasitas belajar secara mandiri;</p> <p>8) Mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan cara mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	
		Keterampilan Khusus	<p>1. Mampu melaksanakan layanan bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;</p> <p>2. Mampu menggunakan perkembangan teknologi dalam bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;</p> <p>3. Mampu berkomunikasi efektif dalam memberikan layanan bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam;</p> <p>4. Mampu menerapkan keterampilan dalam memberikan layanan bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam;</p> <p>5. Mampu merancang, memproduksi dan memasarkan produk bimbingan konseling dan penyuluhan Islam;</p> <p>6. Mampu mengembangkan ilmu dan melaksanakan riset bidang bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam.</p>	<p>1. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah;</p> <p>2. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI</p> <p>3. Menguasai dan mampu menerapkan Metodologi Penelitian BKI, Statistik Sosial dan penulisan skripsi</p> <p>4. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode etik profesi BKI. Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI.</p> <p>5. Menguasai dan mampu menerapkan model-model layanan atau setting BKI</p> <p>6. Menguasai dan mampu menerapkan model-model Penyuluhan</p>

				<p>7. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, dan Inovasi Produk BKI berbasis Media</p> <p>8. Menguasai dasar-dasar Ilmu Komunikasi dan retorika</p>
2	Praktisi Terapi Islam: Terapis Islam	Sikap dan Tata Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar studi Islam, ilmu alqur'an, Hadits, Fiqh, Ilmu Tauhid dan akhlak; 2. Menguasai wawasan kebangsaan, kealaman dan kewirausahaan; 3. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah; 4. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 5. Menguasai metode pengabdian sosial dan praktek profesi

			<p>9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;</p> <p>10. Menginternalisasai semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan..</p>	
		Pengetahuan	<p>1. Memahami filosofis keilmuan bidang terapi Islam, dan keilmuan kedakwaan sebagai salah satu paradigma dalam pengembangan ilmu serta pemecahan masalah-masalah bangsa dan masyarakat;</p> <p>2. Menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan dengan paradigma atau kerangka kerja penelitian untuk pengembangan akademik dalam bidang terapi Islam;</p> <p>3. Menguasai metodologi penelitian yang terkait keilmuan dakwah, sosiologi, psikologi, dan pendidikan, khususnya yang terkait dengan terapi Islam, serta mampu menggunakan hasil-hasilnya untuk melaksanakan penelitian dalam bidang terapi Islam;</p> <p>4. Menguasai teori dan pendekatan teknologi yang relevan bagi pelayanan bidang terapi Islam;</p> <p>5. Memahami kesadaran dan tanggungjawab profesional untuk bekerjasama dan bersinergi dengan profesi lain yang memiliki paradigma berbeda untuk mengembangkan keilmuan bidang terapi Islam.</p>	<p>1. Mengetahui dan memahami Pengantar Ilmu Dakwah dan Filsafat Dakwah;</p> <p>2. Mengetahui, memahami dan mampu menganalisa medan dakwah melalui Psikologi Dakwah dan Sosiologi Dakwah;</p> <p>3. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Metodologi Dakwah dan etika dakwah;</p> <p>4. Mengetahui dan memahami Pengantar BKI, Teori BKI, Filsafat BKI dan Kapita Selekta BKI;</p> <p>5. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode etik profesi BKI. Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI;</p> <p>6. Mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis konseli melalui Instumen BKI, Dasar-Dasar Asesmen Pribadi, Dasar-Dasar Asesmen Komunitas;</p> <p>7. Mengetahui, memahami, dan menerapkan Pengantar Psikoterapi, Psikoterapi Islam dan Epistemologi Do'a;</p> <p>8. Mengetahui, memahami dan mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, Media BKI dan Inovasi Produk BKI berbasis Media.</p>

		Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi bidang terapi Islam; 2. Mampu mengembangkan kajian terapi Islam dalam menyelesaikan masalah social kemasyarakatan; 3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik di bidang terapi Islam, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 4. Mampu mengidentifikasi obyek penelitian pada bidang terapi Islam dan memosisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; 5. Mampu membuat keputusan dalam konteks penyelesaian masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang terapi Islam berdasarkan kajian ilmiah atau eksperimental terhadap informasi dan data; 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, masyarakat, dan komunitas penelitian yang lebih luas; 7. Mampu meningkatkan kapasitas belajar secara mandiri; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui, memahami dan mampu menganalisa medan dakwah melalui metodologi dakwah, Psikologi Dakwah dan Sosiologi Dakwah; 2. Mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis konseli melalui Instumen BKI, Dasar-Dasar Asesmen Pribadi, Dasar-Dasar Asesmen Komunitas; 3. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Komunikasi Lintas Budaya; 4. Mengetahui dan memahami Pengantar Psikologi, Patologi Sosial, Kesehatan Mental, Psikologi Sosial dan Psikologi Konseling 5. Mengetahui dan memahami Pengantar Sosiologi; 6. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Manajemen BKI; 7. Mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis fenomena sosial melalui Metode Penelitian BKI, Statistik Sosial, penulisan skripsi dan jurnal; 8. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan metode pengabdian masyarakat dan praktek profesi; 9. Mengetahui, memahami dan mampu menganalisis Hukum KDRT & Perlindungan Anak; 10. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Budaya dan Bahasa Sunda, Bahasa Indoneisa, Wacana Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Wacana Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Wacana
--	--	--------------------------	---	---

			Mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan cara mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	
		Keterampilan khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan layanan terapi Islam; 2. Mampu menggunakan perkembangan teknologi dalam terapi Islam; 3. Mampu berkomunikasi efektif dalam memberikan layanan terapi Islam; 4. Mampu menerapkan keterampilan dalam memberikan layanan terapi Islam; 5. Mampu merancang, memproduksi dan memasarkan produk terapi Islam; 6. Mampu mengembangkan ilmu dan melaksanakan riset bidang terapi Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 2. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI 3. Menguasai dan mampu menerapkan Metodologi Penelitian BKI, Statistik Sosial dan penulisan skripsi 4. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode etik profesi BKI. Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI. 5. Menguasai dan mampu menerapkan model-model layanan atau setting BKI 6. Menguasai dan mampu menerapkan model-model Penyuluhan 7. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, dan Inovasi Produk BKI berbasis Media 8. Menguasai dasar-dasar Ilmu Komunikasi dan retorika 9. Mengetahui, memahami, dan menerapkan Pengantar Psikoterapi, Psikoterapi Islam dan Epistemologi Do'a.

3	Praktisi Training Islami: Trainer bidang sosial-kreatif, motivasi, spiritual, emotional, dan enterpreneurshif	Sikap dan Tata Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasai semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar studi Islam, ilmu alqur'an, Hadits, Fiqh, Ilmu Tauhid dan akhlak; 2. Menguasai wawasan kebangsaan, kealaman dan kewirausahaan; 3. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah; 4. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 5. Menguasai metode pengabdian sosial dan praktek profesi
---	--	----------------------	---	---

		Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami filosofis keilmuan training Islami bidang social-kreatif, motivasi, spiritual, emotional, enterpreneurshif, dan keilmuan kedakwaan sebagai salah satu paradigma dalam pengembangan ilmu serta pemecahan masalah-masalah bangsa dan masyarakat; 2. Menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan dengan paradigma atau kerangka kerja penelitian untuk pengembangan akademik dalam keilmuan training Islami bidang social-kreatif, motivasi, spiritual, emotional, dan enterpreneurshif; 3. Menguasai metodologi penelitian yang terkait keilmuan dakwah, sosiologi, psikologi, dan pendidikan, khususnya yang terkait dengan keilmuan training Islami bidang social-kreatif, motivasi, spiritual, emotional, dan enterpreneurshif, serta mampu menggunakan hasil-hasilnya untuk melaksanakan penelitian dalam bidang training Islami; 4. Menguasai teori dan pendekatan teknologi yang relevan bagi pelayanan training Islami bidang social-kreatif, motivasi, spiritual, emotional, dan enterpreneurshif; 5. Memahami kesadaran dan tanggungjawab profesional untuk bekerjasama dan bersinergi dengan profesi lain yang memiliki paradigma berbeda untuk mengembangkan keilmuan bidang training Islami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui dan memahami Pengantar Ilmu Dakwah dan Filsafat Dakwah; 2. Mengetahui, memahami dan mampu menganalisa medan dakwah melalui Psikologi Dakwah dan Sosiologi Dakwah; 3. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Metodologi Dakwah dan etika dakwah; 4. Mengetahui dan memahami Pengantar BKI, Teori BKI, Filsafat BKI dan Kapita Selekta BKI; 5. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode etik profesi BKI. Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI; 6. Mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis konseli melalui Instumen BKI, Dasar-Dasar Asesmen Pribadi, Dasar-Dasar Asesmen Komunitas; 7. Menguasai dasar-dasar dan model training Islami; 8. Mengetahui, memahami dan mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, Media BKI dan Inovasi Produk BKI berbasis Media.
--	--	-------------	---	---

		Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi bidang training Islami; 2. Mampu mengembangkan kajian training Islami dalam menyelesaikan masalah social kemasyarakatan; 3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik di bidang training Islami, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 4. Mampu mengidentifikasi obyek penelitian pada bidang training Islami dan memosisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; 5. Mampu membuat keputusan dalam konteks penyelesaian masalah dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang training Islami berdasarkan kajian ilmiah atau eksperimental terhadap informasi dan data; 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, masyarakat, dan komunitas penelitian yang lebih luas; 7. Mampu meningkatkan kapasitas belajar secara mandiri; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui, memahami dan mampu menganalisa medan dakwah melalui metodologi dakwah, Psikologi Dakwah dan Sosiologi Dakwah; 2. Mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis konseli melalui Instumen BKI, Dasar-Dasar Asesmen Pribadi, Dasar-Dasar Asesmen Komunitas; 3. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Komunikasi Lintas Budaya; 4. Mengetahui dan memahami Pengantar Psikologi, Patologi Sosial, Kesehatan Mental, Psikologi Sosial dan Psikologi Konseling 5. Mengetahui dan memahami Pengantar Sosiologi; 6. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Manajemen BKI; 7. Mengetahui, memahami, menerapkan dan menganalisis fenomena sosial melalui Metode Penelitian BKI, Statistik Sosial, penulisan skripsi dan jurnal; 8. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan metode pengabdian masyarakat dan praktek profesi; 9. Mengetahui, memahami dan mampu menganalisis Hukum KDRT & Perlindungan Anak; 10. Mengetahui, memahami dan mampu menerapkan Budaya dan Bahasa Sunda, Bahasa Indoneisa, Wacana Bahasa Indonesia, Bahasa
--	--	-------------------	--	--

			8. Mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan cara mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	Arab, Wacana Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Wacana
		Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan layanan training Islami; 2. Mampu menggunakan perkembangan teknologi dalam training Islami; 3. Mampu berkomunikasi efektif dalam memberikan layanan training Islami; 4. Mampu menerapkan keterampilan dalam memberikan layanan training Islami; 5. Mampu merancang, memproduksi dan memasarkan produk training Islami; 6. Mampu mengembangkan ilmu dan melaksanakan riset bidang training Islami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 2. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI 3. Menguasai dan mampu menerapkan Metodologi Penelitian BKI, Statistik Sosial dan penulisan skripsi 4. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode etik profesi BKI. Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI. 5. Menguasai dan mampu menerapkan model-model layanan atau setting BKI 6. Menguasai dan mampu menerapkan model-model Penyuluhan 7. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, dan Inovasi Produk BKI berbasis Media 8. Menguasai dasar-dasar Ilmu Komunikasi dan retorika 9. Menguasai dasar-dasar dan model training Islami.

;4	Profil Lulusan Tambahan: Konsultan perencanaan pembangunan bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam	Sikap dan tata nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan Negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan serta pendapat dan temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; 8. Menginternalisasikan nilai, norma dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasai semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar studi Islam, ilmu alqur'an, Hadits, Fiqh, Ilmu Tauhid dan akhlak; 2. Menguasai wawasan kebangsaan, kealaman dan kewirausahaan; 3. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah; 4. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 5. Menguasai metode pengabdian sosial dan praktek profesi
----	--	---------------------------------------	---	---

		Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami manajemen perencanaan pembangunan sebagai salah satu paradigma dalam pengembangan ilmu serta pemecahan masalah-masalah bangsa dan masyarakat dengan pendekatan keilmuan Bimbingan, Konseling, Penyuluhan Islam dan kedakwahan; 2. Menguasai berbagai teori, konsep serta hasil penelitian yang relevan dengan paradigma atau kerangka kerja penelitian untuk pengembangan akademik dalam keilmuan Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 3. Menguasai metodologi penelitian yang terkait keilmuan dakwah, sosiologi, psikologi, dan pendidikan, khususnya yang terkait dengan keilmuan Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam, serta mampu menggunakan hasil-hasilnya untuk melaksanakan penelitian dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 4. Menguasai teori dan pendekatan teknologi pembangunan yang relevan untuk kepentingan perencanaan model Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 5. Memahami kesadaran dan tanggungjawab profesional untuk bekerjasama dan bersinergi dengan profesi lain yang memiliki paradigma berbeda untuk mengembangkan penelitian dan perencanaan pembangunan dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah; 2. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 3. Menguasai dasar-dasar , Teori, Filsafat, Kapita Selekta dan Psikologi BKI, 4. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode Etik Profesi BKI, Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI. 5. Menguasai dan mampu menerapkan model-model layanan atau setting BKI 6. Menguasai dan mampu menerapkan model-model Penyuluhan 7. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI 8. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, dan Inovasi Produk BKI berbasis Media 9. Menguasai dasar-dasar Psikologi, sosiologi, antropologi budaya, Patologi Sosial, Kesehatan Mental, dan Manajemen 10. Menguasai dasar-dasar psikoterapi Islam dan epistemologi doa 11. Menguasai dasar-dasar dan model training Islami
--	--	--------------------	--	--

		Keterampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, desain perencanaan atau seni dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 2. Mampu mengembangkan penelitian dan perencanaan pembangunan bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam dalam menyelesaikan masalah social kemasyarakatan; 3. Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik dalam meneliti dan membuat perencanaan pembangunan bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; 4. Mampu mengidentifikasi obyek penelitian pada bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam dan memosisikannya ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; 5. Mampu membuat keputusan dalam konteks penyelesaian masalah dan pengembangan penelitian dan perencanaan pembangunan dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam berdasarkan kajian ilmiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah; 2. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 3. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI 4. Menguasai dan mampu menerapkan Metodologi Penelitian BKI, Statistik Sosial dan penulisan skripsi 5. Menguasai dasar-dasar Psikologi, sosiologi, antropologi budaya, Patologi Sosial, Kesehatan Mental, dan Manajemen 6. Menguasai dan mampu menggunakan Bahasa lokal, Nasional dan Internasional yang baik dan benar untuk kepentingan akademik dan profesi
--	--	--------------------------	---	--

			<p>atau eksperimental terhadap informasi dan data;</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga, masyarakat, dan komunitas penelitian yang lebih luas; 7. Mampu meningkatkan kapasitas belajar secara mandiri; 8. Mampu mempertanggungjawabkan hasil penelitiannya dengan cara mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi. 	
		Keterampilan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melaksanakan hasil penelitian dan perencanaan pembangunan dalam bidang bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 2. Mampu menggunakan perkembangan teknologi untuk kepentingan penelitian dan perencanaan pembangunan dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 3. Mampu berkomunikasi efektif dalam memberikan layanan konsultasi perencanaan pembangunan dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 4. Mampu menerapkan keterampilan dalam memberikan layanan konsultasi perencanaan pembangunan dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam; 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah; 2. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI 3. Menguasai dan mampu menerapkan Metodologi Penelitian BKI, Statistik Sosial dan penulisan skripsi 4. Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan. Kode Etik Profesi BKI, Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI. 5. Menguasai dan mampu menerapkan model-model layanan atau setting BKI 6. Menguasai dan mampu menerapkan model-model Penyuluhan

			<p>5. Mampu merancang, memproduksi dan memasarkan produk perencanaan pembangunan dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam;</p> <p>6. Mampu mengembangkan ilmu dan melaksanakan riset tentang perencanaan pembangunan dalam bidang Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam.</p>	<p>7. Menguasai dan mampu mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, dan Inovasi Produk BKI berbasis Media</p> <p>8. Menguasai dasar-dasar Ilmu Komunikasi dan retorika Menguasai dasar-dasar psikoterapi Islam dan epistemologi doa</p> <p>9. Menguasai dasar-dasar dan model training Islami</p>
--	--	--	--	--

5. PENENTUAN BAHAN KAJIAN

a. Gambaran *Body of Knowledge* (BoK)

Body of knowledge dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam meliputi seperangkat pengetahuan, keterampilan dan attitude profesional yang berkaitan dengan peran dan tanggung jawab profesi sebagai praktisi bimbingan, konseling, penyuluhan, terapi, training Islami. *Body of knowledge* ini mencakup kajian tentang hakikat “apa, mengapa dan bagaimana” pengetahuan, keterampilan serta sikap yang harus dikembangkan oleh pembimbing, konselor, penyuluh, terapis dan trainer Islami. *Body of knowledge* Program Studi Bimbingan Konseling Islam mendeskripsikan wawasan BKI, paradigma BKI dan tingkat keprofesionalan BKI. Secara general, *Body of knowledge* dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam mengambarkan tentang: 1) wawasan yang akan menghantarkan pada hakikat keilmuan BKI, visi dan misi dibangunnya keilmuan BKI, penguasaan bidang layanan BKI, penguasaan kode etik profesional BKI, penguasaan keilmuan dan aktifitas penopang BKI; 2) paradigma atau kerangka pikir BKI yang akan menghantarkan kepada tujuan, fungsi, prinsip, azas dan landasan BKI; 3) profesionalitas BKI yang akan menghantarkan kepada pemikiran-pemikiran yang bersifat pragmatis (praktis dan berdaya guna), bersifat dogmatis (apa adanya dan tekstual), bersifat sintetik (bauran yang sesuai dengan tuntutan dan keadaan zaman), serta bersifat subjektif manusia (diri pribadi alami manusia). Tiga gambaran dari *Body of knowledge* Program Studi Bimbingan Konseling Islam dideskripsikan berdasarkan hasil telaah atas fakta, konsep, generalisasi, dan teori yang telah menjadi ciri khas lingkup keilmuan bimbingan konseling Islam dibandingkan dengan keilmuan yang dikembangkan oleh prodi BK Umum atau prodi lainnya yang berbeda.

Dari sisi ontologi dan epistemologi, *body of knowledge* Program Studi Bimbingan Konseling Islam merupakan pengembangan dari struktur keilmuan Islam dan dakwah. Oleh karena itu, *body of knowledge* Program Studi Bimbingan Konseling Islam selalu terintegrasi dengan konsep, generalisasi, dan teori-teori keislaman serta kedakwahan. Sedangkan dari sisi *local wisdom*, *body of knowledge* Program Studi Bimbingan Konseling Islam terikat dengan paradigma wahyu memandu ilmu yang telah menjadi ciri khas *Body of knowledge* uiniversitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Dalam konteks ini, *body of knowledge* Program Studi Bimbingan Konseling Islam tidak mendikotomikan antara *Islamic studies* dan *non Islamic Studies* dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan bimbingan konseling Islam.

Berpijak dari paradigma keislaman, kedakwahan dan wahyu memandu ilmu, Program studi Bimbingan Konseling Islam telah memfokuskan diri pada bidang ilmu bimbingan, konseling dan penyuluhan Islam yang diaplikasikan dalam (1) berbagai *setting* kehidupan manusia, seperti *setting* agama, sosial, dan pendidikan, (2) perkembangan individu sejak usia anak, remaja, dan dewasa, (3) penanganan dan layanan BKI secara individual, kelompok, klasikal dan kolaboratif, (4) pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling berlandaskan religius keislaman, kedakwahan, sosiologi, filsafat, psikologi, dan komunikasi.

Secara sistematis, gambaran *body of knowledge* (BoK) dari Program Studi Bimbingan Konseling Islam telah distrukturkan kedalam 5 bagian kompetensi, yaitu: 1) Kompetensi dasar yang mendeskripsikan kajian dasar-dasar keislaman, kebangsaan, kealaman kewirausahaan, filsafat dan bahasa; 2) Kompetensi Utama yang mendeskripsikan kajian kedakwahan; 3) Kompetensi khusus yang mendeskripsikan kajian teoritik dan praktik bimbingan konseling Islam; 4) kompetensi lainnya yang mendeskripsikan kajian teoritik sosiologi, antropologi, komunikasi, psikologi dan metodologi penelitian sebagai pendukung pengembangan keilmuan bimbingan

konseling Islam; 5) Kompetensi pilihan yang mendeskripsikan pilihan kajian pembedangan bimbingan konseling Islam secara profesional.

b. Deskripsi Bahan kajian

BKI 1043	Pengantar BKI	2 (2-0)
----------	---------------	---------

Mata kuliah ini menjelaskan dasar-dasar ilmu Bimbingan dan Konseling Islam sebagai salah satu cabang ilmu dakwah. Pembahasannya meliputi sejarah perkembangan, tujuan dan fungsi, ruang lingkup serta konsep-konsep dasar Bimbingan dan Konseling Islam sebagai landasan bagi penguasaan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam secara spesifik dan mendalam.

Tujuan Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dasar-dasar teoritik dan prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling Islam

Topik Inti: Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam; Sejarah perkembangan Bimbingan dan Konseling Islam; Ruang lingkup Bimbingan dan Konseling Islam; Kaitan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Dakwah dan Ilmu Dakwah dan ilmu Bimbingan dan Konseling umumnya, Filsafat Dasar tentang manusia dalam BKI, Dasar, landasan dan tujuan Bimbingan dan Konseling Islam; Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam; Sasaran Bimbingan dan Konseling Islam.; Proses Bimbingan dan Konseling Islam; Konsep-konsep dasar Bimbingan dan Konseling Islam.

Rujukan Dasar:

1. Jhon MC. Leod, *Pengantar Konseling*, Jakarta: Kencana, 2006
2. Enjang AS dan Abdul Mujib, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. Bandung, Jabal: 2011
3. Kartini Kartono, *Bimbingan dan Dasar-dasar Pelaksanaanya*, Jakarta: Rajawali, 1985.
4. Anwar Sutoyo, *Manusia dalam Perspektif Al-Quran: Landasan untuk Bimbingan dan Konseling Islami*, Semarang: Unes, 2012
5. Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, LPPAI UII Press, Yogyakarta, 2001.

BKI 1395	Teori BKI	2 (2-0)
----------	-----------	---------

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari Dasar-Dasar BKI dan merupakan alat dasar bagi para mahasiswa untuk menggali perkembangan teori-teori Bimbingan dan Konseling Islam yang menjadi landasan ilmiah aktivitas Bimbingan dan Konseling Islam sejak awal perkembangannya sampai teori Bimbingan dan Konseling Islam komtemporer.

Tujuan; Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang teori-teori Bimbingan dan Konseling Islam sebagai dasar pemahaman dalam mempelajari mata kuliah Bimbingan dan Konseling Islam lainnya

Topik Inti: Pengertian teori Bimbingan dan Konseling Islam (BKl); tokoh-tokoh BKl, Karya-karya tokoh BKl, Teori-teori BKl: Teori bimbingan *nafsiyah*; Teori Bimbingan *fardiyah*.; Teori bimbingan *fiah* (kelompok kecil); Teori bimbingan Konseling Islam bidang karir; Teori bimbingan konseling keagamaan Islami; teori bimbingan konseling bidang pendidikan Islam; teori bimbingan konseling Islam bidang keluarga isalmi; Teori bimbingan konseling bidang sosial islami; teori bimbingan konseling pasien, teori bimbingan konseling rohani Islam, teori-teori penyuluhan Islam. Analisa dan pengembangan teori-teori Bimbingan Konseling dan penyuluhan Islam. begitu juga tokoh-tokoh konseling Barat, jenis-jenis teori Konseling Barat (Trait and Factors, Rasional Emotif, Behavioral, Psikoanalisa, Psikologi Individual, Analisa Transaksional, Gestalt, dll), Penggunaan teori dalam menjelaskan, menganalisis dan memprediksi konseling, penerapan teori dalam pengembangan penelitian konseling, latihan mencocokkan permasalahan dengan teori yang tepat.

Rujukan Dasar:

1. Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: 2013
2. -----, *Manusia dalam Perspektif Al-Quran: Landasan untuk Bimbingan dan Konseling Islami*, Semarang: Unes, 2012
3. Musfir bin Said Az-Zahrani, *Al-Tawjih wa al-Irsyad al-Nafsi Min al-Quran al-Karim wa al-Sunah al-Nabawiyah*, Mekah: Bahadur Press. 1421 H.

4. Gerald Corey, *Teori serta praktik Konseling & Psikoterapi*, Trasco, Bandung, 1995.
5. Ray Colledge, *Counseling Theory*, Micmilan Palgrave, 2002.

BKI 1194	Manajemen BKI	2 (1-1)
-----------------	----------------------	----------------

Mata kuliah ini memberi gambaran tentang manajemen Bimbingan dan Konseling Islam. Gambarnya meliputi Strategi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi Bimbingan dan Konseling Islam. Perkuliahan manajemen Bimbingan dan Konseling Islam dianggap efektif apabila berhasil memberi wawasan komprehensif dan integratif serta membekali mahasiswa dengan keterampilan membuat keputusan, menyusun perencanaan, serta memilih cara dan alat/media untuk aktivitas Bimbingan dan Konseling Islam.

Tujuan: Memberikan wawasan komprehensif dan integratif serta membekali mahasiswa mengenai keterampilan membuat keputusan, menyusun perencanaan, serta memilih cara dan alat (media) melaksanakan dan melakukan evaluasi kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam.

Topik inti: Pengertian manajemen Bimbingan dan Konseling Islam; Ruang lingkup manajemen Bimbingan dan Konseling Islam; Strategi perencanaan Bimbingan dan Konseling Islam; Strategi pengorganisasian Bimbingan dan Konseling Islam; Administrasi Bimbingan dan Konseling; Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam; Strategi pengawasan Bimbingan dan Konseling Islam; Sistem dan model evaluasi Bimbingan dan Konseling Islam, *Case Management*, Kepemimpinan dalam Bimbingan dan Konseling Islam; Sistem informasi, data, organisasi Bimbingan dan Konseling Islam; Pengenalan Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah, Manajemen Keluarga, Manajemen Kemenag, Manajemen Haji, Manajemen Lapas, Manajemen TNI, Manajemen Polri, Manajemen BKKBN, Manajemen BNN, Manajemen Kemensos, Manajemen Rumah Sakit, Manajemen Klinik, Manajemen Perusahaan, Manajemen Panti Asuhan, Manajemen LSM dan lain-lain.

Rujukan Dasar:

1. Anton Athoilah, *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2012
2. Ahmad Juntika Nurikhsan, *Manajemen Bambina & Konseling di SMA*, Jakarta: Grasindo, 2005
3. A. Riawan Amin, *The Chelestial Management*, Jakarta: SAP, 2004
4. Haryanto, *Rasulullah Way Of managing Poeople*, Khalifa, Jakarta, 2008.
5. Sanerya Hendrawan, *Spiritual Management: From Personal Enlightenment Towards God Corporate Governance*, Mizan, Bandung, 2009.

BKI 1387	Teknik BKI	2 (1-1)
-----------------	-------------------	----------------

Mata kuliah ini adalah lanjutan dari mata kuliah Teori Bimbingan dan Konseling (BK). Karena sebagai lanjutan dari mata kuliah yang bersifat teoritis, maka mata kuliah ini lebih bersifat praktis yaitu sebagai penerapan dari dasar-dasar BK dan teori-teori BK. Karena itu mahasiswa yang dapat mengambil mata kuliah ini adalah yang telah mengikuti mata kuliah Teori Bimbingan dan Konseling.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberi bekal keterampilan dalam menguasai teknik-teknik dasar dalam BK dan memberi bekal teknik penerapan dari teori-teori BK untuk membantu dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam.

Untuk mencapai tujuan di atas, mata kuliah ini menyajikan topik-topik inti: Pengertian dan ruang lingkup teknik bimbingan dan konseling, mengenal tahapan umum proses bimbingan dan konseling, teknik-teknik dasar dan umum dalam proses bimbingan dan konseling, penerapan teknik dari konsep dan teori konseling, Pengenalan bimbingan konseling pada seting formal (Konseling Pendidikan di Sekolah), dan setting non formal. (Rumah sakit, LP, panti, dll), teknik konseling pada media massa (*e-konseling, on-line counseling, cyber counseling*).

Rujukan Dasar:

1. Abu Ahmadi, *Bimbingan Konseling di Sekolah*.
2. Dennis L. Tomb, *Introduction to Addictive Behaviors*.
3. Gerald Corey, *Theory and Practice of Counselling and Psychotherapy*.
4. Maggie Reid, ed., *Counselling in Different Settings the Reality of Practice*.
5. Kollo May, *Seni Konseling*.
6. M.D. Dahlan, *Beberapa Pendekatan dalam Penyuluhan (Konseling)*.

7. WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*
8. Sofyans Wilis, *Konseling Individual: Teori dan praktik.*
9. M.D Dahlan, *Latihan Keterampilan Konseling: Seni Memberi Bantuan.*
10. Robert R Charhkhuff, *The Art of Helping.*
11. Mochamad Nursalim, *Strategi dan Intervensi Konseling*
12. Achmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*
13. Bandi Deplhie, *Bimbingan Konseling untuk Perilaku Adaptif.*

BKI 1303

Psikologi BKI

2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang berbagai hal psikologis yang terkait dalam konseling meliputi diri konselor dan konseli dan proses yang terkait diantara keduanya serta bagaimana teknik-teknik yang dikembangkan dalam proses memeberikan bantuan.

Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mengetahui berbagai hal yang terkait secara psikologis dengan konselor, konseli dan proses pemberian bantuan pertolongan kepada orang-orang lain dalam menunjang kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam.

Untuk mencapai tujuan di atas, mata kuliah ini menyajikan topik-topik bahasan: Pengertian psikologi bimbingan dan konseling (BK), Tujuan Psikologi Bimbingan dan Konseling, Ruang lingkup psikologi bimbingan dan konseling (BK), Memahami konseling sebagai sebuah pengalaman baru, memahami konselor dalam konseling, mengenal konseli dalam konseling, kognisi dalam konseling, emosi dalam konseling, motivasi dalam konseling, komunikasi dalam konseling, mengembangkan berbagai teknik dalam konseling, Teori psikologi Bimbingan dan Konseling, Prinsip-prinsip al-Qur'an mengenai aspek-aspek psikologis untuk Bimbingan dan Konseling Islam. Praktik Bimbingan Konseling perspektif Psikologi.

Rujukan Dasar:

1. Hartono, *Psikologi Konseling*, Jakarta: Kencana, 2013
2. Mohamad Surya, *Psikologi Konseling*, Maestro, Bandung, 2009
3. Ketut Sukardi, *Analisis Tes Psikologis*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004
4. Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1995
5. Pandji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006
6. Save M.Dagon, *Psikologi Keluarga*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002 .

BKI 1157

Komunikasi BK

2 (1-1)

Mata kuliah Komunikasi BK merupakan mata kuliah yang membekali pemahaman dan kemampuan mahasiswa mengenai aspek penting dalam bimbingan dan konseling yaitu berkomunikasi.

Tujuan utama disajikan mata kuliah ini agar mahasiswa memahami komunikasi dan mampu berkomunikasi secara baik dalam kegiatan bimbingan konseling.

Topik inti mata kuliah ini adalah: pengertian Komunikasi bimbingan konseling, ruang lingkup komunikasi BK, komunikasi verbal dan non-verbal, komunikasi empati, Komponen-komponen dalam komunikasi konseling, Komunikasi interpersonal dalam konseling, bahasa tubuh, teknik interview dalam konseling dan seni mendengar efektif dalam proses konseling.

Rujukan Dasar:

1. Enjang AS, *Komunikasi Konseling*
2. Allan Pease, *Bahasa Tubuh; Bagaimana Membaca Pikiran Seseorang Melalui Gerak Isyarat.*
3. Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi*
4. _____, *Komunikasi Verbal dan Non-Verbal*
5. Dadan Anugrah- Winny Kresnowati, *komunikasi Antar Budaya; Konsep dan Aplikasinya*
6. Dedi Djamaludin Malik-Yosal iriantara, *komunikasi persuasif.*

BKI 1174

Konseling Individu

2 (1-1)

Ruang lingkup mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar konseling individual, tahapan dalam konseling individual, berbagai keterampilan konseling individual dan simulasi atau praktik keterampilan konseling dalam bentuk mikro konseling.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang konsep dasar konseling individual dan berbagai keterampilan konseling sehingga mahasiswa dapat menerapkan dan mempraktikkan konseling individual dalam konteks Bimbingan dan Penyuluhan Islam. Prasyarat mahasiswa mengikuti mata kuliah ini adalah mereka yang telah lulus dalam mata kuliah Dasar-Dasar /Teori Bimbingan dan Konseling dan Teknik Bimbingan dan Konseling

Topik inti dalam mata kuliah ini adalah membahas: pengertian dan ruang lingkup konseling individual, konsep dasar dan teori konseling individual, tahapan dalam konseling individual, konselor konseli dan hubungan dalam konseling individual, konselor dan tahapan teknik konseling individual (*attending, responding, personalizing dan initiating*), konseli dan tahapan dalam konseling (*involving, exploring, understanding, dan acting*), konselor dan keterampilan attending, konselor dan keterampilan responding, konselor dan keterampilan personalizing, konselor dan keterampilan initiating, konsep dasar BPI tentang attending, responding, personalizing dan initiating, simulasi: membuat naskah dialog konseling individual, menerapkan teknik attending, responding, personalizing dan initiating, menerapkan dan memasukkan substansi isi BPI kedalam konseling individual, melakukan praktik konseling individual.

Rujukan Dasar:

1. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Bandung: Alfa Beta. 2004
2. Syamsu Yusuf, *Teori Kepribadian*, Bandung: Rosda, 2008.
3. Robert R Charhkhuff, *The Art of Helping*, Human Resources Development Press Inc., Amherst, Massachusetts.1983.
4. Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: Rajawali, 1992.

BKI1175	Konseling Kelompok	2 (1-1)
----------------	---------------------------	----------------

Ruang lingkup mata kuliah ini adalah membahas tentang pengertian dan ruang lingkup konseling kelompok, konsep-konsep dasar konseling kelompok, proses dan tahapan konseling kelompok, berbagai keterampilan dalam konseling kelompok, konseling komunitas, dan konseling kelompok dalam berbagai setting.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberi wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang konsep dasar konseling kelompok, proses dan tahapan, berbagai keterampilan, konseling komunitas dan konseling kelompok dalam berbagai setting agar mahasiswa dapat memberikan bantuan yang dibutuhkan individu dalam situasi kelompok dalam konteks BPI.

Topik inti dalam mata kuliah ini adalah membahas pengertian dan ruang lingkup konseling kelompok, masalah-masalah etis dalam konseling kelompok, dinamika kelompok (pengertian kelompok, macam-macam kelompok, tahapan dalam kelompok), konselor dan konseli dalam konseling kelompok, proses dalam konseling kelompok, teori-teori dalam konseling kelompok, konseling komunitas, konseling di Rumah Sakit, Konseling dengan kelompok-kelompok keagamaan, konseling pada lembaga-lembaga keagamaan (KUA, MTA, KBIH), konseling dengan kelompok anak jalanan, konseling dengan kelompok PSAA, konseling dengan korban bencana konseling pasca trauma), masalah pendampingan (anak berkebutuhan khusus).

Rujukan Dasar:

1. Ahmad Juntika Nurihsan, 2006, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, Bandung: Refika Aditama, 2006.
2. Nandang Rusmana, *Konseling Kelompok Bagi Anak Berpengalaman Traumatis*, Bandung: Rizqi, 2009.
3. -----, *Bimbingan Konseling Kelompok di Sekolah*, Bandung: Rizki, 2009.
4. Alvin A. Goldberg, *Komunikasi Kelompok*, Jakarta: UI, 2006.
5. Bimo Walgito, *Psikologi Kelompok*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007.

BKI 1176	Konseling Perkembangan	2 (1-1)
-----------------	-------------------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari tentang proses perkembangan psikologis manusia, dalam rentang kehidupan yang panjang. Mulai dari proses pembuahan, terbentuknya janin, proses kelahiran, masa prenatal, masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa, sampai lanjut usia.

Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami pengertian konseling perkembangan manusia sejak pembuahan terbentuknya janin, proses kelahiran, masa prenatal, masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa, sampai lanjut usia. Terkait dengan kebutuhan-kebutuhannya, aspek fisik, emosi, intelektual, social, serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Dengan demikian, diharapkan ketika memberikan layanan bimbingan, konseling dan penyuluhan, mahasiswa dapat memberikan solusi yang tepat, sesuai dengan masa perkembangannya.

Untuk mencapai tujuan di atas, mata kuliah ini menyajikan topik-topik bahasan: pengertian konseling perkembangan; prinsip-prinsip konseling perkembangan; Perspektif al-Quran mengenai perkembangan manusia; perkembangan masa anak-anak karakteristik psikologis dan kebutuhannya; perkembangan masa remaja, karakteristik psikologis dan kebutuhannya; perkembangan masa dewasa karakteristik psikologis dan kebutuhannya; perkembangan masa lanjut usia, karakteristik dan kebutuhannya; Aplikasi pemberian layanan Bimbingan Konseling Islam dengan mempertimbangkan perkembangan konseli.

Rujukan Dasar:

1. Elizabeth B.H., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
2. Abu Ahmadi, *Psikologi Perkembangan*.
3. Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*.
4. Ericson, E.H. *Identity Youth and Crisis*.
5. Chole, L, *Psychology of Adolescence*.
6. Havighurst, R.J., *Human Development and Education*.
7. Hurlock, E.B. *Development psychology*.
8. Sri Rumini, *Perkembangan Anak dan Remaja*.
9. Barbara Cordon, *Indigo Child*
10. Ruqyah Waris, *Mengantar Remaja ke Surga*
11. Maurice J. Elias, *Cara Efektif Mengasah EQ Remaja*
12. Siti Partini Suardiman, *Psikologi Usia Lanjut*.
13. Syamsu Yusuf L Elizabeth B.H., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*.
14. N dan A. Juntika Nurihsan, *Teori kepribadian*.

BKI1208

Media BKI

2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari berbagai media mengenai pengertian, sifat, jenis dan kegunaannya terutama media massa seperti media cetak, media elektronik dan media yang berbasis digital atau cyber media. Dengan mata kuliah ini diharapkan mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan menggunakan serta memanfaatkan berbagai media tersebut untuk kepentingan bimbingan, konseling dan penyuluhan.

Tujuan utama mata kuliah ini adalah memberikan bekal pengetahuan, wawasan dan keterampilan tentang berbagai media tersebut terutama dari segi penggunaannya untuk kepentingan aktivitas bimbingan, konseling dan penyuluhan.

Untuk mencapai tujuan di atas, mata kuliah ini mengembangkan topik-topik inti bahasan sebagai berikut: pengertian dan ruang lingkup media bimbingan, konseling dan penyuluhan, Pengenalan berbagai media massa untuk bimbingan, konseling dan penyuluhan, Manfaat dan kekuatan efek media, bimbingan, konseling, dan penyuluhan dengan : (a) media cetak, buku, brosur, leaflet, komik, dll. (b) media audio/radio, telepon/*on-line counseling* dll (b) media audiovisual/televisi, film, sinetron, dll. (d) media berbasis digital, elektronik, dan teknologi cyber : hp, internet, dll. pengenalan dan penggunaan internet, teknik membuat blog, face book, website, dan lain-lain.

Rujukan Dasar:

1. Moch. Fakhruroji, *Islam Digital: Ekspresi Islam di Internet*
2. Azhar Asyad, *Media Pembelajaran*.
3. Moeryanto Ginting Munthe (Peny.), *Media Komunikasi Radio*.
4. Nana Sudjana, Ahmad Rifvai, *Media Pengajaran*.
5. Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*.

6. H.M. Arifin, *Pokok-pokok Pikiran tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama (di Sekolah dan Luar Sekolah)*.
7. _____, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*.
8. Kafrawi, *Pola Bimbingan Masyarakat Islam*.
9. Pamungkas Sigit, *Cari Uang modal Lap Top*
10. Jeff Zeleski, *Spiritualitas Cyberspace*.
11. Shaleph O'Neal, *Interactive Media*
12. Peter Kollock, *Communities in Cyberspace*
13. Nicholas Gane, *New Media: The Key Concept*
14. Andrew F. Wood, *Online Communication: Linking Technology, Identity and Culture*.

BKI 1033

Bimbingan Karir

2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari masalah yang terkait dengan bimbingan karir meliputi pengertian dan ruang lingkup, latar belakang perlunya bimbingan karir, teori-teori bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir, dan pedoman bimbingan karir.

Tujuan dari mata kuliah ini memberikan wawasan dan dasar-dasar teoritik kepada mahasiswa untuk memahami masalah karir, dan menerapkannya dalam kehidupan baik untuk kepentingan kesuksesan pribadi dalam studi dan masa depan maupun dalam rangka membantu orang lain terutama dalam kepentingan layanan bimbingan dan konseling karir.

Topik ini yang dibahas dalam mata kuliah ini adalah: pengertian dan ruang lingkup bimbingan karir, latar belakang, tujuan dan perlunya bimbingan karir, masalah-masalah yang terkait dengan bimbingan karir, teori-teori yang mendasari bimbingan karir (Hoppock, Super, Holland, teori tipe kepribadian, model lingkungan, dll), metode-metode dalam bimbingan karir (Metode kognitif, metode *transcendental*, metode *developmental career counseling*, dll), pelaksanaan bimbingan karir (karir pendidikan dan karir pekerjaan), pedoman umum pelaksanaan bimbingan karir (teknik dan pendekatan, teknik pemahaman individu, teknik bimbingan kelompok dan individual, teknik evaluasi), Masalah kerja dan karir dalam pandangan Islam, teori-teori kontemporer mengenai pengembangan diri, motivasi dan karir, Praktik Bimbingan karir.

Rujukan Dasar:

1. Miharja. *Bimbingan Karir*.
2. Sukardi. *Bimbingan Karir*
3. Ruslan Gani, *Bimbingan Karir*
4. Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*
5. Thayib M. Manruhu, *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*.
6. Lie Carlie, *Kiat Sukses Memilih Karir*.
7. Mohamad Surya, *Bimbingan Karir di Sekolah*
8. PM. Hatari *Ke Arah Pengertian Bimbingan Karir dengan Pendekatan Developmental*
9. B. Wetik, *Pengertian Dasar dan Tujuan Bimbingan Karir*.
10. Danang D. Yoedonagoro, *Hubungan Bimbingan Karir dengan Masyarakat dan Dunia Kerja*.
11. Duane, Brown, *Career Choice and Development*.
12. Hayadin, *Peta Masa Depan (PMD)*.
13. Heriyanto Subari, *Pengajaran Singkat tentang Metode Bimbingan Karir*.
14. Dewa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir*.
15. -----, *Analisis Inventori Minat dan Bakat Kepribadian*.
16. -----, *Tes Bakat Karir Anda*.
17. H. Samuel Osipow, *Theories of Career Development*.
18. L. Ron Hubbard, *Masalah Pekerjaan*.
19. Andreas Harifa, *Menjadi Manusia Pembelajar*.
20. R. Mark Douglas, *Menuju Puncak Prestasi*.
21. Desak PE. *Analysis Tes Bakat*.

BKI1258

Pengantar Psikoterapi

2 (2-0)

Mata kuliah ini memberi pengantar kepada disiplin ilmu psikoterapi sebagai cabang dari psikologi. Tetapi sasaran berikutnya adalah memberi dasar teoritis bagi pemahaman disiplin

ilmu psikoterapi religius dan psikoterapi umumnya. Pembahasannya secara garis besar meliputi: masalah-masalah mendasar dalam psikoterapi, mengenal jenis psikoterapi persamaan-perbedaan psikoterapi dan konseling serta mengenal dasar-dasar prosedur, teknik dan pendekatan dalam psikoterapi khususnya psikoterapi religius. Mata kuliah ini bersifat teoritis dan merupakan mata kuliah kompetensi utama di jurusan BKI.

Tujuan utama mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memahami konsep-konsep dasar psikoterapi serta memiliki keterampilan penerapan konsep-konsep dasar psikoterapi dalam melakukan terapi.

Untuk mencapai tujuan di atas, mata kuliah ini menyajikan topik-topik inti bahasan: pengertian dan ruang lingkup psikoterapi, dasar dan tujuan Psikoterapi Islam, Sejarah perkembangan psikoterapi dalam Islam; Posisi psikoterapi Islam dalam dakwah; Masalah-masalah dasar dalam psikoterapi Islam; Prinsip-prinsip al-Qur'an dan al-Sunnah mengenai psikoterapi, kaitan psikoterapi dengan bimbingan dan konseling, ciri umum Psikoterapi islami; perbedaan psikoterapi Islam dengan psikoterapi jenis lain, teori-teori psikoterapi Islam, keahlian yang perlu dimiliki therapist, Etika Terapi Islam.

Rujukan Dasar:

1. Andi Mappiare, *Pengantar Konseling Psikoterapi*.
2. Singgih D. Gunarsa, *Konseling dan Psikoterapi*.
3. Isep ZA, *Bimbingan, Konseling, Psikoterapi dan Penyuluhan Islam*
4. J. Donal Walters, *Meditation for Starters: Meditasi Untuk Pemula*.
5. M.A. Subandi, *Psikoterapi Pendekatan Konvensional dan Kontemporer*.
6. Ronald S. Valle, Mark King, *Existensial Phenomenological Alternatives for Psychology*.
7. W.F. Maramis, *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*.
8. Zainal Abidin (Peny.), *Analisis Eksistensial untuk Psikologi dan Paikiarti*.
9. Charles B. Truax, Robert R. Carkhuff, *Toward Effective Counselling and Psychotherapy, Training dan Practice*.
10. E. Koswara, *Logoterapi Psikoterapi Victor Frankl*.
11. Gerald Corey, *Theory and Practice of Counselling and Psychotherapy*.
12. HD. Bastaman, *Logoterapi*.
13. H.J. Eysenck (Ed.), *Encyclopedia of Psychology*.
14. Ibrahim Muhammad Hasan al-Jamal. *Al-Istisyfa Bi al-Du'a*.
15. Irfan bin Salim al-Asya al-Hasunah. *Wiqayah al-Insan Min Madakhil al-Syaithan wa Kayfiah istikhraj al-Sihr wa al-Jan..*
16. Khalid Jad, Dr., 2005. *Alij Nafsaka biThib al-Rasul S.A.W*, Mesir: al-Ghad al-Jadid.
17. Muhammad Ahmad Isa. *Alij Nafsaka Bi al-Quran wa al-A'syab*.
18. Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Al-Thib Wa al-Ruqyah wa Kayfiah Istikhraj al-Sihr*.

BKI 1316	Psikoterapi Islam	2 (1-1)
-----------------	--------------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari jenis dan teknik psikoterapi dalam pendekatan Islam. Disamping ia juga membahas tentang pengembangan profesi psikoterapi Islam dalam memperkuat Bimbingan dan Konseling Islam.

Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai ragam jenis dan teknik psikoterapi Islam. Selain itu membekali keterampilan teknik dapat melakukan terapi menurut pendekatan Islam. Sehingga mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan dalam melakukan terapi Islam.

Topik Inti: Prinsip-pinsip Tibunnabawi, mengenal jenis-jenis psikoterapi Islam, ragam teknik psikoterapi Islam, tahapan dan proses dalam psikoterapi Islam, Praktik terapi do'a, Praktik terapi Sholat, praktik terapi air (hidroterapi/wudhu, mandi, dll), praktik terapi puasa, praktik teapi hikmah, praktik terapi tashawuf dan tharikat/*sufi healing*, praktik bekam, praktik ruqyah dan pengobatan alternatif syar'iyah, dan praktik terapi kontemporer (modern),

Rujukan Dasar:

1. Al-Zahabi, *Al-Thib al-Nabawi*.
2. Abd. Lathif A'syur, *Al-Tadawa bi al-Asyab wa al-Nabat*.

3. Ibrahim Muhammad Hasan al-Jama, *Al-Istisyfa bi al-Qur'an*.
4. Ibrahim Muhammad Hasan, *Al-Istisyfa bi al-Dua. Daarul Fadilaha*.
5. Geral Corey, *Teori dan Praktik Konseling dan Psikoterapi*.
6. Hasan Shaleh, *Pengobatan Ilmu Rohani dan Bathin*.
7. Ibrahim Muhammad Hasan, *Al-Istisyfa bi al-Dua*.
8. Salim Lubis, *Pengobatan Cara Timur dan Barat*.
9. Abd. Karim bin Ibrahim al-Jilli, *Al-Insan al-Kamil fi Ma'rifat al-Awakhir wa al-Awail*.
10. Ahmad Faiz Zainudin, *SEFT for Healing Succes Happiness and Greatness*.
11. Muhammad Akrom, *Terapi Wudhu: Sempurna Shalat, Bersihkan Penyakit*.
12. HD. Bastaman, *Logoterapi*.
13. Agus M. Hardjana, *Stres danpa Distress*.
14. Mahir Hasan Mahmud, *Mukjijat Kedokteran Nabi*.
15. Muhammad Nuh, *Terapi Mental Aktivis Harakah*.
16. Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Al-Thib Wa al-Ruqyah wa Kayfiah Istikhraj al-Sihr*.
17. Hani Muhammad Mar'i, *Mawsu'ah al-Thib al-Badil*.
18. Ibnu al-Qayim al-Jawaziyah, *al-Wabil al-Shayib wa Rafi al-Kalimah al-Thayib*.
19. Ibrahim bin Abd al-Rahman bin Abi Bakar al-Azruq, al-Syekh, *Tashil al-Manafi fi al-Thib wa al-Hikmah*.
20. G. Pirooz Sholevar, Linda D. Schwoeri, *Textbook of Family and Couple Therapy*.
21. Iman Setiadi Arif, *Dinamika Kepribadian: Gangguan dan Terapinya*.

BKI 1061

Epistemologi Do'a

2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari do'a dalam pandangan Islam. Fokus pembahasannya diarahkan pada kajian tentang dasar, sumber, pendekatan dan metodologi perolehan dan penggunaan do'a untuk Bimbingan dan Konseling Islam. Tujuannya agar mahasiswa memahami seluk-beluk do'a sebagai kajian dari metode dakwah Islam dan dapat menerapkannya dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, topik inti yang dikembangkan meliputi, mabadi epistemologi do'a, hakikat do'a, urgensi doa, dasar dan sumber do'a, pendekatan doa, metode berdo'a, etika berdo'a, hafalan doa sehari-hari, pembiasaan berdo'a, pengobatan melalui doa, pelayanan ruqyah, pelayanan do'a bagi pasien di rumah sakit. Studi kritis mengenai konsep *hikmah, sihir, isti'anah, istighatsah, munajat, riyadhah, wirid, ahli hikmah, kuhanah, mu'jizah, karamah, mau'nah, dan istidraj, hizib, sefi, shalawat, jangjawokan dll*). Pengembangan doa sebagai ibadah, kekuatan dan usaha mencapai harapan pribadi dan umat.

Rujukan Dasar:

1. Dadang Ahmad Fajar, *Epistemologi Doa*.
2. Ibrahim Muhammad Hasan al-Jamal. *Al-Istisyfâ bi al-Du'â*.
3. Aam Amirudin, *Doa-doa Orang-Orang Sukses*.
4. Aep Kusnawan, *Doa-doa Sukses for Teens*.
5. Abu al-Fidâ Muhammad 'Izat Muhammad 'Arif. *'Alij Nafsaka bi Alqur'an*.
6. 'Abd al-Hamid Dayâh dan Ahmad Qerqûz. *Ma'a al-Thib fî Alqur'an al-Karim*.
7. Ahmad al-Daerabi. tt. *Fath al-Malik al-Majid*.
8. 'Abd al-Ghanî al-Nablisî *Ta'thîr al-Anâm fî Ta'bir al-Manâm*.
9. 'Abd al-Lathîf 'Asyur. *Al-Tadâwâ bi al-A'syâb wa al-Nabâtât*.
10. Abu 'Abd Allah Mushthafâ al-'Adawî. *Qabas Mukhtâr min shahîh al-Azkar*.
11. Ahmad al-'Arabî. *Nukhbah min al-Azkar al-Matsurah*.
12. Ahmad Faried. *Tazkiyah al-Nufûs wa Tarbiyatuha Kamâ Yuqaribuhu ulamâ al-Shalaf*.
13. Ahmad bin 'Ali al-Buni. *Manbâ Ushul al-Hikmah*.
14. Ibrahim bin 'Abd al-Rahman. *Tashil al-Manâfi fî al-Thib wa al-Hikmah*.
15. Ibn al-Qayim al-Jauzi. *Al-Dâ wa al-Dawâ*.
16. Imam al-Nawâwi. tt. *Al-Azkâr*.
17. Jalaluddin 'Abd al-Rahman al-Sayuthi. *Al-Rahmah fî al-Thib wa al-Hikmah*.
18. Kamaluddin al-Dumairi. *Hayât al-Hayawân al-Kubrâ*.
19. Muhammad bin al-Haj al-Kabir. *Durah al-'Anwâr*.

20. Muhammad 'Abd al-Salâm Khadhar al-Syagiri. *Al-Sunan wa al-Mubtada'ât al-Muta'aliqah bi al-Azkar wa al-Shalawât.*
21. Muhammad Haqi al-Nâzili. tt. *Khazînat al-Asrâr.*
22. Muhammad bin Abd al-Rahman. *Dawâ al-Qulûb.*
23. Syukriadi Sambas dan Tata Sukayat, *Quantum Doa.*

BKI 1147

Kesehatan Mental

2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari prinsip-prinsip dasar teori kesehatan mental. Ia menjelaskan tentang hakikat kesehatan mental, gejala-gejala gangguan kesehatan mental dan langkah-langkah yang dapat ditempuh Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi gangguan kesehatan mental.

Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai hakikat kesehatan mental. Memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi gejala yang biasa dijumpai pada penderita gangguan dan sakit jiwa serta bekal kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama untuk kepentingan kesehatan mental.

Topik Inti: Pengertian dan ruang lingkup dan sejarah kesehatan mental; Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental; Karakteristik mental yang sehat; Penyesuaian diri dan kesehatan mental; perkembangan dan kecenderungan kesehatan mental masyarakat modern dan post-modern, manajemen stress, pengaruh agama terhadap kesehatan mental; prinsip-prinsip kesehatan mental dalam Islam, Penyakit mental dalam pandangan psikologi Barat dan psikologi Islami serta usaha untuk mengatasinya; Tujuh peringkat pencapaian kondisi kesehatan spiritual muslim (Islam, Iman, Shaleh, Ihsan, Syahadah, Shidiqiyah dan Qurbah); pengembangan kesehatan mental di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat; layanan konseling untuk mencegah, mengatasi dan mengembangkan masalah kesehatan mental, pengenalan bimbingan mental (bimtal) di TNI dan Polri serta di Lapas.

Rujukan Dasar :

1. Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental.*
2. -----, *Islam dan Kesehatan Mental.*
3. Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental.*
4. AA. Schenciders, *Personal Adjustment and Mental Health.*
5. Dadang Hawari, *Alqur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental.*
6. FJ. Bruno, *Adjustment and Personal Growth.*
7. Winarno Thomas, *Perkembangan Pribadi dan Kesehatan Mental*
8. Dadang Hawari. *Alqur'an, Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa.*
9. -----, *Lima Besar Penyakit Mental Masyarakat.*
10. Ibnu Qoyyim, *Obat Penyakit Hati*
11. LP. Torpe, *The Psychology of Mental Health.*
12. Kartini Kartono & Jenny Andry, *Hygine Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam.*
13. Muhammad Nuh, *Terapi Mental Aktivistis Harokah.*
14. Syamsu Yusuf, *Mental Hygiene, Perkembangan Mental dalam Kajian Psikologi Agama.*
15. Hasan Muhammad al-Syarqawi, *Nahwa Ilim Nafs Islamiy.*
16. Agus M. Hardjana, *Stres danpa Distress*
17. Muhammad Mahir Mahmud Amar, *Malamih 'Ilim Nafs Islamiy.*
18. Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam.*
19. Saifudin Bachrun, *Manajemen Muhasabah Diri.*
20. David J. Coke, *Menyingkap Dunia Gelap Penjara.*

BKI 1172

Instrumen BKI

2 (1-1)

Mata kuliah Instrument BK merupakan kajian atas alat untuk kegiatan pengukuran dalam konteks bimbingan konseling. instrumen BK sebagai salah satu alat terpenting dalam pengukuran sangat diperlukan untuk mengukur suatu proses konseling yang dilakukan konselor sebelum, selama, dan setelah konseling tersebut dilaksanakan/ berlangsung. Dalam prakteknya, instrument BK dapat digunakan sebagai alat untuk menilai keberhasilan sebuah

konseling, namun juga dapat digunakan sebagai sebuah terapi untuk menyelesaikan masalah klien.

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa dapat memahami cara membuat instrumen BK serta memiliki keterampilan dalam membuat instrument tersebut, sehingga mahasiswa dapat menentukan masalah dengan tepat dan memecahkan masalah dengan tepat pula.

Topik inti mata kuliah ini adalah pengertian instrument BK, fungsi dan manfaat instrument BK, prinsip dasar instrument BK, memahami masalah, indikator masalah, serta melahirkan indicator menjadi pertanyaan, angket, wawancara, sosiogram, genogram, palmistri, blade tanda tubuh, grafologi, urutan kelahiran, alat ukur IQ, ES, SQ, AQ, urutan kelahiran. Langkah-langkah pengukuran: perencanaan, pelaksanaan, Analisis data Interpretasi data, tindak lanjut hasil pengukuran dalam konseling, Instrumen BK sebagai inovasi.

Rujukan Dasar:

1. A.B. Hood & R.W. Johnson, *Assessment in Counseling: a Guide to the Use Psychological Assessment Procedures*. USA: American Counseling Association, 1993.
2. Ratna Widiastuti, *Asessmen Intrumen Untuk Melakukan Asesmen dalam Bimbingan dan Konseling*, 2010.
3. Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*

BKI 1173	Kapita Selekta BKI	2 (1-1)
-----------------	---------------------------	----------------

Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang pengembangan profesi Bimbingan dan Konseling Islam. Tujuan dari mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami dan mengembangkan diri dalam profesi bimbingan dan konseling Islam; teori-teori inovasi produk, standarisasi produk, kekhasan, biaya, publikasi, marketing, uji publik, dan perlindungan produk. Dan konsep-konsep administrasi dan supervisi bimbingan dan konseling pendidikan. Di dalamnya dibahas mengenai tata kelola administrasi dan supervisi untuk mencapai proses hasil layanan bimbingan dan konseling yang baik, maksimal, efektif dan efisien.

Adapun topik intinya adalah: Standardisasi unjuk kerja profesional konselor, Rumusan Unjuk kerja konselor, Kode Etik Bimbingan dan Konseling, Kualifikasi dan Kegiatan Profesional Konselor, Hubungan Kelembagaan dan Hak serta Kewajiban Konselor, Kompetensi personal profesional, Standardisasi penyiapan konselor, Stratifikasi dan lisensi, serta pengembangan organisasi profesi. Pengembangan inovasi produk BKI, tujuan dan manfaat inovasi produk BKI, teori-teori inovasi, difusi inovasi, sumber-sumber inovasi, ukuran-ukuran inovasi, manajemen inovasi, sistem inovasi teknologi, desain produk BKI, standarisasi produk BKI, perilaku konsumen produk BKI, stragetegi bersaing; Pengembangan adminiatriasi BK, tujuan dan ruang lingkup garapan administrasi BK, fungsi-fungsi pokok administrasi BK; Penyusunan RPP, Penyusunan administrasi perencanaan kegiatan BK, Pencatatan kegiatan BK, Administrasi pelaporan BK. Pengertian supervisi BK, Perbedaan supervisi dengan evaluasi, supervisi dalam manajemen dan dalam bimbingan konseling, Tujuan dan fungsi supervisi BK; Jenis supervisi dan prinsip supervisi BK; Langkah-langkah supervisi BK; Supervisi Program Bimbingan; Perbaikan dan Pengembangan Program, Prinsip-prinsip Keberlanjutan; Praktik Administrasi BK, Praktik Supervisi BK.

Rujukan Dasar:

1. Thomas R. Guskey, *Evaluating profesional development*. London: Saga Puclication, 2000.
2. Latipun. *Psikologi Konseling*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2001.
3. Paul Wilkins, *Personal and Professional Development for Counsellors*. London: Sage Publication, 1997.
4. Anas Salahudin, *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia, 2001
5. Syamsu Yusuf & Nurihsan, Juntika. *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
6. Moch. Azar dkk, *Reka cipta dan Inovasi dalam Perspektif Creativity*, Malaysia: UTM, 2006.
7. David Cambell, *Mengembangkan Kreativitas*, Kanisius, Yogyakarta, Cet. III, 1990.
8. Miharja. *Bimbingan karir: Dakwah, Teori dan Praktis. Tinta Biru*, Bandung. 2013.
9. Prans Johansonn, *Inovasi titik Temu*, Jakarta: Serambi Ilmu Sememsta, 2007.
10. Gary Collins, *Innovative Approaches to Counseling*. USA: Thomas Nelson Inc, 2004.

11. Jansen H. Sinamo, *Mengubah Pasir Menjadi Mutiara*.
12. Purwanto Dkk. *Pedoman Khusus Bimbingan konseling*. Jakarta: Dekdiknas. 2004
13. Burhanuddin Yusak. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Balai Pustaka. 2005
14. Purwanto Ngalim. *Administrasi dan supervise Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja. 2007
15. Sahertian Dkk. *Prinsip dan tehnik Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 1994
16. Winkel, W. S., *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 1997.

BKI 1220	Metodologi Penel. BKI	2 (1-1)
-----------------	------------------------------	----------------

Mata kuliah ini menjelaskan tentang konsep-konsep, teori-teori dan prosedur-prosedur penelitian. Selain itu ia juga menjelaskan tentang penerapannya dalam bentuk latihan-latihan yang secara khusus berkaitan dengan bidang kajian Bimbingan dan Konseling Islam.

Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan bekal pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai cara-cara melakukan penelitian yang berkaitan dengan bidang kajian Bimbingan dan Konseling Islam khususnya untuk kepentingan penulisan skripsi.

Topik Inti: Pengertian penelitian dan metode penelitian; Kedudukan penelitian dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam; Ruang lingkup masalah penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Konsep dan teori Bimbingan dan Konseling Islam; Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling Islam; Penelitian Kuantitatif Bimbingan dan Konseling Islam; Ragam metode penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Langkah-langkah penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Penyusunan Proposal Penelitian Biombingan Konseling Islam; Pelaksanaan penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Penulisan laporan hasil penelitian ilmiah Bimbingan dan Konseling Islam.

Rujukan Dasar:

1. Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*
2. Depag RI, *Panduan Penelitian*.
3. JJM. Wusiman, *Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*
4. James A. Black, *Metode dan Masalah penelitian Sosial*
5. Koentjaraningrat (Ed.), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*.
6. Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*.
7. Masri Singarimbun dan Sofian Efendi (Ed.). *Metode Penelitian Survey*.
8. Moh. Nazir, *Metode Penelitian*.
9. Nur Syam, *Metodologi penelitian Dakwah*.
10. Sigiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
11. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*.
12. -----, *Prosedur Penelitian*.
13. Taofiq Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama*.
14. TIM Fak Dakwah, *Panduan Penyusunan Skripsi Dakwah dan Komunikasi*.
15. Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*.
16. Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*.
17. I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian Sosial*.
18. P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*.
19. Farida Yusuf, *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*.

BKI 1227	Patologi Sosial	2 (1-1)
-----------------	------------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari dan mengkaji berbagai persoalan dan faktor-faktor penyebab munculnya masalah sosial di tengah masyarakat. Selain itu, ia juga membahas keterkaitan patologi sosial dengan ilmu dakwah.

Mata Kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai ragam masalah sosial dan faktor penyebab timbulnya di lingkungan masyarakat, disamping mema-hami strategi pemecahannya terhadap masalah-masalah sosial tersebut dan keterkaitannya dengan ilmu dakwah.

Topik Inti: Pengertian, ruang lingkup, kegunaan patologi sosial; Hubungan patologi sosial dengan sosiologi, psikologi, dan bimbingan-konseling, Konsep dasar patologi sosial; Beberapa

masalah dominan; Patologi sosial dan modernisasi; Strategi penanggulangan masalah akibat patologi sosial dalam perspektif konseling, Patologi sosial dan dakwah Islam bidang irsyad. Studi lapangan konseling akibat patologi sosial.

Rujukan Dasar:

1. B. Bosu, *Sendi-sendi Kriminologi*
2. Elizabeth K. Notingham, *Agama dan Masyarakat*
3. Brunner, *Introduction to Social Work: Theory Paradigm of Clinical Social Work.*
4. Kartini Kartono, *Patologi Sosial Gangguan-Gangguan Kejiwaan.*
5. MA. Prayitno, *Syariat Islam dalam Menghadapi Kenakalan Remaja.*
6. Nuraeni, *Intervensi Dini Bagi Anak Bermasalah.*
7. Sarlinto Wirawan, *Teori-teori Psikologi Sosial.*
8. SS. Palenkahu, *Masalah Kejahatan dan penanggulangannya.*
9. Thomas F. O’dea, *Sosiologi Agama.*
10. Wiryo Setiana, *Patologi Sosial.*
11. Zakiyah Darajat, *Problema Remaja di Indonesia.*
12. Sudarsono, *Kenakalan Remaja.*
13. Ninik Widiyanti, *Kejahatan dalam Masyarakat dan Pencegahannya.*

BKI 1077	Filsafat BK	2 (2-0)
-----------------	--------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari sejarah timbul dan perkembangan pemikiran filsafat dalam bimbingan dan konseling serta melakukan pembahasan mengenai keterkaitannya dengan konsep-konsep tentang manusia sebagai landasan bagi berbagai metode dan pendekatan dalam teori-teori ilmu bimbingan dan konseling.

Tujuan dari mata kuliah ini agar mahasiswa mengenal dan memahami kerangka dasar filsafat yang melandasi berbagai metode bimbingan dan konseling terutama dalam memandang tentang manusia.

Dengan demikian, mata kuliah ini mengembangkan topik-topik pembahasan yang meliputi, pengertian, objek, metode dan struktur pembahasan filsafat, ruang lingkup filsafat bimbingan dan konseling, mengenal konseling filosofis, Masalah moral, nilai, dan etika dalam konseling, dasar-dasar pemikiran filsafat tentang manusia menurut : Psikoanalisis, Adlerian, eksistensialisme, person-centered therapy, gestalt, behavior, cognitive-behavior therapy, reality therapy, feminist therapy, postmodern approach, family system therapy.

Rujukan Dasar:

1. Anwar Sutoyo, *Manusia dalam Perspektif al-Quran: Landasan Untuk Bimbingan Konseling Islami.*
2. Burhanudin Salam. *Filsafat Manusia.*
3. Samsu Yusuf, *Landasan Bimbingan Konseling.*
4. Ibnu Tufail, *Hayy Bin Yaqdzon: Manusia dalam Asuhan Rusa.*
5. Poedjawiyatna, *Pembimbing ke Arah alam Filsafat.*
6. -----, *Etika Filsafat Tingkahlaku.*
7. Seyyed Hossein Nashr, *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*
8. Rizem Aizid, *Aktivasi Ilmu Laduni.*
9. M. Quraish Shihab, *Lentera Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan.*
10. Zainal abiding dan Faturahman, *Bimbingan Spiritual 5+:Menyembuhkan dan Menenangkan Jiwa.*
11. Ahmad Tafsir, *Filsafat Umum.*
12. John McLeod, *An Introduction to Counselling.*
13. Kenneth S.Pope, Melba J.T. Vasquez, *Ethics in Psychotherapy and Counseling a Practical Guide.*
14. Musfir bin Said Az-Zahrani, *Al-Tawjih wa al-Irsyad al-Nafsi Min al-Quran al-Karim wa al-Sunah al-Nabawiyah.*

BKI 1289	PPM	3 (0-3)
-----------------	------------	----------------

Praktik Profesi BKI merupakan kegiatan intrakurikuler yang mengikat dan menjadi salah satu persyaratan dalam mengikuti kegiatan akademis dan menempuh ujian munaqasyah. Praktik

Profesi BKI adalah melaksanakan secara Mahasiswa apa yang disebut dalam teori yang terkandung dalam mata kuliah-mata kuliah yang menjadi kualifikasi keahlian praktik dan teknis yang merupakan transformasi disiplin Ilmu Dakwah baik yang berasal dari ilmu teoritis maupun teknis (teknologi Irsyad) yang terkait dengan sub program studi yang dipilih ke dalam kegiatan praktis (ilmiah alamiah-alamiah ilmiah) oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Tujuan: Mata Kuliah ini adalah Memberikan bekal pengalamandan keterampilan kepada mahasiswa mengenai penerapan ragam teori Bimbingan dan Konseling Islam di lapangan masyarakat bina.

Topik Inti: Praktik Profesi BKI diawali dengan orientasi Praktik Profesi; Studi Eksplorasi Masyarakat Bina; Penyusunan Desain Praktik Profesi; Simulasi Desain Praktik Profesi; Aplikasi Desain Praktik Profesi di Masyarakat Bina; dan Penyusunan Laporan Praktik Profesi, Presentasi Laporan Praktik Profesi.

BKI 8001	Kuliah Kerja Mahasiswa	2 (0-2)
KKM merupakan unit praktikum komprehensif yang kedudukannya dijelaskan pada Bab IV dan panduan lengkapnya diterbitkan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Unit praktikum ini dilaksanakan di lapangan, dengan maksud untuk memberikan pengalaman praktis kepada para mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya di tengah-tengah problematika sosial. Karena itu, perkuliahan ini lebih bersifat praktik pengabdian dengan menggunakan pendekatan interdisipliner.		

BKI 8002	Skripsi	6 (0-6)
Di bawah pengawasan dua orang membimbing, setiap mahasiswa harus melakukan penelitian sebagai salah satu tugas dalam mengakhiri masa kuliahnya dan sebagai salah satu syarat memperoleh hak-hak kesarjanaannya.		
Tujuan: Memberikan bekal pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa dalam penelitian yang ia buktikan dengan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi sebagai tugas akhir dalam menempuh gelar sarjana. Skripsi diawali dengan seminar rencana penelitian. Proses penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing. Mempertahankan hasil penelitian dalam ujian munaqasyah sarjana.		

BKI 1266	Pengantar Studi Islam	2 (2-0)
Mata kuliah ini mengkaji berbagai pendekatan dalam studi Islam. Ia akan memperkenalkan beragam model pendekatan dalam mempelajari Islam sebagai landasan untuk dapat memahami ajaran (doktrin) Islam secara mendalam. Karena itu, perkuliahan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan pada mahasiswa untuk dapat mentransformasikan model-model pendekatan dalam memahami ajaran Islam secara objektif, komprehensif dan integratif.		
Untuk mencapai tujuan tersebut, perkuliahan ini menyajikan topik-topik inti sebagai berikut: kuliah pengantar (Islam dan studi agama, urgensi studi Islam, asal-usul dan pertumbuhan studi Islam di dunia Islam), pengertian metodologi dan beberapa pendekatan studi Islam, teori studi Islam, definisi agama, ruang lingkup dan pembedaan, konsep Islam (Islam sebagai sumber ajaran, Islam sebagai pema-haman, Islam sebagai pengamalan), sumber-sumber ajaran Islam (Al-Qur'an, Al-Sunnah), metode mempelajari sumber-sumber ajaran Islam, metode mempelajari pemahaman Islam, dan metode mempelajari pengamalan Islam.		

Rujukan Dasar:

1. Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*.
2. Jaih Mubarak, *Metodologi Studi Islam*.
3. Abu Suud, *Islamologi*
4. Armahedi Mahzar, *Integralisme*.
5. -----, *Islam Masa Depan*.
6. Mukti Ali, *Metode Memahami Agama Islam*.
7. -----, *Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam*.
8. Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*

9. -----, *Islam Rasiona*
10. Mahmud Syaltut, *Islam Aqidah wa Syariah*.
11. Miftah Faridl, *Pokok-pokok Ajaran Islam*.
12. Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradanan*.
13. -----, *Islam Agama Peradaban*.
14. Seyyed Hosein Nashr, *Menjelajah Dunia Modern*.
15. Taufik Abdullah dan Rusli Karim, *Metodologi Penelitian Agama*.

BKI 1403	Ulumul Qur'an	2 (2-0)
-----------------	----------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari ulumul qur'an sebagai alat untuk memahami kandungan Alqur'an. Dimana untuk memahami al-Quran tersebut terdapat sejumlah ilmu.

Tujuan utamanya agar mahasiswa memahami ulumul qur'an dengan berbagai pokok pembahasan yang diperlukannya untuk memahami kandungan Alqur'an. Oleh karena itu, mata kuliah ini diarahkan pada upaya agar mahasiswa memahami ulumul qur'an dan menerapkan kaidah-kaidahnya dalam memahami kandungan ayat-ayat suci Alqur'an.

Untuk sampai pada sasaran itu, mata kuliah ini mengembangkan topik inti pembahasannya meliputi, pengertian, ruang lingkup, cabang-cabang, dan pekermbangan ulumul qur'an, sejarah turun dan penulisan Alqur'an, pembahasan tentang asbab al-nuzul, munasabah Alqur'an, al-Makkiy dan al-Madaniy, al-muhkam wa al-mutasyabih, qira'at Alqur'an, i'jaz Alqur'an, dan pembahasan tentang tafsir, ta'wil dan tarjamah

Rujukan Dasar :

1. Al-Suyuti, *Al-Itqan fi Ulum Alqur'an* , Beirut: Daar el-Fikr, TT
2. Manna' Khalil Qaththan, *Mabahits fi Ulum Alqur'an*, Mansyurat al Ashr al-Hadits, 1973
3. Quraisy Shihab, *Sejarah dan Ulumul Quran*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999.
4. Subhiy al-Shalih, *Mabahits fi Ulum Alqur'an*, Beirut: Daar al-Ilm al-Malaya, 1988.
5. Ramli Abdul Wahid, *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali, 2002.

BKI 1402	Ulumul Hadits	2 (2-0)
-----------------	----------------------	----------------

Mata kuliah ini menyetengahkan pembahasan mengenai hal ikhwal yang berkenaan dengan hadits Nabi saw., khususnya yang berkaitan dengan term-term penting, sejarah perkembangan hadits, pembagian hadits, takhrij hadis, kitab-kitab hadits yang terkenal, dan pembahasan tentang inkarussunah.

Tujuan utamanya agar mahasiswa mengetahui dan memahami dengan baik akan arti penting ilmu hadits sebagai suatu pengetahuan yang berkaitan dengan dengan hadits-hadits Nabi Saw.

Untuk sampai pada tujuan tersebut, topik inti yang dikem-bangkan meliputi, terminologi yang berkaitan dengan hadits, hadits sebagai sumber ajaran agama, sejarah hadits sebelum kodifikasi, kodifikasi hadits (sejarah dan perkembangannya, pembahasan ulumul hadits (pengertian, sejarah perkembangan dan cabang-cabangnya), pembagian hadits, syarat-syarat hadits shahih, hadits dhaif dan macam-macamnya, syaratisyarat seorang perawi dan proses transformasi hadits, hadits maudhu, pengenalan takhrij secara teoritik, pengenalan praktik takhrij hadits, pengenalan terhadap mukharrij, ikhtisar sanad dan matan, dan pembahasan tentang inkarussunah.

Rujukan Dasar :

1. Muhammad Ajaj al-Khatib, *Al-Sunnah Qobla aTadwin*.
2. Muhammad Ajaj al-Khatib, *Ushul a-Hadits, Ulumu wa Mushthalahuh*
3. Mustofa al-Siba'iy, *Al-Sunnah wa Makanatuha fi al-Tasyri al-Islami*.
4. Shubhi al-Salih, *Ulum al-Hadits wa Mushthalahuh*.
5. T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*.

BKI 1404	Ushul Fiqh	2 (2-0)
-----------------	-------------------	----------------

Mata Kuliah ini mempelajari ushul fiqh sebagai alat untuk mengistinbath hukum dari Alqur'an dan al-Sunnah.

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa memahami cara-cara pengambilan hukum dari Alqur'an dan al-Sunnah dengan menggunakan kaidah-kaidah ushul fiqh.

Untuk sampai pada tujuan tersebut, topik inti yang dikembangkan dalam pembahasannya meliputi: pembahasan mengenai pengertian, objek, tujuan, ruang lingkup dan sejarah perkembangan ushul fiqh, pembahasan mengenai sumber hukum Islam, pengertian, macam, kedudukan dan permasalahan ijma dan qiyas, metode ijtihad, kaidah-kaidah ushuliyah, ta'arudl al-adillah dan cara penyelesaiannya, kaidah-kaidah fiqh, dan pembahasan tentang al-Ahkam (pengertian dan penjelasannya).

Rujukan Dasar :

1. Abdul Wahab Kholaf, *Ilmu Ushul Fiqh*.
2. Abu Zahrah, *Ushul Fiqh.S*
3. Asymuni A. Rahman, *Qawa'id Fiqhiyah*.
4. M. Khudri Baik, *Ushul Fiqh*.
5. Wahbah al-Zuhayli, *Ushul Fiqh*.

BKI 1114	Ilmu Tauhid dan Akhlak	2 (2-0)
-----------------	-------------------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari ilmu kalam sebagai salah satu metodologi pemikiran yang berkembang di kalangan kaum muslimin. Dan kajian akhlak yang merupakan refleksi dari keimanan dan keislaman yang tumbuh menjadi perilaku yang baik dalam kehidupan muslim. Sekaligus menjauhkan dari perbuatan tercela yang bertentangan dengan nilai keimanan dan keislaman

Tujuan utama mata kuliah ini adalah untuk membekali para mahasiswa agar menjadi sarjana yang mengenali dan memahami ilmu kalam sebagai salah satu metodologi pemikiran Islam dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di dalam meresponi berbagai khazanah intelektual Islam. Dan mahasiswa mengenal dan memahami ilmu akhlak/tasawuf dalam Islam serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tampil sebagai sosok yang berakhlak *al karimah*. Disamping itu, mahasiswa agar dapat menyelaraskannya pada kegiatan Bimbingan dan konseling Islam dan dalam merespon berbagai permasalahan yang ditangani. Termasuk, mengembangkan jiwa anti terhadap korupsi dalam berbagai sendi kehidupan

Untuk tujuan tersebut, mata kuliah ini mengembangkan topik-topik pembahasannya meliputi, Landasan-landasan normatif dan sejarah timbulnya ilmu kalam, kerangka berpikir aliran-aliran kalam, pembahasan tentang hubungan ilmu kalam dengan filsafat dan tasawuf, pemikiran aliran-aliran kalam, dan perbandingan antar aliran dalam kalam, landasan-landasan normatif akhlak/tasawuf, objek akhlak/tasawuf, kegunaan akhlak/tasawuf, dan sejarah timbulnya akhlak/tasawuf, sejarah perkembangan akhlak/tasawuf, sejarah dan perkembangan tarekat, hubungan tasawuf dengan ilmu kalam dan filsafat, hubungan tasawuf dengan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam (Irsyad), pokok-pokok ajaran akhlak/tasawuf untuk Bimbingan dan Konseling Islam, *tobaqot* dalam tasawuf, kerangka berfikir irfani, implementasi tasawuf dalam ke-BKI-an, studi kritis terhadap aliran-aliran tasawuf dan tarikat, dan pembahasan tentang tasawuf dan tarikat di Indonesia..

.Rujukan Dasar :

1. -----, *Prinsip-Prinsip Dasar Theologi Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1998
2. AAchmad Charris Zubair, *Kuliah Etika*, Jakarta: Rajawali, 1990.
3. Abu Abdillah Al-Qurtubi, *Menjadi Kaya Ala Sufi*, Pustaka Hidayah, Bandung, 2003.
4. Al-Asyari, *Maqulat al Islamiyah wa Ikhtilaf al Muslimin*, Kairo: Nahdah al Misriyah.
5. Ali Anshari, *Tasawuf dalam Sorotan Sains Modern*, *Pustaka Hidayah*, Bandung, 2003
6. Asy-Syahrathani, *Al-Milal wa An-Nihal*, Mesir: Dar el-Fikr, 1971.
7. Harun Nasution, *Theologi Islam*, UI Press, Jakarta, 1980
8. Ibnu Athoilah, *Kuliah Makrifat*, Tiga Dua, Surabaya, 1996.
9. M. Imanuddin Abdurrahim, *Kuliah Tauhid*, Bandung: Pustaka 1993.
10. Tarmana Abdul Qosim, *79 Kriteria Keimanan*, Trigenda Karya, Bandung, 1994

BKI 1089	Filsafat Islam	2 (2-0)
-----------------	-----------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari sejarah timbul dan perkembangan pemikiran filsafat di dunia Islam (dari klasik hingga modern) serta melakukan pembahasan mengenai keterkaitannya dengan ilmu pengetahuan.

Tujuannya agar mahasiswa mengenal dan memahami sejarah timbul dan perkembangan filsafat di dunia Islam serta memahami metodologi berfikir filsafat Islam.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, mata kuliah ini mengem-bangkan topik-topik pembahasan yang meliputi: pengertian filsafat Islam, hubungan filsafat Islam dengan filsafat Yunani, filsafat Islam di dunia Islam bagian Timur (al-Kindi, al-Farabi, Ibnu Sina, al-Razi, Ibnu Maskawih, Al-Ghazali, Ikhwan al-Shafa', Suhrawardi al-Maktul), filsafat Islam di dunia Islam bagian Barat (Ibnu Bajjah, Ibnu Tufail, Ibnu Rusyd), dan filsafat Islam pasca Ibnu Rusyd (Nashiruddin Thusi, Mulla Sadra, Mulla Hadi Sabziwari, Muhammad Iqbal).

Rujukan Dasar:

1. Oliver Leaman, *Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta: Rajawali, 1989
2. Sudarsono, *Filsafat Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
3. Armahedi Mahzar, *Integralisme: Sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*, Pustaka, Bandung, 1983.
4. Ibrahim Madkhour, *Filsafat Islam: Metode dan Penerapannya*, Jakarta: Rajawali, 1993
5. Seyyed Hossein Nasr, *Ensiklopedi Tematis Filsafat Islam*, Bandung: Mizan, 2003.

BKI 1082 Filsafat Ilmu 2 (2-0)

Mata kuliah ini merupakan perangkat ilmiah bagi setiap kegiatan ilmiah mahasiswa. Ia menyajikan tinjauan filosofis tentang hakikat dan sumber ilmu, cara memperolehnya, dan klasifikasinya. Ia juga sekaligus menyajikan logika dasar yang menunjukkan cara berpikir yang benar dan keliru.

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami hakikat ilmu, sumber ilmu, cara memperoleh ilmu, klasifikasi ilmu dan dapat menerapkannya dalam cara berpikir dengan dukungan logika dasar.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, mata kuliah ini dikembangkan dengan topik inti mengenai: pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu, cabang-cabang filsafat, epistemologi konsepsi tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, Mengenal cara kerja filsafat ilmu, mengenal jenis pengetahuan (sains, filsafat, mistik dan agama), ilmu pengetahuan dan cara kerjanya, ilmu pengetahuan dan metodenya, sumber ilmu pengetahuan, pandangan tentang nilai kebenaran, teori kebenaran, manfaat filsafat ilmu dalam penelitian, mengenal prinsip-prinsip Filsafat Ilmu dalam Islam.

Rujukan Dasar:

1. Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu*, Rosda, Bandung, 2006.
2. Juhaya S. Praja, *Filsafat Ilmu, Menelusuri Struktur Filsafat Ilmu dan Ilmu-ilmu Islam*, PPs IAIN, 2000
3. Jujun S. Suriasumantri. *Filsafat Ilmu*. Sinar Harapan, Jakarta, 1990
4. Noeng Muhajir, *Filsafat Ilmu Telaah Fungsional Komparatif*, Raka Sarasin, Yogyakarta, 1998
5. Osman Bakar, *Hierarki Ilmu: Membangun Rangka Pikir Islamisasi Ilmu*, Mizan, Bandung, 1998.

BKI 1329 Sejarah Peradaban Islam 2 (2-0)

Mata kuliah ini mengkaji tentang sejarah perkembangan peradaban di kalangan masyarakat Islam. Ia akan memaparkan sifat, watak, asal-usul dan tahapan-tahapan perkembangan peradaban yang terjadi di dunia Islam secara global.

Perkuliahannya ini bertujuan memberikan pengetahuan pada mahasiswa tentang sejarah perjalanan peradaban Islam sejak periode awal sampai era kontemporer.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perkuliahan ini menyajikan topik-topik inti sebagai berikut, Pengertian dan ruang lingkup sejarah peradaban Islam, Munculnya zona-zona budaya dalam sejarah Islam, Perkembangan peradaban Islam di kawasan kultur Arab: (a). Masa kemajuan, (b) Masa disintegrasi (c). Islam di Eropa, pengaruh peradaban Islam terhadap renaissance, per-kembangan peradaban Islam di wilayah kultur Persia, perkembangan peradaban Islam di wilayah kultur Turki, per-kembangan peradaban di wilayah kultur Afrika, perkembangan peradaban Islam di wilayah kultur India, Perkembangan peradaban Islam di wilayah kultur Melayu/Indonesia, Pusat-pusat peradaban Islam, Sumbangan Islam terhadap peradaban modern.

Rujukan Dasar :

1. Ira M. Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam, Jakarta: Rajawali, 2001.*
2. Badriyatim, *Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Rajawali, 2003
3. Ahmad Mansyur Suryanegara, *Menemukan Sejarah.* 1995.

BKI 1110 Ilmu Alamiyah Dasar 2 (2-0)

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar ilmu alam sebagai salah satu komponen penting dalam pengembangan wawasan ilmu. Pembahasan dipusatkan pada pengertian, ruang lingkup, perkembangan dan konsep-konsep dasar ilmu alam. Sebagai bagian yang juga penting pada mata kuliah ini adalah pembahasan sekitar pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia secara umum. Dengan demikian, tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mengetahui konsep-konsep mendasar tentang ilmu pengetahuan alam.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perkuliahan ini menyajikan topik-topik inti tentang Ilmu Pengetahuan Alam, ruang lingkungannya, perkembangannya, pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia.

Rujukan Dasar:

1. Abdul Razak Naufal, *Mengenal Allah Lewat Sains Modern,* Pustaka Setia, Bandung, 1998.
2. Agus Usmansyah, *Membedah Isra Miraj Melalui Ilmu Astrofisika,* Kharisma Buka Aksara, Bogor, 1987.
3. David Bergamini dkk. *Alam Semesta.* Jakarta: Pustaka Alami Tira Pustaka, 1983.
4. Dedy Suardi, *Tafakur di Galaksi Luhur,* Rosda, Bandung, 1996.

BKI 1284 PPKN 2 (1-1)

Mata kuliah ini secara khusus mempelajari tentang prinsip-prinsip kewarganegaraan. Dalam kajiannya menekankan pada pembahasan tentang hak dan kewajiban warganegara. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pembekalan kepada mahasiswa agar ia dapat mengembangkan dirinya menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban (*smart and good citizens*). Oleh karena itu dalam perkuliahannya secara programatik dikembangkan *civic intelligence* (kecerdasan warganegara) yang meliputi tiga hal; *civic knowledge* (pengetahuan kewargaan), *civic skills* (keterampilan kewargaan), dan *civic dispositions* (sikap kewargaan), serta difasilitasi terjadinya *civic participation* (partisipasi kewargaan) melalui berbagai interaksi pembelajaran yang bersifat partisipatif, kajian individual dan kelompok, diakhiri dengan evaluasi yang berlandaskan pada penguasaan seluruh kompetensi kewargaan secara proporsional.

Untuk mencapai tujuan tersebut topik inti mata kuliah ini meliputi: konsep identitas nasional (*national identity*), negara dan kewarganegaraan, konstitusi, pemerintahan dan hubungan sipil-militer, hubungan agama dan negara, *civil society*, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).

Rujukan Dasar:

1. Kaelan (ed), *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi,* Yogyakarta: Paradigma, 2002
2. Kansil, *Hukum Kewarganegaraan RI,* Jakarta: Sinar Grafika, 1992.
3. Mustafa Kemal Fasha, *Pendidikan Kewarganegaraan,* Yogyakarta: Citra Mandiri, 2002
4. TIM Dosen UGM, *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi,* Paradigma, Yogyakarta, 2002.
5. Winarno, *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan,* Surakarta: Bumi Aksara, 2007.

BKI 1025 Bahasa Indonesia 2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari kaidah-kaidah bahasa dan tata bahasa serta penerapannya dalam bentuk kalimat, sehingga mahasiswa mampu memilih dan memilah kalimat yang baik dan benar dengan cara pengungkapan ide dalam pemilihan kalimat efektif, kesalahan umum dalam kalimat, dan ejaan yang disempurnakan. Pengajaran mata kuliah ini bertujuan supaya mahasiswa mampu menuangkan dan menyusun gagasan dalam bentuk bahasa tulisan.

Untuk tujuan tersebut maka topik inti mata kuliah Bahasa Indonesia meliputi: Pengetahuan terapan EYD dan tata bahasa, cara-cara pembuatan istilah dan definisi,

pemilihan kata/bentuk kata dalam kalimat, pengungkapan ide dalam kalimat efektif, dan kesalahan umum dalam kalimat, dasar-dasar penulisan karya ilmiah untuk skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Rujukan Dasar:

1. Dion Yulianto (ed), *Pedoman Umum EYD*, Yogyakarta: Diva, 2011
2. Abdul Chaerul, *Pembakuan Bahasa Indonesia*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
3. Amin Singgih, *Menuju Bahasa Indonesia Umum*, Angkasa, 1970.
4. JS. Badudu, *Membina Bahasa Indonesia Baku*, Pustaka Prima, Jakarta, 1979.
5. K. Zainal Mutakin, dkk, *Kaidah dan Pelatihan Bahasa Indonesia*, Pusbinsa UIN, Bandung, 2004.

BKI 1413 Wacana B. Indonesia 2 (1-1)

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari studi Bahasa Indonesia. Sehingga ia masih tetap mempelajari kaidah-kaidah bahasa dan tata bahasa. Hanya saja ia lebih menekankan pada penerapannya dalam bentuk dan struktur kalimat

Tujuan mata Kuliah ini adalah memberikan bekal kemampuan kepada mahasiswa pengungkapan ide dalam bentuk tulisan yang baik dan benar sesuai dengan EYD dan tata bahasa Indonesia.

Topik Inti: Cara-cara pembuatan istilah dan definisi; Pemilihan kata (bentuk kata) dalam kalimat; Pengungkapan ide dalam kalimat efektif; Kesalahan umum dalam kalimat; Membuat tulisan (karangan) dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Rujukan Dasar:

1. Aep Kusnawan, *Berdakwah lewat Tulisan, Bandung: Mujahid Press, 2004*
2. J.S. Badudu, *Inilah Bahasa Indonesia Yang Benar*. Jakarta: Gramedia, 1983.
3. Kaswan Darmadi, *Meningkatkan Kemampuan Menulis*.
4. Tim Penyusun, *Pedoman Umum EYD*, Yogyakarta: Diva Press, 2011
5. Soejito, *Kalimat Efektif*, Remaja Karya, Bandung, 1986.

BKI 1027 Bahasa Inggris 2 (1-1)

Mata kuliah ini memberikan gambaran tentang penggunaan tata bahasa dalam Bahasa Inggris.

Tujuan Mata Kuliah ini agar mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Inggris baik dalam bentuk lisan maupun tulisan menurut kaidah tata bahasa yang baik dan benar.

Topik Inti Mata Kuliah ini adalah: *Part of Speech, The Simple Present Tense, Question Words, The Simple Past Tense, Modals, Imperative, The Simple Continuous Tense, The Simple Perfect Tense, Passive Voice, Comprehension.*

Rujukan Dasar:

1. Binsar Sihombing & Barbara. *English Grammar Comprehension*. 2010
2. Betty Schramper. *Understanding and Using English Grammar*. 2009
3. Martin Hewings. *Advanced Grammar in Use: A Self-Study Reference and Practice Book for Advanced Learners of English*. 2005
4. John Eastwood, *Oxford Practice Grammar: With Answers*. 1999
5. Tumijo, *Sukses TOEFL*. 2010.
6. Jean Yates. *Practice Makes Perfect: English Conversation (Practice Makes Perfect Series)*, 2012.
7. Tina Kasloff Carver and Sandra D. Foyinos-Riiggs. *A Conversation, Book 1: English in Everyday Life*, 4th Edition. 2006.
8. Lee Mosteller and Bobbi Paul. *Survival English: English Through Conversations, Book 1*, Second Edition, 1993.
9. Richard Spears, Betty Birner, Steve Kleinedler and Luc Nisset, McGraw-Hill's. *Conversational American English: The Illustrated Guide to Everyday Expressions of American English*. 2010.

BKI 1414 Wacana B. Inggris 2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari Bahasa Inggris sebagai alat pengembangan tradisi ilmiah. Ia memusatkan pembahasannya pada usaha memahami rujukan-rujukan ilmiah bidang BKI berbahasa Inggris. Ia merupakan usaha pemahaman wacana dan berbagai teks ilmiah

berbahasa Inggris. Disamping itu mata kuliah ini juga menjadi tempat mengasah kemampuan penerjemahan Bahasa Inggris.

Tujuan: Mata Kuliah ini adalah memberikan pengetahuan tentang *Reading and comprehension*; Membahas teks-teks BKI berbahasa Inggris dalam bentuk analisis teks dan menjelaskan kembali isi teks. Disamping itu, pembahasan juga berbentuk penerjemahan teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal ini dikembangkan teknik analisis transformasi dan restrukturisasi wacana. Adapun topik-topik bacaannya disesuaikan dengan bidang kajian bimbingan, konseling dan penyuluhan, psikoterapi Islam.

Rujukan Dasar:

1. Robert I. Gibson, Maranne H. Mitchell, *Introduction to Counseling and Guidance*.
2. Antony Yeo, *Counseling: Problem-problem Approach*.
3. David B. Henderson, *Community Counseling: Contemporary, Theory and Praktis*.
4. David B. Hersenson, et.al., *Community Counseling Contemporary Theory and Practice*,
5. Gerald Corey, *Theory & Practice of Group Counseling*.

BKI 1021 Bahasa Arab 2 (1-1)

Mata kuliah medalami tentang bahasa arab pada aspek tata bahasa (nahwu). Tata bahasa merupakan bagian penting dalam optimalisasi berbahasa, baik untuk penguasaan lisan maupun tulisan.

Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu dan terampil membaca tulisan arab dan mengerti saat mendengarkan pembicaraan bahasa Arab, juga saat berbicara menggunakan bahasa Arab yang baik dan benar.

Topik inti mata kuliah Bahasa Arab II meliputi: Muqaddimah, al-kalimah wa aqsâmuhâ, al-jumlah wa an-wâ'uhâ, al-r'âb wa al-binâ, al-fi' wa aqsâmuh, al-mâdhî wa al-mudhârî' wa al-amr, al-fi' al-muta'addî, al-fi' al-hâzim, al-mâ'lûm wa al-majhûl, al-shahîh wa al-mu'tal, al-fi' al-jâmid, al-fi' al-mutasharrif, a'âl al-ta'ajjub, a'âl al-madh wa al-dzam, nûnât al-taukid ma'a al-fi', al-ism wa aqsâmuh, al-maushûf wa al-shifah, al-mudzakkar wa al-mu-annats, al-dhamâ-ir wa anwâ'uhâ, asmâ-u al-isyârah, al-asmâ-u al-maushûlah, asmâ-u al-istifhâm, al-ma'rifah wa al-nakirah, al-muqtaran bi al, al-munâdâ al-maqshûd, al-mashdar wa anwâ'uh, ism al-fâ'il, ism al-maf'ûl, al-shifah al-musyabbahah, ism al-tafdhîl, asmâ-u al-zamân wa al-makân, ism al-âlah, al-jam'u wa anwâ'uh, kâna wa akhwâtuhâ, inna wa akhwâtuhâ, al-mashdar al-sharîh wa al-muawwal, al-maf'ûl bih, al-maf'ûl al-mutlaq, al-maf'ûl liajlih, al-maf'ûl fih, al-maf'ûl ma'ah, al-idhâfah.

Rujukan Dasar:

1. Chotibul Umam dkk. *Pelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Depag R.I., 1976
2. Fuad Nimah, *Qowaid Al-Lughoh Al arabiyah*, Bairut: Darutsaqofah al-Islamiyah, tt
3. Muhammad 'Imarah. *Mu'alim Al-Manhaj Al-Islami*. Kairo: Dar Al-Syuruq, 1991
4. Rabithah Al-'Alam Al-Islami., *Nadwah Al-Muhadlarah*. Mekah.1968
5. Aminah Shawi. t.t. *Nazhriyah Al-'Ilam Fi Al-Dakwwah Al-Islamiyah*. Mesir: Maktabah Mesir. Kairo.tt.

BKI 1407 Wacana Bahasa Arab 2 (1-1)

Mata kuliah ini merupakan lanjutan dari Bahasa Arab. Dalam Wacana Bahasa Arab pengetahuan tentang gramatika diaplikasikan dengan pendalaman pada penerjemahan referensi berbahasa Arab yang berkaitan dengan bidang kajian Jurusan BKI, yaitu bimbingan konseling, penyuluhan, dan psikoterapi islam.

Tujuan: Mata Kuliah ini adalah memberikan bekal pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa tentang cara-cara membaca, memahami dan menerjemahkan teks-teks berbahasa arab, khususnya yang berkaitan dengan wilayah kajian Bimbingan dan Konseling Islam: Teks-teks berbahasa Arab yang mengkaji berbagai konsep Bimbingan dan Konseling Islam seperti buku *Âlij Nafsaka bi al-Qur'an, Al-Istisyfâ bi al-Du'â, Al-Akhlâq al-Karîmah, Al-Tadawa bil al-Qur'an*, dan lain-lain.

Rujukan Dasar:

1. Musfir bin Said Az-Zahrani, *Al-Tawjih wa al-Irsyad al-Nafsi Min al-Quran al-Karim wa al-Sunah al-Nabawiyah*.
2. Abd al-Rahman al-Aysawi, *Al-Islam wa al-'Ilaj al-Nafs*.
3. Muhyi al-Din Abi Zakaria Yahya bin Syaraf al-Nawi.. *Al-Azkar*.

4. Muhammad Ahmad Isa. *Alij Nafsaka Bi al-Quran wa al-A'syab*.
5. Abd al-Mun'im al-Qandil. *Al-Tadawa Bi al-Quran*.

BKI 1094	Fiqh	2 (1-1)
-----------------	-------------	----------------

Mata kuliah ini mengetengahkan pembahasan tentang ketentuan-ketentuan pokok dalam ibadah, mu'amalat, munakahat, mawarits, dan jinayat dalam konteks Bimbingan dan Konseling Islam. Tujuannya agar mahasiswa memahami ketentuan-ketentuan fiqh yang berkaitan dengan segenap kewajiban seorang muslim dalam menjalankan ajaran agamanya, baik yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, binatang atau alam sekitarnya.

Topik inti yang dikembangkan dalam pembahasannya meliputi, masalah fiqh perbandingan madzhab bidang: ibadah (terutama Fiqh Ibadah untuk Orang Sakit), mu'amalat, munakahat (untuk bimbingan pernikahan dan keluarga sakinah), mawarits, jinayat, pembahasan tentang fiqh siyasah untuk kepentingan Bimbingan dan Konseling Islam.

Rujukan Dasar:

1. A.F. Idris, *Fiqh Islam Lengkap*, Jakarta: Rineka, 1994.
2. Sudarsono, *Pokok-Pokok Hukum Islam*, Jakarta: Rineka, 2001
3. Muchlis Usman, *Kaidah-kaidah Ushuliyah Fiqhiyah*, Jakarta: Rineka, 2002
4. Ibn Rusyd, *Bidayah al-Mujtahid wa Nihayah al-Muqtasid.*, 2000
5. Sayid Sabiq, *Fiqh al-Sunnah*. 1995

BKI 1103	Hadits	2 (1-1)
-----------------	---------------	----------------

Mata kuliah ini mengetengahkan pembahasan tentang hadits-hadits Rasulullah saw., mengenai Bimbingan, Konseling, Psikoterapi dan Penyuluhan. Termasuk membahas tentang hadits-hadits yang berkaitan dengan masalah Bimbingan, Konseling, Psikoterapi dan Penyuluhan. Tujuan utamanya agar mahasiswa memahami, menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan profesinya sebagaimana yang digariskan Rasulullah SAW. dalam hadits-haditsnya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perkuliahan ini menyajikan topik-topik inti yang meliputi, hadits-hadits tentang masalah Bimbingan Konseling: Agama, Haji, Pendidikan, Remaja, Pra Nikah, Keluarga, Karir, Kesehatan Mental, Rohani Islam, dan Terapi Islam. Penyuluhan: Agama, Anti Narkoba, Keluarga Berencana, dan Sosial; dll.

Rujukan Dasar:

1. Aep Kusnwan, *Baca Tulis Hafal Quran-Hadits ke-BPI-an*. Bandung: BPI, 2011
2. CD Kutubu Tisah: Program Kumpulan Kitab-kitab Hadits 9 Perawi.
3. CD Al-Maktabah al-Syamilah.

BKI 1381	Tafsir	2 (1-1)
-----------------	---------------	----------------

Mata kuliah ini mengetengahkan pembahasan tentang sejumlah ayat-ayat Alqur'an yang berkaitan dengan *al-Irsyad wa al-Taujih* (Bimbingan, Konseling, Penyuluhan dan Psikoterapi Islam). Tujuannya agar mahasiswa mampu menghafal, memahami, menghayati dan mengamalkannya dalam pengembangan profesinya berdasarkan petunjuk Alquran dan penafsirannya yang tepat.

Untuk tujuan itu, mata kuliah ini mengembangkan topik-topik pembahasan yang meliputi, Bimbingan Konseling: Agama, Haji, Remaja, Pra Nikah, Keluarga, Karir, Mental, Rohani Islam dan Terapi; Penyuluhan: Agama, Anti Narkoba, Keluarga Berencana, dan Sosial dan lain-lain.

Rujukan Dasar:

1. Aep Kusnawan, *Baca Tulis Hafal Quran-Hadits ke-BPI-an*. Bandung: Jur. BPI, 2011
2. Ibn Katsir, *Tafsir Ibn Katsir*. Terj. Salim Bahresisy, Jilid II, Bina Ilmu Surabaya, 1984..
3. M. Quraishy Shihab, *Membumikan Alqur'an*. Mizan, Bandung, 1994
4. -----, *Tafsir Al-Misbah*, Lentera Hati, Tangerang, Cet. X, Vol. 5, 2008.
5. M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran: Tafsir Maudu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, Mizan, Bandung, 2000.

BKI 1044	Dasar-Dasar Ilmu Dakwah	2 (1-1)
-----------------	--------------------------------	----------------

Mata kuliah ini mengkaji disiplin ilmu dakwah. Ia akan mengetengahkan pembahasan tentang pengertian dan ruang lingkup dakwah dan ilmu dakwah, perkembangan ilmu dakwah, dan teori-teori dakwah. Karena itu, perkuliahan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada

mahasiswa tentang dasar-dasar disiplin ilmu dakwah dan memberikan pemahaman tentang penerapan teori-teori dakwah dalam berbagai perspektif.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perkuliahan ini menyajikan topik-topik inti sebagai berikut: hakikat dakwah dan ilmu dakwah, Objek materia dan objek forma ilmu dakwah, analisis objek ilmu dakwah, metodologi keilmuan dakwah, sasaran dan ruang lingkup dakwah dan ilmu dakwah, analisis disiplin ilmu dakwah, perkembangan ilmu dakwah, ilmu dakwah terapan, dan pembahasan tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan dakwah.

Rujukan Dasar:

1. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2004
2. Aep Kusnawan, *Dimensi-dimensi Ilmu Dakwah*. Bandung: 2009
3. Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, 1983
4. Enjang, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Widya Padjadjaran, Bandung, 2009.
5. Junah Amin Abdul Ajiz, *Addakwah: Qowaid wa Ushul*, Daarudda'wah, Iskandariyah, 1999.

BKI 1328	Sejarah Dakwah	2 (2-0)
-----------------	-----------------------	----------------

Mata kuliah ini mengkaji dakwah dari aspek hirtorisnya. Tujuannya agar mahasiswa memahami dan mampu melakukan pengkajian mengenai pola-pola perkembangan dakwah Islam, periodisasi dan kewilayahan.

Untuk mencapai tujuan termaksud, topik-topik yang dikem-bangkan dalam perkuliahannya meliputi, pengertian dan ruang lingkup sejarah dakwah, teori sejarah dakwah, studi tentang Rasulullah sebagai *shahibudda'wah* beserta kondisi masyarakatnya, dakwah dan kondisi masyarakat pada masa Khulafaurrasyidin, dakwah dan kondisi masyarakat pada masa Umayyah, Abbasyiah dan Usmaniyah, pola dakwah di Asia Barat dan Afrika, pola perkembangan dakwah di Spanyol, pola dakwah di Cina, pola dakwah di Asia Tengah dan Selatan, pola dakwah di Asia Tenggara, pola perkembangan dakwah di Indonesia, Pola dakwah di tatar Sunda dan pola dakwah kontemporer.

Rujukan Dasar:

1. Wahyu Ilahi dan Harjani Hefni, *Pengantar Sejarah Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2007
2. Fuad Anshori *Strategi Perjuangan Umat Islam Indonesia*. Bandung: Mizan, 1990.
3. Haikal, *Sejarah Hidup Muhammad, Internusa*, Jakarta 1992
4. Syamsuddin RS, *Sejarah Dakwah*, Widya Padjadjaran
5. Thomas W. Arnold, *The Preaching of Islam*. Widdjaya, Jakarta,1981.

BKI 1070	Filsafat Dakwah	2 (2-0)
-----------------	------------------------	----------------

Mata kuliah ini mengkaji landasan-landasan filosofis tentang dakwah dan ilmu dakwah. Tujuannya agar mahasiswa memahami hakikat, fungsi dan kedudukan dakwah dalam Islam dan pengembangan ilmu dakwah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mata kuliah ini mengem-bangkan topik-topik inti yang meliputi, pengertian dan tujuan filsafat dakwah dan ilmu dakwah, kebutuhan manusia terhadap dakwah, prinsip dasar dan metode berpikir dalam filsafat dakwah, perkembangan pemikiran falsafi dalam dakwah Islam yang berkaitan dengan subjek, objek, sasaran, media dan materi, hakikat manusia sebagai subjek dan sasaran dakwah, hakikat pesan dakwah, hakikat metode dan media menurut filsafat dakwah, hakikat struktur dan fungsi dakwah sebagai sebuah sistem, dan Alqur'an sebagai sumber infirasi filsafat dakwah; Struktur filsafat ilmu dakwah dan strategi pengembangan ilmu dakwah.

Rujukan Dasar:

1. Syukriadi Sambas, *Filsafat Dakwah*, Bandung: HADID, 2008.
2. Ilyas Ismail, Filsafat Dakwah dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Bandung: Kencana, 2013.
3. Hamad Hasan Raqith. *Al-Hikmah Fi al-Da'wah*. Beirut: Dar Ibnu Hazm, 1997.
4. Abd al-Karim Zaydan, *Ushul al-Da'wah*. Iskandariyah: Dar Umar bin Khatab, 1976.
5. Mana al-Qathan, *Al-Da'wah Ila Allah*, Beirut: Al-Maktabah Al-Islamy, 1997.

BKI 1216**Metodologi Dakwah****2 (1-1)**

Mata kuliah ini mempelajari tentang metode-metode dakwah. Tujuan utamanya agar mahasiswa mengenal, memahami dan mampu memilih serta mengaplikasikan ragam metode dakwah dalam melaksanakan dakwah.

Untuk tujuan termaksud, mata kuliah ini mengembangkan topik-topik inti yang meliputi, pengertian, sumber dan landasan metodologi dakwah, ruang lingkup metodologi dakwah, teori metodologi dakwah, karakteristik metode dakwah, perkembangan metode dakwah, jenis-jenis metode dakwah (dari segi media, kelompok sasaran, materi dan segi teknik), standar pemilihan metode, model-model penerapan metode dakwah, analisis metode-metode dakwah, evaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan metode dan pembahasan tentang fungsi metodologi dakwah dalam pengembangan masa depan dakwah dan ilmu dakwah.

Rujukan Dasar:

1. Abdurrahman Abdul Kholik, *Metode dan Strategi Dakwah Islam*, Bandung, Pustaka Setia, 2002.
2. Asep Muhyiddin, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung, Pustaka Setia, 2002.
3. Munzier Suparta (ed), *Metode Dakwah*, Kencana, Jakarta, 2006
4. Nanih M.& Aep Kusnawan, *Teknik Debat Dalam Islam*, Pustaka Setia, Bandung, 2003.
5. Abd al Badi Shaqr, *Kayfa Nadu al-Nas*, Kairo: Maktabah Wahbah, 1976

BKI 1304**Psikologi Dakwah****2 (1-1)**

Mata kuliah ini melakukan pengkajian interaksi manusia sebagai subjek dan objek dakwah. Tujuannya agar mahasiswa mampu menggunakan interaksi psikologis antara subjek dakwah dan sasarannya dalam proses pelaksanaan dakwah.

Untuk itu, dalam perkuliahannya ia mengembangkan topik-topik inti yang meliputi, pengertian psikologi dakwah dan hubungan antara psikologi dan dakwah, tujuan dan kegunaan psikologi dakwah, teori psikologi dakwah, manusia sebagai satu kesatuan jiwa dan raga dalam proses dakwah, memahami aspek-aspek psikologis sasaran dakwah dalam lingkungan fisik maupun sosial, proses *adjustment* (penyesuaian) psikologis subjek dakwah terhadap aspek psikologis sasaran dakwah ke arah tercapainya tujuan dakwah, kompleksitas dan bentuk-bentuk interaksi psikologis antara subjek dakwah dan sasaran dakwah, dan peranan etika sosial keagamaan dalam proses interaksi psikologis antara subjek dakwah dan sasaran dakwah.

Rujukan Dasar:

1. Didi Munadi ardi dan Asep Saepulrohimi, *Psikologi Dakwah*. Bandung: Mimbar Pustaka, 2013
1. Abdul Mujib, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001.
2. Jamaludin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah, 1993.
3. M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
4. Abu al-Fida Muhammad Izat Muhammad Arif. *Alij Nafsaka Bi al-Quran*, Jeddah: Muasasah Badran, 1993

BKI 1089**Sosiologi Dakwah****2 (1-1)**

Mata kuliah ini membahas teori-teori sosial Islam tentang dakwah. Ia mencakup kajian sosial tentang masyarakat dan teori-teori yang terlahir dari kajian itu. Ia juga membahas hasil-hasil kajian kemasyarakatan yang dilakukan oleh umat Islam sendiri tentang dakwah Islam.

Tujuan mata kuliah ini adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam memahami beragam kajian sosial dakwah Islam dan teori-teori yang terbangun darinya. Indikator yang dikembangkannya meliputi: (1) kemampuan menjelaskan berbagai kajian sosial dakwah Islam dengan pendekatannya yang unik dan teori sosial dakwah yang sudah berkembang dan (2) kemampuan menjelaskan situasi dan kondisi masyarakat dakwah dari perspektif teori-teori sosial khas Islam. Status: mata kuliah ini menjadi landasan dan dasar-pijakan bagi mata kuliah kedakwaan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Topik inti: pengertian sosiologi dakwah, sejarah perkembangan sosiologi dakwah, para sosiolog Islam, pendekatan sosiologi dakwah, wilayah kajian sosiologi dakwah, karakteristik masyarakat dakwah perkotaan, masyarakat dakwah pedesaan, masyarakat dakwah

masyarakat transisi, masyarakat dakwah pedesaan, masyarakat dakwah pedesaan, masyarakat dakwah pesisir, organisasi dakwah Islam, dan perubahan sosial dalam kerangka dakwah.

Rujukan Dasar:

1. Steven Sago. *Social Change*.
2. Soerjono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*
3. K. Svalastoga, *Diferensiasi Sosial*.
4. Syed Farid Alatas, *Diskursus alternative dalam Ilmu Sosial Asia: Tanggapan terhadap Eurosentrisme*.
5. Bryan S. Turner. *Sosiologi Islam: Suatu Telaah Analitis atas Tesa Sosiologi Weber*.

BKI 1069	Etika Dakwah	2 (1-1)
-----------------	---------------------	----------------

Mata kuliah ini merupakan unit pengembangan kepribadian mahasiswa berkaitan dengan profesi da'i yang digeluti. Ia membahas secara komprehensif berbagai kode etik dan moralitas Islam dalam menata kegiatan dakwah. Ia juga membahas sejumlah kode etik nasional dan internasional yang berkaitan dengan profesi dakwah Islam.

Untuk mencapai sasaran di atas, mata kuliah ini mengembangkan topik-topik inti yang meliputi: pengertian etika dakwah, perkembangan etika dakwah, ruang lingkup etika dakwah, teori etika dakwah, akhlak da'i, da'i sebagai profesional, penampilan da'i, kepribadian da'i, keluarga da'i, kode etik penyiar Islam, kode etik pembimbing, konselor dan penyuluh Islam, kode etik manajer Islam, dan kode etik pengembang masyarakat Islam, dan pendidikan anti korupsi.

Rujukan Dasar:

1. Abul A'la al-Maududi, *Petunjuk Untuk Juru Dakwah*, Al-Maarif, Bandung, 1982.
2. Attirmidzi, *Pribadi dan Budi Pekerti Rasulullah SAW*, Diponegoro, Bandung, 1989.
3. Enjang AS dan Hajir Tajiri, *Etika Dakwah*, Wiya Padjadjaran, Bandung, 2009
4. Ghulam Fahlui Karim, *Menjaga Kesucian Hati*, Suluh Press, Yogyakarta, 2005.
5. M. Nawawi, *Nasihat bagi Hamba Allah*, Trigenda Karya, Bandung, 1994.
6. Mustafa Asyur, *Bersahabat dengan Malaikat*, Semarang: Qudsi Media, 2007
7. Frans Magnis Suseno, *Etika Dasar*, Kanisius, Yogyakarta, Cet. V., 1993.

BKI 1276	Perbandingan Dakwah	2 (1-1)
-----------------	----------------------------	----------------

Mata kuliah ini membahas ragam pendekatan aktivitas dakwah yang dilakukan manusia di dunia baik intra atau lintas agama. Ia juga membahas pendekatan-pendekatan dakwah yang dilakukan oleh para Nabi dan sahabat-sahabatnya. Tujuan utamanya adalah agar mahasiswa dapat memahami secara komprehensif ragam pendekatan dakwah yang berkembang di dunia.

Untuk mencapai tujuan dimaksud, mata kuliah ini mengem-bangkan topik-topik inti yang meliputi: pengertian perbandingan dakwah, sejarah perkembangan pendekatan dakwah sejak masa klasik hingga modern, ruang lingkup perbandingan dakwah, teori-teori perbandingan dakwah, persamaan dan perbedaan dalam perbandingan dakwah, perbandingan dakwah dalam kategori: dakwah bidang akidah, dakwah bidang ibadah, dakwah bidang akhlak, dakwah bidang sosial, dakwah bidang politik, dakwah bidang ekonomi, dakwah bidang ilmu-pendidikan, dakwah bidang seni-budaya, dakwah bidang pemikiran. Perbandingan dakwah ormas Islam di Indonesia: dakwah NU, dakwah Muhammadiyah, dakwah Persatuan Islam, dakwah PUI, dakwah al-Irsyad, dakwah aktivis harakah, dll.. Studi analisa persamaan dan ciri khas diantar gerakan dakwah, kajian problematika gerakan dakwah, kajian solusi masalah gerakan dakwah, strategi membangun kerjasama antar gerakan dakwah, mewujudkan kekuatan dakwah Islam. Perbandingan "dakwah" non-Islam, terkait tokoh materi metode, program, prioritas dan strategi: Katolik, Protestan, Yahudi, Budha, Hindu, Konghucu, Atheis. Strategi Dakwah Islam menyikapi dakwah non Islam.

Rujukan Dasar:

1. Acep Aripudin, *Perbandingan Dakwah*, Bandung: Rosda, 2014
2. Syamsu Hillal, *Gerakan Dakwah Islam di Indonesia*, Jakarta: Tarbiyatuna, 2003
3. Wamy, *Gerakan Keagamaan & Pemikiran,, Jakarta: Islahi Press., 1995*
4. Ahmad Syafii Maarif, *Menuju Persatuan Umat*, Bandung: Mizan, 2012

5. Yusuf Qordhowi, *Kebangkitan Gerakan Dakwah dari masa ke masa menuju kematangan*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, Jakarta, 2003.

BKI 1038**Dakwah Antarbudaya****2 (1-1)**

Mata kuliah ini mempelajari tentang keragaman etnik dan budaya manusia sebagai salah satu bekal utama dalam aktivitas penyuluh agama (dakwah Islam). Selanjutnya, mata kuliah ini memfokuskan pembahasannya pada kajian-kajian mengenai pendekatan (strategi) dakwah di kalangan berbagai etnik dengan keragaman budayanya. Tujuan utamanya disamping agar mahasiswa mengenal dan memahami keragaman etnik dan budaya manusia, juga agar mahasiswa mengetahui dan mampu memilih berbagai alternatif pendekatan (strategi) penyuluh agama (dakwah) di kalangan etnik yang beragam budayanya dalam suasana aman dan damai.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mata kuliah ini menyajikan topik-topik inti yang meliputi, pengertian, ruang lingkup, dan metodologi kajian dakwah antarbudaya, konsep dasar kesuku-bangsaan (*syu'ubiyah*) dan prinsip-prinsip dakwah antarbudaya perspektif Qur'an-Sunnah, wujud keragaman budaya bagi tiap suku bangsa, perbandingan konsep penyiaran agama (konsep dasar penyiaran agama-agama non-Islam, gerakan dakwah etnik Cina, gerakan dakwah etnik Arab), wujud Islam kesatuan dalam keragaman sebagai produk dakwah antarbudaya (keragaman pema-haman Islam, keragaman pengamalan Islam, pola interaksi kesatuan dalam keragaman), kearifan budaya bagi kesatuan dan perdamaian dalam keragaman sebagai etika dakwah antarbudaya.

Rujukan Dasar:

1. Acep Aripudin, *Dakwah antar Budaya*, Bandung: Rosda, 2012.
2. Ujang Saefulloh, *Komunikasi Lintas agama dan Budaya*. Bandung: Rosda, 2013
3. Deddy Mulyana dan Jalaluddin Rakhmat, *Komunikasi Antarbudaya.*, Bandung: Rosda, 2000
4. Syukriadi Sambas, *Dasar-dasar Kajian Dakwah Antarbudaya*. Bandung: Hadid, 2000

BKI 1062**Esensi Qur'an****2 (1-1)**

Mata kuliah ini mempelajari Alqur'an sebagai sumber materi Bimbingan dan Konseling Islam. Pendekatan kajiannya dilakukan melalui pembahasan tema-tema pokok Alqur'an dan pendalaman mengenai konsep-konsep Alqur'an yang berkaitan dengan wilayah kajian Bimbingan dan Konseling Islam.

Tujuan: Mata Kuliah ini adalah memberikan bekal pemahaman kepada mahasiswa mengenai isi dan tema-tema pokok Alqur'an secara global dan mempunyai wawasan tentang dasar-dasar ajaran Qur'ani sesuai dengan profesi Bimbingan dan Konseling Islam.

Topik Inti: Al-Quran tentang Landasan Bimbingan dan Konseling Islam, Bimbingan dan Konseling Agama Islam, Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Bimbingan dan Konseling Karir Islami, Bimbingan dan Konseling Pra-Nikah dan Keluarga Sakinah, Bimbingan Mental Islam, Bimbingan Rohani Islam, Psikoterapi Islam (Istisyfa), Penyuluhan Agama, Penyuluhan Keluarga Berencana, Penyuluhan Anti Narkoba, Penyuluhan Sosial Islami.

Rujukan Dasar:

1. Imas Rosyanti, *Esensi al-Quran, Puataka Setia*, 2000
2. Aep Kusnawan, *Baca, Tulis, Hafal Al-Quran-Hadits ke-BPI-an*, Bandung: BPI, 2011
3. Ibnu Katsier, *Tafsir Ibnu Katsier*, Terj. Salim Bahresisy, Jilid II, Surabaya: Bina Ilmu, 1984.
4. M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Quran*, Bandung: Mizan, 2000.
5. M. Quraishy Shihab, *Membumikan Alqur'an*. Bandung: Mizan, 1994

BKI 1257**Pengantar Psikologi****2 (2-0)**

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep-konsep psikologi sebagai pengetahuan dasar mahasiswa sebelum mempelajari psikologi lanjutan. Ia menjelaskan gejala-gejala psikologis manusia secara umum.

Tujuan: Memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang dimensi-dimensi psikologis manusia khususnya sebagai makhluk sosial.

Topik Inti: Pengertian psikologi; Ruang lingkup psikologi; Sejarah perkembangan psikologi; Gejala-gejala kejiwaan manusia pada umumnya dalam kaitan dengan perilakunya sebagai makhluk individu dan sosial; tokoh-tokoh psikologi konsep-konsep dasar psikologi, teori-teori psikologi, pengenalan instrument psikologi dalam membantu proses bimbingan dan konseling (*testing psikologi*).

Rujukan Dasar:

1. Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009
2. Abu Ahmad Umar, *Psikologi Umum*, Bina Ilmu, Surabaya, 1992
3. Singgih, *Pengantar Psikologi*, Mutiara, Jakarta, 1978.
4. Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Rajawali, Jakarta, 1992
5. Dawa Ketut Sukardi, *Psikologi Pemilihan Karir*, Jakarta: Rineka, 1993

BKI 1324

Dasar-dasar Ilmu Kom

2 (1-1)

Mata kuliah ini membahas mengenai komunikasi yang merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Dikatakan demikian, karena hampir 90% lebih kehidupan manusia diwarnai oleh kegiatan komunikasi. Dalam makna yang lebih luas, komunikasi tidak hanya didefinisikan sebagai suatu proses penyampaian atau pertukaran pesan *an sich* tapi meliputi seluruh aspek dan dinamika dalam proses interaksi manusia.

Tujuan pembelajaran Mata Kuliah agar mahasiswa memahami dan menguasai dasar-dasar komunikasi sebagai bekal dan bahan untuk membantu memahami kegiatan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan pendekatan-pendekatan komunikasi.

Topik inti mata kuliah ini adalah: Pengertian dan ruang lingkup Komunikasi; sejarah perkembangan komunikasi; unsur-unsur komunikasi; jenis & bentuk komunikasi; hambatan dalam proses komunikasi; model-model komunikasi; komunikasi intrapersonal; komunikasi antarpersonal; komunikasi massa; komunikasi kelompok; komunikasi organisasi, komunikasi antarbudaya; teori-teori komunikasi; komunikasi efektif; urgensi komunikasi dalam proses BK.

Rujukan Dasar:

1. Hafidz Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005
2. Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001
3. Effendy, Onong Uchayana, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
4. Abdillah Hanafi, *Memahami Komunikasi Antar Manusia*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
5. Stephen W. Littlejohn, *Theories of Human Communication*, California: Wadsworth, Belmont, 1999.

BKI 1121

**Mantiq dan Kaifiyat
Mujadalah**

2 (1-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang hukum-hukum dan teknik-teknik berfikir logis sebagai alat yang dapat digunakan dalam mengembangkan pemikiran yang ilmiah. Tujuan utamanya agar mahasiswa memahami hukum-hukum dasar berfikir logis dan bersikap etis dalam bermujadalah sehingga membantu dalam proses bimbingan dan konseling.

Topik-topik inti yang dikembangkan dalam mata kuliah ini meliputi, pengertian, sejarah dan kegunaan mantiq, ulul albab sebagai insan al-Nathiq, objek berpikir, metode berfikir, dan aplikasi mantiq dalam bimbingan dan konseling. dasar-dasar mujadalah, konsep ta'rif dan mujadalahnya, Konsep taqsim dan mujadalahnya, konsep tasdiq dan mujadalahnya; Teknik-teknik mujadalah; etika mujadalah; Aplikasi mujadalah dalam diskusi, debat dan polemik; serta istilah-istilah khas mujadalah. Aplikasi mujadalah dalam bimbingan dan konseling

Rujukan Dasar:

1. Abu Ila Afifi, *Al-Manthiq al-Tawjihi*.
2. Abdul Qadir Munsyi, *Metode Diskusi dalam Dakwah*.
3. Alex Laenur, *Logika Selayang Pandang*
4. Harun Yahya, *Deep Thinking, Berpikir Mendalam*.
5. Irving MC., *Introduction to Logic*.

6. Jos daniel Parera, *Belajar Mengemukakan Pendapat*.
7. J. Bulatau S.J., *Teknik Diskusi Berkelompok*.
8. Muhammad Wardan, *Ilmu Tata Berunding*.
9. M. Atar Semi, *Terampil Berdiskusi dan Berdebat*.
10. M. Ali Hasan, *Ilmu Manthiq (Logika)*.
11. M. Nur Ibrahim, *Imu Manthiq*.
12. Mandiri, *Logika*.
13. M. Thalib, *Melacak Kakafiran dalam Berpikir*.
14. Murtadha Muthahari, *Pengantar menuju Logika*.
15. Nanih M. dan Aep Kusnawan, *Teknik Berdebat dalam Islam*.
16. Noor MS Bakry, *Logika Praktik*.
17. Poespoprodjo, *Logika Ilmu Menalar*.
18. Rando Susanto, *Melatih Anak Berpikir, Analitis, Kritis dan kreatif*.
19. Syukriadi Sambas, *Logika Islami*.
20. TODD Siler, *Berpikir Ala Einstein*.
21. Walter Wallace, *Metoda Logika Ilmu Sosial*.
22. W. Poespoprojo, *Logika Scientifika*.

BKI 1376	Statistika Sosial	2 (1-1)
-----------------	--------------------------	----------------

Mata kuliah ini merupakan ilmu bantu khususnya untuk kepentingan penelitian bimbingan dan konseling. Ia menjelaskan konsep-konsep serta formula-formula statistik yang digunakan dalam analisis kuantitatif penelitian bimbingan dan konseling.

Tujuan: Mata Kuliah ini adalah memberikan bekal pemahaman kepada mahasiswa mengenai konsep-konsep dan formula-formula statistik serta bekal keterampilan pengaplikasian konsep-konsep dan formula-formula tadi dalam kegiatan penelitian bidang BKI

Topik Inti: Pengertian statistika terapan; Penggunaan statistik dalam penelitian; Statistik distributif; Data statistik; Penyajian data; Distribusi frekuensi; Regresi linier sederhana dan berganda; Analisis korelasional; dan Analisis data kategorik. Aplikasi analisis statistik untuk penelitian BKI.

Rujukan Dasar:

1. Soegyarto Mangkuatmojo, *Pengantar Statistik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
2. -----, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
3. Hitosi Kume, *Metoda Statistika untuk Peningkatan Mutu*, MSP, Jakarta, 1998
4. Furqon, *Statistika Terapan Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 1997
5. Sudjana, *Metoda Statistika*, Tarsito, Bandung, 1996

BKI 1018	Budaya dan Bahasa Sunda	2 (1-1)
-----------------	--------------------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari secara khusus tentang keragaman budaya etnik Sunda sebagai bekal pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan dakwah dan memberikan layanan bimbingan dan konseling. Tujuan utamanya agar mahasiswa mengenai dan memahami budaya Sunda, baik bentuk, makna maupun fungsinya. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan agar terampil berbahasa sunda baik lisan maupun tulisan sebagai media dalam dakwah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mata kuliah ini mengembangkan topik-topik inti yang meliputi, Sejarah Sunda, tinjauan filosofi, mitologi, etimologi dan semasiologi tentang kata "sunda", ciri-ciri manusia dan budaya Sunda, filsafat dan pandangan hidup orang Sunda, sistem kekerabatan dan kemasyarakatan orang Sunda, kehidupan keagamaan, kepercayaan dan sistem pengetahuan orang Sunda, pusparagam kebudayaan Sunda, peranan bahasa dan sastra Sunda dalam kebudayaan, idiomatika bahasa dan adat istiadat Sunda, undak-usuk bahasa Sunda, dan keterampilan bahasa Sunda, baik lisan maupun tulisan sebagai media dakwah dan bimbingan konseling Islam.

Rujukan Dasar:

1. W.M.F. Hofsteede, *Proses Pengambilan Keputusan di Empat Desa Jawa Barat*.
2. Ignas Kleden, *Sikap Ilmiah dan Kritik Kebudayaan*.
3. Edi S. Ekajati, *Masyarakat Sunda dan kebudayaan*.
4. Yus Rusyana, *Budaya dan Sastra dalam Gamitan Pendidikan*.

5. Marcel Bonnef (et.al.), *Citra Masyarakat Indonesia Dulu*.
6. Suwarsih Warnaen, *Pandangan Hidup Orang Sunda seperti Tercermin dalam Tradisi Lisan dan Sastra Sunda*.
7. Depdikbud, *Kondisi dan Masalah Budaya Sunda Dewasa Ini*.
8. R. Djaka Soeryawan, *Sejarah Berdirinya Paguyuban Pasundan*.

BKI 1323	Retorika	2 (1-1)
-----------------	-----------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari berbagai pendekatan, model dan teknik retorika yang bisa diterapkan dalam ragam kegiatan dakwah dan bimbingan, konseling dan penyuluhan, seperti: Khutbah, ceramah. Tujuan mata kuliah ini adalah memberikan bekal pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa mengenai berbagai pendekatan, teknik dan seni berkomunikasi lisan untuk kepentingan penyampaian pesan-pesan agama, khususnya dalam kegiatan penyuluhan Islam.

Mata kuliah ini membahas topik inti sebagai berikut : hakikat retorika, (klasifikasi bidang Ilmu dan kaitannya dengan bidang ilmu lain), sejarah perkembangan retorika sejak Yunani hingga zaman modern, kedudukan retorika dalam komunikasi, dakwah dan tablig, madzhab-madzhab retorika (Monologika dan Dialogika), Monologika; retorika untuk penyuluhjan Islam, Elokusionis; retorika untuk *khitobah* (akikat khitobah, pidato, dan ceramah; prinsip-prinsip retorika elokusionis dalam khitobah); menerpakan retorika elokusionis dalam menyusun naskah dan menyajikan khitobah), Belles Lettrees; retorika untuk kitabah (hakikat kitabah dan jurnalistik, prinsip-prinsip retorika belles lettres dalam kitabah, dan menerapkan retorika belles lettrees dalam kitabah), Taste Faculty; retorika untuk broadcast Islam (hakikat broadcating, prinsip-prinsip retorika taste faculty dalam broadcasting, dan menerapkan retorika taste faculty dalam broadcasting), peran bahasa dalam retorika monologika (teori general semantik Alferd Korzybski dan hakikat makna (meaning of meaning): I.A. Richards), Canon Retorika (*Inventio, arrangement, style, memory, delivery*); Pedoman teknis menjadi retor/dorator, dan persuasif retorika (*Etos, patos logos*); pedoman etis seorang retor/orator.

Rujukan Dasar:

1. Bert E. Bradley, *Fundamental of Speech Communication: the Credibility of Ideas*. Dubuque, Iowa, Wm. C. Brown Co. Publisher, 1981
2. William F. Smith and Raymond D. Liedlick, *Rhetoric for Today*, Second Edition, New York, Harcourt Brace Javanovich, 1971
3. Jalaluddin Rakhmat, *Rhetorika Modern*, Bandung: Rosda, 1982
4. Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
5. Syafei, *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud, 1988

BKI 1010	Antropologi Budaya	2 (1-1)
-----------------	---------------------------	----------------

Mata kuliah ini mengkaji keragaman manusia dalam pendekatan antropologis. Tujuannya agar mahasiswa memahami konsep dan pandangan antropologis tentang ragam manusia, baik kepribadian, kepercayaan, kebudayaan, etnik dan lingkungan sosialnya.

Mata kuliah ini mengembangkan topik-topik inti yang meliputi, pengertian dan hubungan antropologi dengan ilmu dakwah, sistem organisma manusia, sistem kepribadian kolektif manusia, sistem sosial, sistem budaya, dan sistem religi.

Rujukan Dasar:

1. Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*.
2. T.O. Ihromi, *Anropologi Budaya*.
3. An Baall, *Teori Antropologi*.
4. Michael C. Howard, *Contemporary Cultural Anthropology*.
5. Brian Morris, *Anthropogical Studies of Religion*.
6. Parsudi Suparlan, *Manusia, kebudayaan dan Lingkungan*.
7. Abdurahmat Fatoni, *Antropologi Sosial Budaya, Suatu Pengantar*.
8. Roger M. Keasing, *Antropologi Budaya*
9. Yakob Tomatola, *Antropologi: Dasar Pendekatan Pelayanan Lintas Budaya*.

BKI 1163	Kewirausahaan	2 (1-1)
-----------------	----------------------	----------------

Mata kuliah ini mempelajari teori-teori tentang kewirausahaan dan teknik-teknik pengembangan usaha mandiri. Tujuan utamanya agar mahasiswa dapat menguasai ilmu kewirausahaan dan mampu mem-praktikannya di lingkungan masyarakat sebagai salah satu bentuk metode dakwah.

Untuk mencapai tujuan tersebut, topik inti yang dikembangkan dalam perkuliahannya meliputi, pengertian wirausaha dan kepentingannya dalam pengembangan ekonomi umat, kajian problema ekonomi da'i dan mad'u, wirausaha dan pengembangan kepercayaan diri, wirausaha dan pengembangan inisiatif, wirausaha dan pengembangan gagasan/ kreativitas, wirausaha dan pengembangan modal, wirausaha dan per-tumbuhan kelas menengah, beberapa jenis usaha kecil, teknik pemasaran, packing dan labelisasi, pengolahan hasil pertanian, profil usaha kecil (teori membuat 4 macam komoditas, teori membuat 3 macam komoditas), administrasi dan pengelolaan keuangan.

Referensi:

1. Setyawan, *Strategi Efektif Berwirausaha*
2. Sumahawijaya, *Membina Sikap Mental Wiraswasta*.
3. Muhammad Solihin, *Marketing Muhammad SAW*.
4. Laode M. Kamaludin, *14 langkah Rasulullah Membangun Bisnis*.
5. Al-Qurthubi, *Menjadi Kaya ala Sufi*.
6. Martha Mary Mc Graw, *60 Cara Pengembangan Diri*.
7. Wiratmo, *Pengantar Kewiraswastaan Indonesia*.
8. Jansen H. Sinamo, *Mengubah Pasir Menjadi Mutiara*.
9. Shiv Khera, *8 Kiat Menjadi Pemenang: You Can Win*.
10. Farid Poniman, dkk, *DNA Sukses Mulia*.
11. Bambang Suharno, *Memulai Bisnis dari Nol*.

BKI 1229 PMDI 2 (2-0)

Mata kuliah ini merupakan kajian tentang pemikiran modern dalam Islam. Ia akan membahas pemikiran-pemikiran modern yang berkembang di dunia Islam. Selain itu, ia juga akan memperkenalkan pemikiran-pemikiran Islam kontemporer yang merupakan kapita selekta pemikiran dunia Islam masa kini. Perkuliahan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang kontekstualisasi ajaran Islam dalam keMahasiswaan sejarah dan perkembangan pemikiran-pemikiran modern yang terjadi di dunia Islam serta memberikan pengetahuan tentang pemikiran-pemikiran kontemporer Islam masa kini.

Untuk mencapai tujuan tersebut, perkuliahan ini menyajikan topik-topik inti yang meliputi, pengertian modern, modernisasi dan modernisme, pengertian sekuler, sekularisasi dan sekulerisme, tinjauan sekilas tentang modernisme Islam, perkembangan pemikiran modern di dunia Islam (perkembangan pemikiran modern di Arab dan Mesir, perkembangan pemikiran modern di Turki, perkembangan pemikiran modern di India dan Pakistan, perkembangan pemikiran modern di Indonesia), pemikiran Islam kontemporer di dunia Islam.

Rujukan Dasar:

1. Haji Abdullah, *Pemikiran Islam Masa Kini, Sejarah dan Aliran*.
2. Harun Nasution, *Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan*.
3. -----, dan Azyumardi Azra, *Perkembangan Modern dalam Islam*.
4. -----, *Islam Rasional*.
5. Seyyed Hossein Nasr, *Menjelajah Dunia Modern*.
6. Armahedi Mahzar, *Revolusi Integralisme Islam*.
7. Hasan al-Banna, dkk, *Islam Garda Depan: Mosaik Pemikiran Islam Timur Tengah*.
8. A. Mukti Ali, *Alam Pikiran Islam Modern di India dan Pakistan*.
9. A. Mukti Ali, *Islam dan Sekulerisme di Turki Modern*.
10. Kazuo Shimogaki, *Kiri Islam: Antara Modernisme dan Post Modernisme*.
11. Hamid Fahmy Zarkasyi, *Misykat: Refleksi Tentang Westernisasi, Liberalisasi dan Islam*.
12. Nurcholish Madjid, *Khazanah Intelektual Islam*.
13. -----, *Islam Kemodernan dan Keindonesiaan*.

BKI 1431 Penyuluhan Anti Narkoba 2 (1-1)

Ruang lingkup mata kuliah ini adalah membahas tentang konsep dasar Penyuluhan Anti Narkoba, seluk beluk pengetahuan mengenai narkoba, aspek hukum, aspek pengkaderan, pengetahuan menggunakan alat tes narkoba (narkotest), dan berbagai keterampilan mengenai teknik Penyuluhan Anti Narkoba.

Tujuan dari mata kuliah ini membentuk Kader Anti Narkoba dengan memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan akademis dan teknis kepada mahasiswa tentang berbagai konsep dasar terkait dengan tema diatas, sehingga mahasiswa dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang memadai mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dengan berbagai dampaknya, dapat mengadakan penyuluhan anti narkoba, dapat membantu upaya pencegahan, dan dapat membantu menangani korban penyalahgunaan narkoba dalam konteks Bimbingan dan Konseling Islam. Prasyarat mahasiswa yang dapat mengikuti matakuliah ini adalah mereka yang telah lulus dalam mata kuliah Media Bimbingan, Konseling dan Penyuluhan Islam (BKI), Dasar-Dasar BKI, Kesehatan Mental, Teori dan Teknik Bimbingan dan Konseling.

Adapun topik inti dalam mata kuliah ini adalah: pengertian dan ruang lingkup Penyuluhan Anti Narkoba, dasar-dasar pengetahuan berbagai jenis dan penggolongan narkoba, dampak kerusakan akibat penyalahgunaan narkoba (bio-psiko-sosio-kultural-spiritual, HIV/AIDS, PMS) mengenal perilaku pemakai (addictive behavior), mengenal metode penanganan kasus (case management) dan berbagai metode terapi dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba, Teknik Penyuluhan, Aspek Hukum-1 (UU no.35 tahun 2009 tentang Narkotika), Aspek Hukum-2 (PP. No 25 tahun 2010 tentang Wajib Laport), Aspek Hukum-3 (Peraturan Bersama Mahkamah Agung, Menkumham, Jaksa Agung, Polri, Menkes, Mensos, BNN/Perbermahkumjakpol plus tahun 2014 tentang Penanganan Pecandu Narkotika yang Berhadapan dengan Hukum), Tugas dan Fungsi Kader, Rencana Aksi Kader, Praktik pengenalan alat test narkoba (Narkotest), Praktik Penyuluhan-1, Praktik Penyuluhan-2.

Rujukan Dasar:

1. Anonimus, *Komunikasi Penyuluhan Pencegah Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta: BNN, 2004.
2. AW. Widjaja, *Masalah Kenakalan Remaja Penelitian Penyalahgunaan Narkotika*, Armiko, Bandung, 1985.
3. Dennis L. Thombs, *Introduction to Addictive Behaviors, Second editon*, The Guildford Press, New York, 1997.
4. William O. Brein & Ellis Hennican, *You Can't Do It Alone, The Day Top Way to Make Your Child Drug Free*, Simon & Schuster, London, 1993
5. William A McKim, *Drugs and Behavior, an Introduction to Behavioral Pharmacology*, Prentice Hall, New Jersey, 1996.

BKI 1432	Penyuluhan Sosial	2 (1-1)
-----------------	--------------------------	----------------

Ruang lingkup mata kuliah ini adalah membahas tentang pengertian dan ruang lingkup Penyuluhan Sosial, konsep-konsep dasar Penyuluhan Sosial, proses dan tahapan Penyuluhan Sosial, berbagai keterampilan dalam Penyuluhan Sosial.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberi wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang konsep dasar Penyuluhan Sosial, proses dan tahapan, berbagai keterampilan, Penyuluhan Sosial agar mahasiswa dapat memberikan penyuluhan yang dibutuhkan oleh berbagai lapisan masyarakat dalam konteks ke-BKI-an. Prasyarat mahasiswa mengikuti mata kuliah ini adalah mereka yang telah lulus dalam mata kuliah Dasar-Dasar BKI dan Teori BKI.

Topik inti dalam perkuliahan adalah: Pengertian Penyuluhan Sosial; Penyuluhan Sosial sebagai Mata Kuliah interdisipliner; Falsafah, Prinsip dan Etika dalam Penyuluhan Sosial, Sasaran Kegiatan Penyuluhan Sosial (Adiksi, Anak Terlantar, dll.), Penetapan Materi Penyuluhan Sosial, Proses Adopsi dan Inovasi dalam kegiatan Penyuluhan Sosial, Identifikasi Kekuatan-kekuatan Sosial dalam Masyarakat, Unsur-unsur dalam Perubahan Berencana, Teknik Modifikasi Prilaku, Teknik Pencatatan dan Pelaporan dalam kegiatan Penyuluhan Sosial, Advokasi, Dinamika Kelompok dan Organisasi, Perencanaan Kegiatan Penyuluhan. Kunjungan ke lembaga sosial. Praktik penyuluhan sosial.

Rujukan Dasar:

1. Aida Vitayala dkk. (Ed.). *Penyuluhan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara, 1995
2. Depsos RI, *Profil Perkembangan Kesejahteraan Sosial*, Pusdain, Jakarta 1999.
3. Depsos RI, *Standar Umum Penyuluhan Sosial*, Pusat Penyuluhan Sosial, Jakarta, 2001
4. Depsos RI, *Pola Penyuluhan Sosial*, Pusat Penyuluhan Sosial, Jakarta, 2001.
5. Depsos RI, *Petunjuk Praktis Penyuluhan dan Bimbingan Sosial*, Dinsos, Jakarta, 1978.

BKI 1273	Peny KB dan Kependudukan	2 (1-1)
-----------------	---------------------------------	----------------

Ruang lingkup mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar Penyuluhan Keluarga Berencana (KB), tahapan dalam penyuluhan Keluarga Berencana (KB), berbagai keterampilan penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dan simulasi penyuluhan Keluarga Berencana (KB).

Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang konsep dasar Penyuluhan Keluarga Berencana (KB), sehingga mahasiswa dapat menerapkan dan mempraktikkan Penyuluhan Keluarga Berencana (KB), dalam konteks Bimbingan dan Konseling Islam. Prasyarat mahasiswa mengikuti mata kuliah ini adalah mereka yang telah lulus dalam mata kuliah Dasar-Dasar BKI, Teori BKI dan Teknik BKI.

Topik inti dalam mata kuliah ini adalah: Konsep Dasar Seputar Penyuluhan kependudukan dan KB, Sejarah perkembangan Program Kependudukan dan KB Nasional, Perspektif Islam tentang kependudukan dan KB, Perilaku hidup berwawasan kependudukan, program pokok KB, tugas penyuluh KB, peran dan tugas tenaga penggerak Desa (TPD), program keluarga sejahtera dan pemberdayaan ekonomi, system informasi manajemen program KB Nasional, Mutasi data Keluarga, Pelayanan KB, Teknik advokasi dan KIE, Pandangan Islam tentang program KB, Posdaya dan Kemitraan, Perencanaan Penyuluhan Keluarga Berencana (KB), Pelaksanaan penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dan Evaluasi penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Kunjungan ke BKKBN. Praktik penyuluhan Keluarga Berencana (KB).

Rujukan Dasar:

1. Bintarto, *Urbanisasi dan Permasalahannya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 1987.
2. Saidi Rusli, *Pengantar Ilmu Kependudukan*, LP3ES, Jakarta. 2000.
3. BKKBN, *Keluarga Sejahtera dan Kesehatan Reproduksi dalam Pandangan Islam*, BKKBN, 2011.
4. BKKBN, *Materi Pembelajaran Pelatihan KIE dan Advokasi Bina Keluarga bagi Penyuluh KB*, BKKBN, 2011.
5. BKKBN, *Panduan Tenaga Penggerak Desa/Kelurahan*, BKKBN, 2012;

BKI 1470	BK Industri	2 (1-1)
-----------------	--------------------	----------------

Mata kuliah ini memberikan gambaran konsep layanan bimbingan dan konseling di bidang industri, media layanan yang digunakan, peran petugas bimbingan dan konseling dalam pengelolaan dan strategi SDM, permasalahan kerja karyawan, bimbingan karyawan, layanan konseling dalam industri.

Tujuan Mata Kuliah ini adalah mahasiswa mampu memahami dan menerapkan peran petugas bimbingan dan konseling dalam industri dan organisasi.

Adapun yang menjadi topik intinya adalah: Pengertian BK Industri, ruang lingkup BK industri, tujuan BK Industri, SDM lingkungan organisasi, keragaman individu dalam organisasi, motivasi dan kepuasan kerja, kelelahan dan stress, strategi menangani konflik, membangun hubungan yang harmonis dan dinamis, karir pekerja, layanan BK Industri, media layanan BK Industri, BK dalam strategi SDM, pelatihan dan pengembangan.

Rujukan Dasar:

1. Ashar Sunyoto, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2001.
2. Moh. As'ad, *Psikologi Industri*, Yogyakarta: Liberty, 2006.
3. Prayitno, *Layanan Konseling Untuk Para Pekerja*, Padang, 2007.
4. Robbins, *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba, 2007.
5. Amy Landru at al, *Human Resource Review*, New Delhi: Sage Publication, 2002.

Mata kuliah ini Membahas tentang teknik bimbingan konseling pada dunia pendidikan, seperti madrasah (mulai dari MD, MI, MTs, MA, maupun Perguruan Tinggi); BK di dunia pesantren, serta pendidikan di sekolah (mulai dari PAUD, TK, SD, SLMP, SLTA, maupun Perguruan Tinggi).

Tujuan dari mata kuliah ini adalah member bekal keterampilan kepada mahasiswa dalam menerapkan teknik BK pendidikan Islam pada berbagai ranahnya.

Topik inti, mata kuliah ini adalah: pengertian dan ruang lingkup teknik bimbingan dan konseling pendidikan, permasalahan anak didik, pelaksana bimbingan dan konseling pendidikan, bidang-bidang layanan bimbingan dan konseling pendidikan, jenis-jenis pelayanan bimbingan dan konseling pendidikan, kegiatan-kegiatan pendukung pelayanan bimbingan dan konseling pendidikan, tahapan proses-proses bimbingan dan konseling pendidikan, pemrograman kegiatan bimbingan konseling pendidikan, metode-metode bimbingan konseling pendidikan, teknik-teknik dalam proses bimbingan dan konseling pendidikan, penerapan teknik dalam berbagai ranah pendidikan, evaluasi program bimbingan konseling pendidikan.

Referensi:

1. Abu Ahmadi, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, Rineka Cipta, 1991
2. WS. Winkel, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Grasindo, Jakarta, 1997.
3. Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Rajawali, Jakarta, 2007.
4. Nandang Rusmana, *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah: Metode, Teknik dan Aplikasi*, Rizqi, Bandung, 2009.
5. Pupuh Fathurrahman, *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, Pustaka Adhigama, Bandung, 2002.

Mata kuliah ini menjelaskan tentang dasar-dasar ilmu perawatan ruhani dalam Islam yang pada prinsipnya harus seimbang dengan perawatan jasmani. Pembahasannya meliputi sejarah perkembangan, tujuan dan fungsi, ruang lingkup serta konsep-konsep dasar perawatan ruhani dalam Islam serta implementasinya.

Tujuan mata kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai dasar-dasar teoretik pentingnya perawatan ruhani baik bagi orang sehat sebagai fungsi pemeliharaan dan pengembangan, maupun bagi orang sakit sebagai terapi dan perawatan yang salah satu bentuk penerapannya adalah perawatan ruhani bagi pasien di rumah sakit dan pada berbagai tempat terapi.

Topik inti dari mata kuliah ini adalah: pengertian, ruanglingkup dan sejarah perawatan ruhani dalam Islam, tujuan fungsi dan implemementasi perawatan ruhani dalam Islam, signifikansi perawatan ruhani Islam bagi orang sehat dan orang sakit, isu-isu mutakhir mengenai kajian spiritualitas (psikologi orang sakit, psikologi kematian, dan berbagai isu mengenai spiritualitas dalam kekinian), mengenal Fiqh Rumah Sakit, mengenal Asuhan Keperawatan Spiritual Muslim di Rumah Sakit, Aspek kajian keperawatan spiritual di rumah sakit, bimbingan ibadah pokok bagi pasien (thaharah, shalat wajib), bimbingan ibadah tambahan bagi pasien, bimbingan, penasehatan dan konseling di rumah sakit, konseling pasien berkebutuhan khusus, praktik-1 bimbingan ibadah bagi pasien, praktik-2 bimbingan ibadah bagi pasien, praktik-3 bimbingan ibadah bagi pasien.

Rujukan Dasar:

1. Isep Zaenal Arifin, *Bimbingan, Konseling, Psikoterapi dan Penyuluhan Islam*, Pustaka Kasidah Cinta, Bandung, 2014.
2. Achiryani S. Hamid, *Aspek Spiritual dalam Keperawatan*, Widya Medika, jakarta, 2000.
3. Dennis Lines, *Spirituality in Counselling and Psychotherapy*, Sage Publication, London, 2006.
4. Marry Thomas Burke, et.al, *Religious and Spiritual Issues in Counselling*, Brunner Routledge, New York, 2005.
5. Muhammad Manshur, *Al-Mukhashar al-Mufiid fi Fiqh al-Mariidh*, Dar al-Tauzi wa al-Nasyr al-Islamiyyah, Cairo, 2002

Mata kuliah ini melakukan pengkajian tentang dasar-dasar metode dan pendekatan dalam konseling keluarga (*Family Counseling*) sebagai landasan untuk membantu membentuk kerangka pemikiran dan kerangka kerja konseling keluarga sakinah.

Tujuan utama mata kuliah ini adalah untuk memberikan wawasan kepada mahasiswa agar memiliki kerangka teoritis dan metodologis tentang family counseling sebagai alat bantu untuk melakukan bimbingan keluarga sakinah dalam konteks ke-BKI-an.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mata kuliah ini menyajikan topik-topik bahasan: pengertian dan ruang lingkup BK Keluarga Sakinah, sejarah BK Keluarga, BK Keluarga Pendekatan Sistem, Teori BK Keluarga, Aplikasi BK Keluarga, Proses dan tahapan BK Keluarga, Ketahanan Keluarga, Praktik BK Keluarga.

Rujukan Dasar:

1. Abdul Hakam Ash-Shaadi, *Menuju Keluarga Sakinah*.
2. Ilyas Kahar dan Djaslim Saladin, *Manajemen Strategi Keluarga Sakinah*.
3. Save M. Dangun, *Psikologi Keluarga*.
4. Rehani, *Berawal dari Keluarga*.
5. Jalaluddin Rakhmat, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*.
6. Luqyan Tamanni, *Sakinah Finance: Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami*.
7. Husein Sahatah, *Ekonomi Rumahtangga Muslim*.
8. Aidh Abdullah Al-Qarni, *Agar Menjadi Wanita Paling Bahagia di Dunia*.
9. Faried Ma'ruf Noor, *Menuju Keluarga Sejahtera & Bahagia*.
10. G. Pirooz Sholevar, Linda D. Schwoeri, ed. *Textbook of Family and Couple Therapy*.
11. Hasan bin Ali al-Hijazy, *al-Fikr al-Tarbawiy 'Inda Ibn Qayyim*
12. M. Fauzil adzim, *Kado Pernikahan Buat Istriku*.
13. Subhan Nurdin, *Kado Pernikahan Buat Generasiku*.
14. Syams al-Din Muhammad bin Abu Bakr Ibn Qayyim al-Jawziyah, *Tuhaft al-Muadud bi Ahkam al-Maulud*.
15. Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*.
16. Darlene Powell, *Menuju Keluarga Kompak*.
17. Ruqyah Waris, *Mengantar Remaja ke Surga*

Ruang lingkup mata kuliah ini adalah membahas tentang pengertian dan ruang lingkup konseling paska bencana, konsep-konsep dasar konseling paska bencana, proses dan tahapan konseling paska bencana, berbagai keterampilan dalam konseling paska bencana.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah memberi wawasan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang konsep dasar, proses dan tahapan, berbagai keterampilan konseling paska bencana agar mahasiswa dapat memberikan upaya terapeutik yang dibutuhkan oleh berbagai masyarakat yang terkena dampak bencana dalam konteks ke-BKI-an. Prasyarat mahasiswa mengikuti mata kuliah ini adalah mereka yang telah lulus dalam mata kuliah Dasar-Dasar BKI dan Teori BKI.

Topik inti dalam perkuliahan adalah: Pengertian konseling paska bencana; konseling paska bencana sebagai Mata Kuliah interdisipliner; Falsafah, Prinsip dan Etika dalam konseling paska bencana, tujuan kegiatan Proses kegiatan konseling paska bencana, objek kajian konseling paska bencana, Penetapan Materi konseling paska bencana, Mekanisme pengorganisasian konseling paska bencana, Mekanisme Konseling Paska Bencana, Populasi dan Sasaran Konseling Paska Bencana, Evaluasi program konseling paska bencana, Kunjungan ke lembaga Penanggulangan Bencana. Praktik Proses kegiatan konseling paska bencana.

Rujukan Dasar:

1. George, R.L. dan Cristiani, T.S. 1995. *Counseling: Theory and practice*. Needham Heights, Massachusetts: Allyn and Bacon.
2. Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.
3. Hock, R.R. 1999. *Forty Studies That Changed Psychology*. Upper Saddle River, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
4. Kinchin, D. 2007. *A Guide to Psychological Debriefing*. London: Jessica Kingsley Publishers.

5. Lawson, D.M. 2001. *The Development of Abusive Personality: A Trauma Response*. Journal of Counseling & Development, 79, 505-509.
6. Locke, D.C.; Myers, J.E.; dan Herr, E.L. (Eds.). (2001). *The Handbook of Counseling*. Thousand Oaks, California: Sage Publications.
7. Marotta, S.A. 2000. *Best Practices for Counselors Who Treat Post-traumatic Stress Disorder*. Journal of Counseling & Development, 78, 492-495.
8. Nilson, R.; Gustafsson, P.E.; dan Svedin, C.G. 2010. *Self-Report Potentially Traumatic Live Events and Symptoms of Post-Traumatic Stress and Dissociation*. Nordic Journal of Psychiatry. 64, 19-26.
9. Prawitasari, J.E. 2011. *Psikologi Klinis: Pengantar terapan mikro & makro*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
10. Soemantri, H. 2012. *Strategi Pengarasutamaan Pengurangan Resiko Bencana Di Sekolah*. Makalah disajikan dalam Rapat Koordinasi Tim Pengembangan Kurikulum Propinsi dan Kabu-paten/Kota Se Indonesia, Tanggal 23-26 Juli di Hotel Mercure Ancol Jakarta.
11. Weaver, A.J., Flannelly, L.T., dan Preston, J.D. 2003. *Counseling Survivors of Traumatic Events: A handbook for pastors and other helping professional*. Avenue South, Nashville: Abingdon Press.

BKI 1472

BK Haji dan Umrah

2 (1-1)

Mata kuliah bimbingan haji dan umroh merupakan mata kuliah yang menyajikan berbagai macam pendekatan mengenai pelayanan bimbingan dalam melaksanakan ibadah haji dan umroh. Mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga waktu kembali dan pembinaan setelah melaksanakan ibadah haji dan umroh.

Tujuan Mata kuliah ini adalah memberikan pembekalan kemampuan dasar kepada mahasiswa untuk menjadi seorang pembimbing haji dan umroh yang mampu memberikan layanan secara optimal.

Topik inti mata kuliah ini adalah: Pengertian haji dan umroh, Sejarah bimbingan haji dan umroh, Ruang lingkup bimbingan haji dan umroh, Fiqh haji dan umroh, unsure-unsur bimbingan haji dan umroh, kebijakan pemerintah tentang bimbingan haji dan umroh, rute dan strategi bimbingan haji dan umroh, penguasaan traveling dan handaling haji dan umroh, seputar sertifikasi bimbingan haji dan umroh.

Rujukan Dasar:

1. Abu Muhammad Abdurahman Asy-syafi'i, *Tuntunan Manasik Haji dan Umroh*, Jakarta, 2013
2. Agus Setyadi Quraisyi, *Panduan Praktiks Bimbingan Haji dan Umroh*, Jakarta, 2012
3. Kemenag, *Petunjuk Teknis pelaksanaan Haji dan umroh*, Jakarta: Kemenag, 20012
4. Gus arifin, *Peta Perjalanan Haji*, Jakarta, 2013
5. HM Iwan Gayo, *Buku Pintar Haji dan Umroh*, Jakarta, 2010
6. Muhammad Yahya Ajlani, *Cara Cepat Menuju Baitullah*, Bandung: Pstaka Hanief, 2008

BKI 1473

Training Islami

2 (1-1)

Training Islami merupakan suatu fungsi manajemen yang perlu dilaksanakan terus menerus dalam rangka pembinaan soft skill SDM dan efektifitas kinerja organisasi. Secara operasional, Training ini dapat diartikan sebagai proses perubahan sikap, penambahan pengetahuan dan keterampilan agar perilaku SDM meningkat kapasitas dan kompetensi soft skillnya. Pelatihan pada umumnya bermaksud untuk mengembangkan perilaku tertentu guna memenuhi tuntutan tugas-tugas profesi dan jabatan SDM sepenuhnya agar dapat berfungsi secara optimal.

Tujuan mata kuliah ini disajikan adalah untuk mengembangkan wawasan, sikap dan perilaku baru dari setiap peserta pelatihan; Menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan baru yang diperlakukan untuk memenuhi tuntutan persyaratan kualitatif profesi dan pekerjaan, dan; mengembangkan sikap agar setiap SDM cepat menyesuaikan diri, tanggap, kreatif dan mandiri dalam setiap perubahan persyaratan profesi dan kerja yang terus menerus berubah.

Topik inti mata kuliah ini adalah: Pengertian dan hakikat training Islami, identifikasi kebutuhan, rumusan tujuan training, penyusunan program training, model dan jenis-jenis training, metode training, materi training, media training, penyusunan alat evaluasi awal dan akhir, kompetensi trainer.

Rujukan Dasar:

1. Aries Setiawan, *Ice Breakers For Teachers: Kiat Menjadikan Belajar-Mengajar Lebih Menggairahkan*, Filla Perss: Bandung, 2015.
2. Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quotient) Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga, 2001.
3. Arep, Ishak. *Manajemen Motivasi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2004.
4. J. Atkinson, *A Theory of Achivement Motivation*. New York: Wiley & Son, 2002.
5. Goldstein, I.L., Ford, J.K., *Training in Organization*. 4th Edition. Belmont, CA: Wadsworth, 2002.
6. Hamalik, Oemar. *Manajemen Pelatihan dan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007.
7. Komaruddin Sastradipoera, *Pengembangan dan Pelatihan: Suatu Pendekatan. Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Kappa-Sigma, 2006.
8. Marihot Tua Efendi Hariandja, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo, Jakarta, 2002.
9. McClelland, C.D., *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press, 1987.
10. Philip Carter, *Buku Latihan Tes IQ dan Psikometri*, Indeks, 2012.
11. Siswanto Sastrohadwiryo, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
12. Sukidi Imawan, *Kecerdasan Spritual*, Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2002.
13. Soenarno, *Ice Breaker: Permainan Atraktif-Edukatif Untuk Pelatihan Manajemen*. Surabaya: Gudang Buku, 2014.
14. Taupik Pasiak, *Revolusi IQ/EQ/SQ: Antara Neurosains dan Al Quran*, Bandung: Mizan, 2002.

BK11474

BK Anak Berkebutuhan Khusus

2 (1-1)

Pelayanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus akan amat erat kaitannya dengan pengembangan kecakapan hidup sehari-hari (*daily living activities*) yang tidak akan terisolasi dari konteks. Oleh karena itu pelayanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus merupakan pelayanan intervensi tidak langsung yang akan lebih terfokus pada upaya mengembangkan lingkungan perkembangan (*inreach-outreach*) bagi kepentingan fasilitasi perkembangan konseli, yang akan melibatkan banyak pihak di dalamnya.

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberi pengetahuan akan bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus, melatih ketrampilan akan praktik layanan bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus, dan menanamkan minat dan kepedulian untuk menjadi pemerhati permasalahan yang dialami anak berkebutuhan khusus.

Materi yang akan dibahas ini meliputi; Memahami hakekat dan konsep dasar bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus; Menganalisa permasalahan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus dan upaya pemahamannya; Memahami teknik-teknik assesmen anak berkebutuhan khusus; Memahami pendekatan dan teknik bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus; Mengembangkan teknik bimbingan anak berkebutuhan khusus; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunanetra; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunarungu-wicara; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunagrahita; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak berbakat; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunadaksa; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunalaras, dan; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak berkesulitan belajar spesifik.

Rujukan Dasar:

1. Suhaerini HN & Edi Purwanta. (1996). *Bimbingan Konseling Anak Luar Biasa*, Dirjen Dikti, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Edi Purwanta. (2012) *Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: FIP UNY B.

3. Edward Blackhurst. (1984) *An Introduction to Special Education*. Little, Brown and Company: Boston.
4. Janice J. Beaty. (1994). *Observing Development of the Young Child*. Prentice-Hall, Inc : New Jersey.
5. Daniel T. Sciarra. 2004. *School Counseling (Foundations and Contemporary Issues)*. Toronto, Canada: Thomson Brooks/Cole
6. Sumber-sumber lain dari internet.

BKI 1391

Penyuluhan Agama

2 (1-1)

Mata kuliah ini menyajikan teknik-teknik pelaksanaan penyuluhan agama Islam. Pembahasannya dimulai dengan memahami arti dan ruang lingkup penyuluhan lapangan, menganalisis ragam problem yang dihadapi manusia, teknik perumusan masalah, langkah-langkah aksi, pendekatan-pendekatan evaluasi dalam penyuluhan, kode etik pelaksanaan penyuluhan Islam

Tujuan: Memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa tentang teknik-teknik pelaksanaan penyuluhan agama Islam yang efektif, mulai dari tahap penggalian dan perumusan masalah sampai pada aksi dan evaluasi. Disamping memberikan bekal tentang kode etik yang harus dipatuhi oleh setiap pelaku Bimbingan dan Konseling Islam yang profesional.

Topik Inti: Dasar-dasar Penyuluhan Agama, Landasan keilmuan Penyuluh Agama, Sejarah Penyuluhan Agama, Tugas Penyuluh Agama, Ragam Karakteristik Objek Penyuluhan Agama, Pemetaan Problem dan Potensi Penyuluhan Agama, Perencanaan Penyuluh Agama, Materi Penyuluhan Agama, Metode Penyuluhan Agama, Media Penyuluhan Agama, Kepribadian dan Profesionalisme Penyuluh Agama, Tahapan dan Pelaksanaan Penyuluhan Agama, Pengawasan, Evaluasi dan Pengukuran hasil Penyuluhan Agama, Pelaporan Penyuluhan Agama, Angka Kredit Kepangkatan Penyuluh agama. Teori perubahan Sosial, Pengembangan Strategi Penyuluhan Agama.

Rujukan Dasar:

1. Nasarudin Umar, dkk., *Panduan tentang Penyuluh Agama Masyarakat*, Jakarta Dtpenais Dirjen Bimas Islam, 2007
2. Depag RI, *Modul Perhitungan Angka Kredit Penyuluh Agama*, Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Keagamaan, 2002.
3. Depag RI, *Himpunan Peraturan Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama dan Angka Kreditnya*, Jakarta: Dirjen Bimas Islam.
4. Departemen Agama RI, *Tehnik Evaluasi dan Pelaporan Penyuluhan Agama Islam*, 2007.
5. Departemen Agama RI, *Himpunan Peraturan Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Dan Angka Kreditnya*, 2000

6. PEMBENTUKAN MK DAN PENENTUAN BOBOT

NO	Bahan Kajian	Bobot Kedalaman	SKS	Nomenklatur Mata Kuliah
1	Menguasai dasar-dasar studi Islam ilmu alqur'an, Hadits, Fiqh, Ilmu Tauhid dan akhlak (Total 16 SKS)	Mengetahui dan memahami tentang Islam dan studi agama, urgensi studi Islam, asal-usul dan pertumbuhan studi Islam di dunia Islam), pengertian metodologi dan beberapa pendekatan studi Islam, teori studi Islam, definisi agama, ruang lingkup dan pembedaan, konsep Islam (Islam sebagai sumber ajaran, Islam sebagai pema-haman, Islam sebagai pengamalan), sumber-sumber ajaran Islam (Al-Qur'an, Al-Sunnah), metode mempelajari sumber-sumber ajaran Islam, metode mempelajari pemahaman Islam, dan metode mempelajari pengamalan Islam.	2	1. Pengantar Studi Islam
		Mengetahui dan memahami pengertian, ruang lingkup, cabang-cabang, dan perkembangan ulumul qur'an, sejarah turun dan penulisan Alqur'an, pembahasan tentang asbab al-nuzul, munasabah Alqur'an, al-Makkiy dan al-Madaniy, al-muhkam wa al-mutasyabih, qira'at Alqur'an, i'jaz Alqur'an, dan pembahasan tentang tafsir, ta'wil dan tarjamah	2	2. Ulumul Qur'an
		Mengetahui dan memahami tafsir ayat-ayat Alqur'an yang berkaitan dengan <i>al-Irsyad wa al-Taujih</i> (Bimbingan, Konseling, Penyuluhan dan Psikoterapi Islam) yang terkait dengan tema-tema Bimbingan Konseling: Agama, Haji, Remaja, Pra Nikah, Keluarga, Karir, Mental, Rohani Islam dan Terapi; Penyuluhan: Agama, Anti Narkoba, Keluarga Berencana, dan Sosial dan lain-lain	2	3. Tafsir
		Mengetahui dan memahami terminologi yang berkaitan dengan hadits, hadits sebagai sumber ajaran agama, sejarah hadits sebelum kodifikasi, kodifikasi hadits (sejarah dan perkembangannya, pembahasan ulumul hadits (pengertian, sejarah perkembangan dan cabang-cabangnya), pembagian hadits, syarat-syarat hadits shahih, hadits dhaif dan macam-macamnya, syarat-syarat seorang perawi dan proses transformasi hadits, hadits maudhu, pengenalan takhrij secara teoritik, pengenalan praktik takhrij hadits,	2	4. Ulumul Hadist

	<p>pengenalan terhadap mukharrij, ikhtisar sanad dan matan, dan pembahasan tentang inkarussunah.</p>		
	<p>Mengetahui dan memahami hadits-hadits tentang masalah Bimbingan Konseling: Agama, Haji, Pendidikan, Remaja, Pra Nikah, Keluarga, Karir, Kesehatan Mental, Rohani Islam, dan Terapi Islam. Penyuluhan: Agama, Anti Narkoba, Keluarga Berencana, dan Sosial; dll</p>	2	5. Hadist BKI
	<p>Mengetahui dan memahami pengertian, objek, tujuan, ruang lingkup dan sejarah perkembangan ushul fiqh, pembahasan mengenai sumber hukum Islam, pengertian, macam, kedudukan dan permasalahan ijma dan qiyas, metode ijtihad, kaidah-kaidah ushuliyah, ta'arudl al-adillah dan cara penyelesaiannya, kaidah-kaidah fiqh, dan pembahasan tentang al-Ahkam (pengertian dan penjelasannya).</p>	2	6. Usul Fiqh
	<p>Mengetahui dan memahami masalah fiqh perbandingan madzhab bidang: ibadah (terutama Fiqh Ibadah untuk Orang Sakit), mu'amalat, munakahat (untuk bimbingan pernikahan dan keluarga sakinah), mawarits, jinayat, pembahasan tentang fiqh siyasah untuk kepentingan Bimbingan dan Konseling Islam.</p>	2	7. Fiqh BKI
	<p>Mengetahui dan memahami Landasan-landasan normatif dan sejarah timbulnya ilmu kalam, kerangka berpikir aliran-aliran kalam, pembahasan tentang hubungan ilmu kalam dengan filsafat dan tasawuf, pemikiran aliran-aliran kalam, dan perbandingan antar aliran dalam kalam, landasan-landasan normatif akhlak/tasawuf, objek akhlak/tasawuf, kegunaan akhlak/tasawuf, dan sejarah timbulnya akhlak/tasawuf, sejarah perkembangan akhlak/tasawuf, sejarah dan perkembangan tarekat, hubungan tasawuf dengan ilmu kalam dan filsafat, hubungan tasawuf dengan ilmu Bimbingan dan Konseling Islam (Irsyad), pokok-pokok ajaran akhlak/tasawuf untuk Bimbingan dan Konseling Islam, <i>tobaqot</i> dalam tasawuf, kerangka berfikir irfani, implementasi tasawuf dalam ke-BKI-an, studi kritis terhadap aliran-aliran tasawuf dan tarikat, dan pembahasan tentang tasawuf dan tarikat di Indonesia</p>	2	8. Ilmu Tauhid dan Akhlak

2	Menguasai wawasan kebangsaan, kealaman dan kewirausahaan (Total 6 SKS)	Mengetahui dan memahmai konsep identitas nasional (<i>national identity</i>), negara dan kewarganegaraan, konstitusi, pemerintahan dan hubungan sipil-militer, hubungan agama dan negara, <i>civil society</i> , demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM).	2	9. PPKN
		Mengetahui dan memahami Ilmu Pengetahuan Alam, ruang lingkupnya, perkembangannya, pengaruh teknologi terhadap kehidupan manusia.	2	10. Ilmu Alamiah Dasar
		Mengetahui dan memahami pengertian wirausaha dan kepentingannya dalam pengembangan ekonomi umat, kajian problema ekonomi da'i dan mad'u, wirausaha dan pengembangan kepercayaan diri, wirausaha dan pengembangan inisiatif, wirausaha dan pengembangan gagasan/ kreativitas, wirausaha dan pengembangan modal, wirausaha dan per-tumbuhan kelas menengah, beberapa jenis usaha kecil, teknik pemasaran, packing dan labelisasi, pengolahan hasil pertanian, profil usaha kecil (teori membuat 4 macam komoditas, teori membuat 3 macam komoditas), administrasi dan pengelolaan keuangan	2	11. Kewirausahaan
3	Menguasai dasar-dasar filsafat ilmu, Filsafat Islam, Sejarah Peradaban Islam, Pemikiran Modern Dalam Islam, serta Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah (Total 10 SKS)	Mengetahui dan memahami pengertian filsafat Islam, hubungan filsafat Islam dengan filsafat Yunani, filsafat Islam di dunia Islam bagian Timur (al-Kindi, al-Farabi, Ibnu Sina, al-Razi, Ibnu Maskawih. Al-Ghazali, Ikhwan al-Shafa', Suhrawardi al-Maktul), filsafat Islam di dunia Islam bagian Barat (Ibnu Bajjah, Ibnu Tufail, Ibnu Rusyd), dan filsafat Islam pasca Ibnu Rusyd (Nashiruddin Thusi, Mulla Sadra, Mulla Hadi Sabziwari, Muhammad Iqbal).	2	12. Filsafat Islam
		Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup filsafat ilmu, cabang-cabang filsafat, epistemologi konsepsi tentang pengetahuan dan ilmu pengetahuan, Mengenal cara kerja filsafat ilmu, mengenal jenis pengetahuan (sains, filsafat, mistik dan agama), ilmu pengetahuan dan cara kerjanya, ilmu pengetahuan dan metodenya, sumber ilmu pengetahuan, pandangan tentang nilai kebenaran, teori kebenaran, manfaat filsafat ilmu dalam penelitian, mengenal prinsip-prinsip Filsafat Ilmu dalam Islam.	2	13. Filsafat Ilmu
		Mengetahui dan memahami Pengertian dan ruang lingkup sejarah peradaban Islam, Munculnya zona-zona budaya dalam sejarah Islam, Perkembangan peradaban Islam di kawasan kultur Arab: (a). Masa kemajuan, (b) Masa	2	14. Sejarah Peraban Islam

		disintegrasi (c). Islam di Eropa, pengaruh peradaban Islam terhadap renaissance, per-kembangan peradaban Islam di wilayah kultur Persia, perkembangan peradaban Islam di wilayah kultur Turki, per-kembangan peradaban di wilayah kultur Afrika, perkembangan peradaban Islam di wilayah kultur India, Perkembangan peradaban Islam di wilayah kultur Melayu/Indonesia, Pusat-pusat peradaban Islam, Sumbangan Islam terhadap peradaban modern		
		Mengetahui dan memahami pengertian modern, modernisasi dan modernisme, pengertian sekuler, sekularisasi dan sekulerisme, tinjauan sekilas tentang modernisme Islam, perkembangan pemikiran modern di dunia Islam (perkembangan pemikiran modern di Arab dan Mesir, perkembangan pemikiran modern di Turki, perkembangan pemikiran modern di India dan Pakistan, perkembangan pemikiran modern di Indonesia), pemikiran Islam kontemporer di dunia Islam.	2	15. Pemikiran Modern Dalam Islam
		Mengetahui dan memahami pengertian, sejarah dan kegunaan mantiq, ulul albab sebagai insan al-Nathiq, objek berpikir, metode berfikir, dan aplikasi mantiq dalam bimbingan dan konseling. dasar-dasar mujadalah, konsep ta'rif dan mujadalahnya, Konsep taqsim dan mujadalahnya, konsep tasdiq dan mujadalahnya; Teknik-teknik mujadalah; etika mujadalah; Aplikasi mujadalah dalam diskusi, debat dan polemik; serta istilah-istilah khas mujadalah. Aplikasi mujadalah dalam bimbingan dan konseling	2	16. Ilmu Mantik dan Kaifiyat Mujadalah
4	Menguasai dasar-dasar, etika, filsafat metodologi, Sejarah dan perbandingan dakwah (Total 18 SKS)	Mengetahui dan memahami hakikat dakwah dan ilmu dakwah, Objek materia dan objek forma ilmu dakwah, analisis objek ilmu dakwah, metodologi keilmuan dakwah, sasaran dan ruang lingkup dakwah dan ilmu dakwah, analisis disiplin ilmu dakwah, perkembangan ilmu dakwah, ilmu dakwah terapan, dan pembahasan tentang ayat-ayat yang berkaitan dengan dakwah.	2	17. Dasar-Dasar Ilmu Dakwah
		Mengetahui dan memahami pengertian etika dakwah, perkembangan etika dakwah, ruang lingkup etika dakwah, teori etika dakwah, akhlak da'i, da'i sebagai profesional, penampilan da'i, kepribadian da'i, keluarga da'i, kode etik penyiar Islam, kode etik pembimbing, konselor dan penyuluh Islam, kode	2	18. Etika Dakwah

	etik manajer Islam, dan kode etik pengembang masyarakat Islam, dan 2pendidikan anti korupsi.		
	Mengetahui dan memahami pengertian dan tujuan filsafat dakwah dan ilmu dakwah, kebutuhan manusia terhadap dakwah, prinsip dasar dan metode berpikir dalam filsafat dakwah, perkembangan pemikiran falsafi dalam dakwah Islam yang berkaitan dengan subjek, objek, sasaran, media dan materi, hakikat manusia sebagai subjek dan sasaran dakwah, hakikat pesan dakwah, hakikat metode dan media menurut filsafat dakwah, hakikat struktur dan fungsi dakwah sebagai sebuah sistem, dan Alqur'an sebagai sumber inpirasi filsafat dakwah; Struktur filsafat ilmu dakwah dan strategi pengembangan ilmu dakwah.	2	19. Filsafat Dakwah
	Mengetahui dan memahami pengertian, sumber dan landasan metodologi dakwah, ruang lingkup metodologi dakwah, teori metodologi dakwah, karakteristik metode dakwah, perkembangan metode dakwah, jenis-jenis metode dakwah (dari segi media, kelompok sasaran, materi dan segi teknik), standar pemilihan metode, model-model penerapan metode dakwah, analisis metode-metode dakwah, evaluasi efektivitas dan efisiensi penggunaan metode dan pembahasan tentang fungsi metodologi dakwah dalam pengembangan masa depan dakwah dan ilmu dakwah.	2	20. Metodologi Dakwah
	Mengetahui dan memahami pengertian perbandingan dakwah, sejarah perkembangan pendekatan dakwah sejak masa klasik hingga modern, ruang lingkup perbandingan dakwah, teori-teori perbandingan dakwah, persamaan dan perbedaan dalam perbandingan dakwah, perbandingan dakwah dalam kategori: dakwah bidang akidah, dakwah bidang ibadah, dakwah bidang akhlak, dakwah bidang sosial, dakwah bidang politik, dakwah bidang ekonomi, dakwah bidang ilmu-pendidikan, dakwah bidang seni-budaya, dakwah bidang pemikiran. Perbandingan dakwah ormas Islam di Indonesia: dakwah NU, dakwah Muhammadiyah, dakwah Persatuan Islam, dakwah PUI, dakwah al-Irsyad, dakwah aktivis harakah, dll.. Studi analisa persamaan dan ciri khas diantar gerakan dakwah, kajian problematika gerakan dakwah, kajian solusi masalah gerakan dakwah, strategi membangun kerjasama antar	2	21. Perbandingan Dakwah

	gerakan dakwah, mewujudkan kekuatan dakwah Islam. Perbandingan “dakwah” non-Islam, terkait tokoh materi metode, program, prioritas dan strategi: Katolik, Protestan, Yahudi, Budha, Hindu, Konghucu, Atheis. Strategi Dakwah Islam menyikapi dakwah non Islam.		
	Mengetahui dan memahami pengertian, ruang lingkup, dan metodologi kajian dakwah antarbudaya, konsep dasar kesuku-bangsaan (<i>syu’ubiyah</i>) dan prinsip-prinsip dakwah antarbudaya perspektif Qur’an-Sunnah, wujud keragaman budaya bagi tiap suku bangsa, perbandingan konsep penyiaran agama (konsep dasar penyiaran agama-agama non-Islam, gerakan dakwah etnik Cina, gerakan dakwah etnik Arab), wujud Islam kesatuan dalam keragaman sebagai produk dakwah antarbudaya (keragaman pema-haman Islam, keragaman pengamalan Islam, pola interaksi kesatuan dalam keragaman), kearifan budaya bagi kesatuan dan perdamaian dalam keragaman sebagai etika dakwah antarbudaya.	2	22. Dakwah Antar BUdaya
	Mengetahui dan memahami pengertian sosiologi dakwah, sejarah perkembangan sosiologi dakwah, para sosiolog Islam, pendekatan sosiologi dakwah, wilayah kajian sosiologi dakwah, karakteristik masyarakat dakwah perkotaan, masyarakat dakwah pedesaan, masyarakat dakwah masyarakat transisi, masyarakat dakwah pedesaan, masyarakat dakwah pedesaan, masyarakat dakwah pesisir, organisasi dakwah Islam, dan perubahan sosial dalam kerangka dakwah.	2	23. Sosiologi Dakwah
	Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup sejarah dakwah, teori sejarah dakwah, studi tentang Rasulullah sebagai <i>shahibudda’wah</i> beserta kondisi masyarakatnya, dakwah dan kondisi masyarakat pada masa Khulafaurrasyidin, dakwah dan kondisi masyarakat pada masa Umayyah, Abbasyiah dan Usmaniyah, pola dakwah di Asia Barat dan Afrika, pola perkembangan dakwah di Spanyol, pola dakwah di Cina, pola dakwah di Asia Tengah dan Selatan, pola dakwah di Asia Tenggara, pola perkembangan dakwah di Indonesia, Pola dakwah di tatar Sunda dan pola dakwah kontemporer.	2	24. Sejarah Dakwah

		Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup sejarah dakwah, teori sejarah dakwah, pengertian psikologi dakwah dan hubungan antara psikologi dan dakwah, tujuan dan kegunaan psikologi dakwah, teori psikologi dakwah, manusia sebagai satu kesatuan jiwa dan raga dalam proses dakwah, memahami aspek-aspek psikologis sasaran dakwah dalam lingkungan fisik maupun sosial, proses <i>adjustment</i> (penyesuaian) psikologis subjek dakwah terhadap aspek psikologis sasaran dakwah ke arah tercapainya tujuan dakwah, kompleksitas dan bentuk-bentuk interaksi psikologis antara subejk dakwah dan sasaran dakwah, dan peranan etika sosial keagamaan dalam proses interaksi psikologis antara subjek dakwah dan sasaran dakwah.	2	25. Psikologi Dakwah
5	Menguasai metode pengabdian sosial dan praktek profesi (Total 5 SKS)	Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat, tujuan pengabdian kepada masyarakat, jenis dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Metode Participatory Action Research (PAR), Metode Asset Based Communities Development (ABCD), Metode community based participatory research (CBPR) dan metode-metode lainnya.	2	26. Metode Pengabdian Sosial
		Mengetahui dan memahami orientasi Praktik Profesi; Studi Eksplorasi Masyarakat Bina; Penyusunan Desain Praktik Profesi; Simulasi Desain Praktik Profesi; Aplikasi Desain Praktik Profesi di Masyarakat Bina; dan Penyusunan Laporan Praktik Profesi, Presentasi Laporan Praktik Profesi.	3	27. PPM
6	Menguasai dasar-dasar, Teori, Filsafat, Kapita Selekta dan Psikologi BKI, (Total 10 SKS)	Mengetahui dan memahami Pengertian Bimbingan dan Konseling Islam; Sejarah perkembangan Bimbingan dan Konseling Islam; Ruang lingkup Bimbingan dan Konseling Islam; Kaitan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Dakwah dan Ilmu Dakwah dan ilmu Bimbingan dan Konseling umumnya, Filsafat Dasar tentang manusia dalam BKI, Dasar, landasan dan tujuan Bimbingan dan Konseling Islam; Fungsi Bimbingan dan Konseling Islam; Sasaran Bimbingan dan Konseling Islam.; Proses Bimbingan dan Konseling Islam; Konsep-konsep dasar Bimbingan dan Konseling Islam	2	28. Pengantar BKI
		Mengetahui dan memahami Pengertian teori Bimbingan dan Konseling Islam (BKl); tokoh-tokoh BKl, Karya-karya tokoh BKl, Teori-teori BKl: Teori bimbingan <i>nafsiyah</i> ; Teori Bimbingan <i>fardiyah</i> .; Teori bimbingan <i>fiah</i>	2	29. Teori BKl

		<p>(kelompok kecil); Teori bimbingan Konseling Islam bidang karir; Teori bimbingan konseling keagamaan Islami; teori bimbingan konseling bidang pendidikan Islam; teori bimbingan konseling Islam bidang keluarga isalmi; Teori bimbingan konseling bidang sosial islami; teori bimbingan konseling pasien, teori bimbingan konseling rohani Islam, teori-teori penyuluhan Islam. Analisa dan pengembangan teori-teori Bimbingan Konseling dan penyuluhan Islam. begitu juga tokoh-tokoh konseling Barat, jenis-jenis teori Konseling Barat (Trait and Factors, Rasional Emotif, Behavioral, Psikoanalisa, Psikologi Individual, Analisa Transaksional, Gestalt, dll), Penggunaan teori dalam menjelaskan, menganalisis dan memprediksi konseling, penerapan teori dalam pengembangan penelitian konseling, latihan mencocokkan permasalahan dengan teori yang tepat.</p>		
		<p>Mengetahui dan memahami Standardisasi unjuk kerja profesional konselor, Rumusan Unjuk kerja konselor, Kode Etik Bimbingan dan Konseling, Kualifikasi dan Kegiatan Profesional Konselor, Hubungan Kelembagaan dan Hak serta Kewajiban Konselor, Kompetensi personal profesional, Standardisasi penyiapan konselor, Stratifikasi dan lisensi, serta pengembangan organisasi profesi. Pengembangan inovasi produk BKI, tujuan dan manfaat inovasi produk BKI, teori-teori inovasi, difusi inovasi, sumber-sumber inovasi, ukuran-ukuran inovasi, manajemen inovasi, sistem inovasi teknologi, desain produk BKI, standarisasi produk BKI, perilaku konsumen produk BKI, stragetegi bersaing; Pengembangan adminiatrasi BK, tujuan dan ruang lingkup garapan administrasi BK, fungsi-fungsi pokok administrasi BK; Penyusunan RPP, Penyusunan administrasi perencanaan kegiatan BK, Pencatatan kegiatan BK, Administrasi pelaporan BK. Pengertian supervisi BK, Perbedaan suvervisi dengan evaluasi, suvervisi dalam manajemen dan dalam bimbingan konseling, Tujuan dan fungsi supervisi BK; Jenis supervisi dan prinsip supervisi BK; Langkah-langkah suvervisi BK; Supervisi Program Bimbingan; Perbaikan dan Pengembangan Program, Prinsip-prinsip Keberlanjutan; Praktik Administrasi BK, Praktik Suvervisi BK.</p>	2	30. Kapita Selekta BKI

		Mengetahui dan memahami pengertian, objek, metode dan struktur pembahasan filsafat, ruang lingkup filsafat bimbingan dan konseling, mengenal konseling filosofis, Masalah moral, nilai, dan etika dalam konseling, dasar-dasar pemikiran filsafat tentang manusia menurut : Psikoanalisis, Adlerian, eksistensialisme, person-centered therapy, gestalt, behavior, cognitive-behavior therapy, reality therapy, feminist therapy, postmodern approach, family system therapy.		31. Filsafat BK
		Mengetahui dan memahami pengertian psikologi bimbingan dan konseling (BK), Tujuan Psikologi Bimbingan dan Konseling, Ruang lingkup psikologi bimbingan dan konseling (BK), Memahami konseling sebagai sebuah pengalaman baru, memahami konselor dalam konseling, mengenal konseli dalam konseling, kognisi dalam konseling, emosi dalam konseling, motivasi dalam konseling, komunikasi dalam konseling, mengembangkan berbagai teknik dalam konseling, Teori psikologi Bimbingan dan Konseling, Prinsip-prinsip al-Qur'an mengenai aspek-aspek psikologis untuk Bimbingan dan Konseling Islam. Praktik Bimbingan Konseling perspektif Psikologi.		32. Psikologi BK
7	Menguasai dan mampu menerapkan teknik BKI, Komunikasi Konseling, Konseling Individual, Koseling Kelompok, Konseling, Perkembangan, Kode Etik Profesi BKI, Inovasi	Mengetahui dan memahami Pengertian dan ruang lingkup teknik bimbingan dan konseling, mengenal tahapan umum proses bimbingan dan konseling, teknik-teknik dasar dan umum dalam proses bimbingan dan konseling, penerapan teknik dari konsep dan teori konseling, Pengenalan bimbingan konseling pada setting formal (Konseling Pendidikan di Sekolah), dan setting non formal. (Rumah sakit, LP, panti, dll), teknik konseling pada media massa (<i>e-konseling, on-line counseling, cyber counseling</i>).	2	33. Teknik BKI
		Mengetahui dan memahami pengertian Komunikasi bimbingan konseling, ruang lingkup komunikasi BK, komunikasi verbal dan non-verbal, komunikasi empati, Komponen-komponen dalam komunikasi konseling, Komunikasi interpersonal dalam konseling, bahasa tubuh, teknik interview dalam konseling dan seni mendengar efektif dalam proses konseling.	2	34. Komunikasi BK
		Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup konseling individual, konsep dasar dan teori konseling individual, tahapan dalam	2	35. Konseling Individual

Pembelajaran dan Kurikulum BKI. (Total 14 SKS)	<p>konseling individual, konselor konseli dan hubungan dalam konseling individual, konselor dan tahapan teknik konseling individual (<i>attending, responding, personalizing dan initiating</i>), konseli dan tahapan dalam konseling (<i>involving, exploring, understanding, dan acting</i>), konselor dan keterampilan attending, konselor dan keterampilan responding, konselor dan keterampilan personalizing, konselor dan keterampilan initiating, konsep dasar BPI tentang attending, responding, personalizing dan initiating, simulasi: membuat naskah dialog konseling individual, menerapkan teknik attending, responding, personalizing dan initiating, menerapkan dan memasukkan substansi isi BPI kedalam konseling individual, melakukan praktik konseling individual.</p>		
	<p>Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup konseling kelompok, masalah-masalah etis dalam konseling kelompok, dinamika kelompok (pengertian kelompok, macam-macam kelompok, tahapan dalam kelompok), konselor dan konseli dalam konseling kelompok, proses dalam konseling kelompok, teori-teori dalam konseling kelompok, konseling komunitas, konseling di Rumah Sakit, Konseling dengan kelompok-kelompok keagamaan, konseling pada lembaga-lembaga keagamaan (KUA, MTA, KBIH), konseling dengan kelompok anak jalanan, konseling dengan kelompok PSAA, konseling dengan korban bencana konseling pasca trauma), masalah pendampingan (anak berkebutuhan khusus).</p>	2	36. Konseling Kelompok
	<p>Mengetahui dan memahami pengertian konseling perkembangan; prinsip-prinsip konseling perkembangan; Pespektif al-Quran mengenai perkembangan manusia; perkembangan masa anak-anak karakteristik psikologis dan kebutuhannya; perkembangan masa remaja, karakteristik psikologis dan kebutuhannya; perkembangan masa dewasa karakteristik psikologis dan kebutuhannya; perkembangan masa lanjut usia, karakteristik dan kebutuhannya; Aplikasi pemberian layanan Bimbingan Konseling Islam dengan mempertimbangkan perkembangan konseli.</p>	2	37. Konseling Perkembangan
	<p>Mengetahui dan memahami konsep dasar profesi, perkembangan dan issue-issue serta praktek bimbingan dan konseling profesional, konsep dasar</p>	2	38. Kode Etik Profesi BKI

		profesi bimbingan dan konseling, Keterkaitan profesi bimbingan dan konseling dengan profesi lain dalam lapangan kesehatan mental, peranan ilmu pengetahuan dan penelitian dalam profesi bimbingan dan konseling, Isue-isue Ethik, Legal, dan Profesional dalam Profesi Bimbingan dan Konseling.		
		Mengetahui dan memahami teori-teori belajar, model-model desai pembelajaran, strategi dan pendekatan dalam pembelajaran, metode dan media pembelajaran, pengelolaan dan pengembangan sumber belajar, penelitian dan teknologi pembelajaran, difusi dan inovasi pendidikan, rencana pembelajaran, penilaian berbasis klasikal dan non-klasikal, perencanaan, pengkajian, penerapan berbagai strategi model pengembangan, implementasi, dan evaluasi kurikulum.		39. Inovasi Pembelajaran dan Kurikulum BKI
8	Menguasai dan mampu menerapkan model-model layanan atau setting BKI (Total 14 SKS)	Mengeatahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup teknik bimbingan dan konseling pendidikan, permasalahan anak didik, pelaksana bimbingan dan konseling pendidikan, bidang-bidang layanan bimbingan dan konseling pendidikan, jenis-jenis pelayanan bimbingan dan konseling pendidikan, kegiatan-kegiatan pendukung pelayanan bimbingan dan konseling pendidikan, tahapan proses-proses bimbingan dan konseling pendidikan, pemrograman kegiatan bimbingan konseling pendidikan, metode-metode bimbingan konseling pendidikan, teknik-teknik dalam proses bimbingan dan konseling pendidikan, penerapan teknik dalam berbagai ranah pendidikan, evaluasi program bimbingan konseling pendidikan.	2	40. BK Pendidikan Islam
		Mengetahui dan memahami konsep dasar bimbingan karir, sejarah bimbingan karir, pengertian jabatan dan karir, kedudukan bimbingan karir dalam kerangka program bimbingan dankonseling secara keseluruhan, pengertian dan tujuan bimbingan karir, fungsi bimbingan karir, prinsip-prinsip bimbingan karir, teori-teori perkembangan dan pemilihankarir, metode-metode bimbingan karir, konsep dasar genogram dalam bimbingan karir, program bimbingan karir, evaluasi program bimbingan karir.	2	41. BK Karir
		Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup BK Keluarga Sakinah, sejarah BK Keluarga, BK Keluarga Pendekatan Sistem, Teori BK		42. BK Keluarga Sakinah

	Keluarga, Aplikasi BK Keluarga, Proses dan tahapan BK Keluarga, Ketahanan Keluarga, Praktik BK Keluarga.		
	Mengetahui dan memahami Pengertian BK Industri, ruang lingkup BK industri, tujuan BK Industri, SDM lingkungan organisasi, keragaman individu dalam organisasi, motivasi dan kepuasan kerja, kelelahan dan stress, strategi menangani konflik, membangun hubungan yang harmonis dan dinamis, karir pekerja, layanan BK Industri, media layanan BK Industri, BK dalam strategi SDM, pelatihan dan pengembangan.	2	43. BK Industri
	Mengetahui dan memahami Memahami hakekat dan konsep dasar bimbingan konseling anak berkebutuhan khusus; Menganalisa permasalahan dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus dan upaya pemahamannya; Memahami teknik-teknik assesmen anak berkebutuhan khusus; Memahami pendekatan dan teknik bimbingan konseling untuk anak berkebutuhan khusus; Mengembangkan teknik bimbingan anak berkebutuhan khusus; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunanetra; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunarungu-wicara; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunagrahita; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak berbakat; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunadaksa; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak tunalaras, dan; Menggunakan teknik bimbingan bagi anak berkesulitan belajar spesifik.	2	44. BK Berkebutuhan Khusus
	Mengetahui dan memahami pengertian, ruanglingkup dan sejarah perawatan ruhani dalam Islam, tujuan fungsi dan implelementasi perawatan ruhani dalam Islam, signifikansi perawatan ruhani Islam bagi orang sehat dan orang sakit, isu-isu mutakhir mengenai kajian spiritualitas (psikologi orang sakit, psikologi kematian, dan berbagai isu mengenai spiritualitas dalam kekinian), mengenal Fiqh Rumah Sakit, mengenal Asuhan Keperawatan Spiritual Muslim di Rumah Sakit, Aspek kajian keperawatan spiritual di rumah sakit, bimbingan ibadah pokok bagi pasien (thaharah, shalat wajib), bimbingan ibadah tambahan bagi pasien, bimbingan, penasehatan dan konseling di rumah sakit, konseling pasien berkebutuhan khusus, praktik-1	2	45. Perawatan Rohani Islam

		bimbingan ibadah bagi pasien, praktik-2 bimbingan ibadah bagi pasien, praktik-3 bimbingan ibadah bagi pasien.		
		Mengetahui dan memahami Pengertian konseling paska bencana; konseling paska bencana sebagai Mata Kuliah interdisipliner; Falsafah, Prinsip dan Etika dalam konseling paska bencana, tujuan kegiatan Proses kegiatan konseling paska bencana, objek kajian konseling paska bencana, Penetapan Materi konseling paska bencana, Mekanisme pengorganisasian konseling paska bencana, Mekanisme Konseling Paska Bencana, Populasi dan Sasaran Konseling Paska Bencana, Evaluasi program konseling paska bencana, Kunjungan ke lembaga Penanggulangan Bencana. Praktik Proses kegiatan konseling paska bencana.	2	46. BK Paska Bencana
9	Menguasai dan mampu menerapkan model-model Penyuluhan (Total 8 SKS)	Mengetahui dan memahami dasar-dasar Penyuluhan Agama, Landasan keilmuan Penyuluh Agama, Sejarah Penyuluhan Agama, Tugas Penyuluh Agama, Ragam Karakteristik Objek Penyuluhan Agama, Pemetaan Problem dan Potensi Penyuluhan Agama, Perencanaan Penyuluh Agama, Materi Penyuluhan Agama, Metode Penyuluhan Agama, Media Penyuluhan Agama, Kepribadian dan Profesionalisme Penyuluh Agama, Tahapan dan Pelaksanaan Penyuluhan Agama, Pengawasan, Evaluasi dan Pengukuran hasil Penyuluhan Agama, Pelaporan Penyuluhan Agama, Angka Kredit Kepangkatan Penyuluh agama. Teori perubahan Sosial, Pengembangan Strategi Penyuluhan Agama.	2	47. Penyuluhan Agama
		Mengetahui dan memahami konsep dasar Seputar Penyuluhan kependudukan dan KB, Sejarah perkembangan Program Kependudukan dan KB Nasional, Perspektif Islam tentang kependudukan dan KB, Perilaku hidup berwawasan kependudukan, program pokok KB, tugas penyuluh KB, peran dan tugas tenaga penggerak Desa (TPD), program keluarga sejahtera dan pemberdayaan ekonomi, system informasi manajemen program KB Nasional, Mutasi data Keluarga, Pelayanan KB, Teknik advokasi dan KIE, Pandangan Islam tentang program KB, Posdaya dan Kemitraan, Perencanaan Penyuluhan Keluarga Berencana (KB), Pelaksanaan penyuluhan Keluarga Berencana (KB) dan Evaluasi penyuluhan Keluarga Berencana (KB) Kunjungan ke BKKBN. Praktik penyuluhan Keluarga Berencana (KB).	2	48. Penyuluhan KB dan Kependudukan

		Mengetahui dan memahami pengertian Penyuluhan Sosial; Penyuluhan Sosial sebagai Mata Kuliah interdisipliner; Falsafah, Prinsip dan Etika dalam Penyuluhan Sosial, Sasaran Kegiatan Penyuluhan Sosial (Adiksi, Anak Terlantar,dll.), Penetapan Materi Penyuluhan Sosial, Proses Adopsi dan Inovasi dalam kegiatan Penyuluhan Sosial, Identifikasi Kekuatan-kekuatan Sosial dalam Masyarakat, Unsur-unsur dalam Perubahan Berencana, Teknik Modifikasi Prilaku, Teknik Pencatatan dan Pelaporan dalam kegiatan Penyuluhan Sosial, Advokasi, Dinamika Kelompok dan Organisasi, Perencanaan Kegiatan Penyuluhan. Kunjungan ke lembaga sosial. Praktik penyuluhan sosial.	2	49. Penyuluhan Sosial
		Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup Penyuluhan Anti Narkoba, dasar-dasar pengetahuan berbagai jenis dan penggolongan narkoba, dampak kerusakan akibat penyalahgunaan narkoba (bio-psiko-sosio-kultural-spiritual, HIV/AIDS, PMS) mengenal perilaku pemakai (addictive behavior), mengenal metode penanganan kasus (case management) dan berbagai metode terapi dan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba, Teknik Penyuluhan, Aspek Hukum-1 (UU no.35 tahun 2009 tentang Narkotika), Aspek Hukum-2 (PP. No 25 tahun 2010 tentang Wajib Lapori), Aspek Hukum-3 (Peraturan Bersama Mahkamah Agung, Menkumham, Jaksa Agung, Polri, Menkes, Mensos, BNN/Perbermahkumjakpol plus tahun 2014 tentang Penanganan Pecandu Narkotika yang Berhadapan dengan Hukum), Tugas dan Fungsi Kader,Rencana Aksi Kader, Praktik pengenalan alat test narkoba (Narkotest), Praktik Penyuluhan-1, Praktik Penyuluhan-2.	2	50. Penyuluhan NAFZA
10	Menguasai dan mampu mengaplikasikan Asesmen dalam pelayanan BKI (total 2 SKS)	Mengetahui dan memahami pengertian instrument BK, fungsi dan manfaat instrument BK, prinsip dasar instrument BK, memahami masalah, indikator masalah, serta melahirkan indkactor menjadi pertanyaan, angket, wawancara, sosiogram, genogram, palmistri, blade tanda tubuh, grafologi, urutan kelahiran, alat ukur IQ, ES, SQ, AQ, urutan kelahiran. Langkah-langkah pengukuran: perencanaan, pelaksanaan, Analisis data Interpretasi data, tindak lanjut hasil pengukuran dalam konseling. Instrumen BK sebagai inovasi	2	51. Instrumen BKI

		berkaitan dengan pengembangan atas pemahaman beberapa tes inteligensi, tes bakat, inventori kepribadian, inventori Minat Pekerjaan, observasi, wawancara, serta pengembangan instrument non-tes		
11	Menguasai dan mampu mengaplikasikan Komputer Multimedia, Teknik Editing Audio dan Video, dan Inovasi Produk BKI berbasis Media (Total 2 SKS)	Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup media bimbingan, konseling dan penyuluhan, Pengenalan berbagai media massa untuk bimbingan, konseling dan penyuluhan, Manfaat dan kekuatan efek media, bimbingan, konseling, dan penyuluhan dengan : (a) media cetak, buku, brosur, leaflet, komik, dll. (b) Media audio/radio, telepon/ <i>on-line counseling</i> dll (b) media audiovisual/televise, film, sinetron, dll. (d) Media berbasis digital, elektronik, dan teknologi cyber: hp, internet, dll. Pengenalan dan penggunaan internet, teknik membuat blog, face book, website, dan lain-lain.	2	52. Media BKI
12	Menguasai dasar-dasar Psikologi, sosiologi, antropologi budaya, Patologi Sosial, Kesehatan Mental, dan Manajemen (total 14 SKS)	Mengetahui dan memahami Pengertian psikologi; Ruang lingkup psikologi; Sejarah perkembangan psikologi; Gejala-gejala kejiwaan manusia pada umumnya dalam kaitan dengan perilakunya sebagai makhluk individu dan sosial; tokoh-tokoh psikologi konsep-konsep dasar psikologi, teori-teori psikologi, pengenalan instrument psikologi dalam membantu proses bimbingan dan konseling (<i>testing psikologi</i>).	2	53. Pengantar Psikologi
		Mengetahui dan memahami Pengertian, objek, metode, dan perkembangan Sosiologi di Indonesia; Proses sosial dan interaksi sosial; Kelompok-kelompok sosial; Kebudayaan dan masyarakat; Lembaga sosial; Stratifikasi sosial; Kekuasaan, wewenang, dan kepemimpinan; Perubahan sosial dan kebudayaan; Masalah-masalah sosial; dan tokoh-tokoh yang mempengaruhi perkembangan Sosiologi.	2	54. Pengantar Sosiologi
		Mengetahui dan memahami pengertian dan hubungan antropologi dengan ilmu dakwah, sistem organisma manusia, sistem kepribadian kolektif manusia, sistem sosial, sistem budaya, dan sistem religi.	2	55. Antropologi Budaya
		Mengetahui dan memahami pengertian psikologi social, hubungan psikologi social dengan ilmu-ilmu social lainnya, dasar-dasar prilaku individu dalam	2	56. Psikologi Sosial

	masyarakat/kelompok social, interaksi social, persepsi dan pengukurannya, sikap social dan perubahannya, dan prasangka social.		
	Mengetahui dan memahami Pengertian, ruang lingkup, kegunaan patologi sosial; Hubungan patologi sosial dengan sosiologi, psikologi, dan bimbingan-konseling, Konsep dasar patologi sosial; Beberapa masalah dominan; Patologi sosial dan modernisasi; Strategi penanggulangan masalah akibat patologi sosial dalam perspektif konseling, Patologi sosial dan dakwah Islam bidang irsyad. Studi lapangan konseling akibat patologi sosial.	2	57. Patalogi Sosial
	Mengetahui dan memahami Pengertian dan ruang lingkup dan sejarah kesehatan mental; Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental; Karakteristik mental yang sehat; Penyesuaian diri dan kesehatan mental; perkembangan dan kecenderungan kesehatan mental masyarakat modern dan post-modern, manajemen stress, pengaruh agama terhadap kesehatan mental; prinsip-prinsip kesehatan mental dalam Islam, Penyakit mental dalam pandangan psikologi Barat dan psikologi Islami serta usaha untuk mengatasinya; Tujuh peringkat pencapaian kondisi kesehatan spiritual muslim (Islam, Iman, Shaleh, Ihsan, Syahadah, Shidiqqiyah dan Qurbah); pengembangan kesehatan mental di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat; layanan konseling untuk mencegah, mengatasi dan mengembangkan masalah kesehatan mental, pengenalan bimbingan mental (bimtal) di TNI dan Polri serta di Lapas.	2	58. Kesehatan Mental
	Mengetahui dan memahami pengertian manajemen Bimbingan dan Konseling Islam; Ruang lingkup manajemen Bimbingan dan Konseling Islam; Strategi perencanaan Bimbingan dan Konseling Islam; Strategi pengorganisasian Bimbingan dan Konseling Islam; Administrasi Bimbingan dan Konseling; Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam; Strategi pengawasan Bimbingan dan Konseling Islam; Sistem dan model evaluasi Bimbingan dan Konseling Islam, <i>Case Management</i> , Kepemimpinan dalam Bimbingan dan Konseling Islam; Sistem informasi, data, organisasi Bimbingan dan Konseling Islam; Pengenalan Manajemen Bimbingan dan Konseling Sekolah, Manajemen Keluarga, Manajemen Kemenag, Manajemen Haji,	2	59. Manajemen BKI

		Manajemen Lapas, Manajemen TNI, Manajemen Polri, Manajemen BKKBN, Manajemen BNN, Manajemen Kemensos, Manajemen Rumah Sakit, Manajemen Klinik, Manajemen Perusahaan, Manajemen Panti Asuhan, Manajemen LSM dan lain-lain.		
13	Menguasai dan mampu menerapkan Metodologi Penelitian BKI, Statistik Sosial dan penulisan skripsi (Total 10 SKS)	Mengetahui dan memahami pengertian penelitian dan metode penelitian; Kedudukan penelitian dalam kegiatan Bimbingan dan Konseling Islam; Ruang lingkup masalah penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Konsep dan teori Bimbingan dan Konseling Islam; Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan Konseling Islam; Penelitian Kuantitatif Bimbingan dan Konseling Islam; Ragam metode penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Langkah-langkah penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Penyusunan Proposal Penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Pelaksanaan penelitian Bimbingan dan Konseling Islam; Penulisan laporan hasil penelitian ilmiah Bimbingan dan Konseling Islam.	2	60. Metodologi Penelitian BKI
		Mengetahui dan memahami Pengertian statistika terapan; Penggunaan statistik dalam penelitian; Statistik distributif; Data statistik; Penyajian data; Distribusi frekuensi; Regresi linier sederhana dan berganda; Analisis korelasional; dan Analisis data kategorik. Aplikasi analisis statistik untuk penelitian BKI.	2	61. Statistik Sosial
		Mengetahui, memahami dan mengaplikasikan proses penelitian ilmiah mulai seminar rencana penelitian, proses penelitian dan bimbingan sampai mempertahankan hasil penelitian	6	62. Skripsi
14	Menguasai dan mampu menggunakan Bahasa lokal, Nasional dan Internasional yang baik dan benar	Mengetahui dan memahami sejarah Sunda, tinjauan filosofi, mitologi, etimologi dan semasiologi tentang kata "sunda", ciri-ciri manusia dan budaya Sunda, filsafat dan pandangan hidup orang Sunda, sistem kekerabatan dan kemasyarakatan orang Sunda, kehidupan keagamaan, kepercayaan dan sistem pengetahuan orang Sunda, pusparagam kebudayaan Sunda, peranan bahasa dan sastra Sunda dalam kebudayaan, idiomatika bahasa dan adat istiadat Sunda, undak-usuk bahasa Sunda, dan keterampilan bahasa Sunda,	2	63. Budaya dan Bahasa Sunda

<p>untuk kepentingan akademik dan profesi (Total 14 SKS)</p>	<p>baik lisan maupun tulisan sebagai media dakwah dan bimbingan konseling Islam.</p>		
	<p>Mengetahui dan memahami Muqaddimah, <i>al-kalimah wa aqsâmuhâ, al-jumlah wa an-wâ'uhâ, al-îrâb wa al-binâ, al-fi'l wa aqsâmuh, al-mâdhî wa al-mudhârî' wa al-amr, al-fi'l al-muta'addî, al-fi'l al-lâzim, al-ma'lûm wa al-majhûl, al-shahîh wa al-mu'tal, al-fi'l al-jâmid, al-fi'l al-mutasharrif, af'âl al-ta'ajjub, af'âl al-madh wa al-dzam, nûnât al-taukid ma'a al-fi'l, al-ism wa aqsâmuh, al-maushûf wa al-shifah, al-mudzakkâr wa al-mu-annats, al-dhamâ-ir wa anwa'uhâ, asmâ-u al-isyârah, al-asmâ-u al-maushûlah, asmâ-u al-istifhâm, al-ma'rifah wa al-nakirah, al-muqtaran bi al, al-munâdâ al-maqshûd, al-mashdar wa anwâ'uh, ism al-fâ'il, ism al-maf'ûl, al-shifah al-musyabbahah, ism al-tafdhîl, asmâ-u al-zamân wa al-makân, ism al-âlah, al-jam'u wa anwâ'uh, kâna wa akhwâtuhâ, inna wa akhwâtuhâ, al-mashdar al-sharîh wa al-muawwal, al-maf'ûl bih, al-maf'ûl al-mutlaq, al-maf'ûl liajlih, al-maf'ûl fih, al-maf'ûl ma'ah, al-idhâfah.</i></p>	2	64. Bahasa Arab
	<p>Mengetahui dan memahami Teks-teks berbahasa Arab yang mengkaji berbagai konsep Bimbingan dan Konseling Islam seperti buku <i>'Âlij Nafsaka bi al-Qur'an, Al-Istisyfâ bi al-Du'â, Al-Akhlâq al-Karîmah, Al-Tadawa bil al-Qur'an</i>, dan lain-lain.</p>	2	65. Wacana Bahasa Arab
	<p>Mengetahui dan memahami <i>Part of Speech, The Simple Present Tense, Question Words, The Simple Past Tense, Modals, Imperative, The Simple Continues Tense, The Simple Perfect Tense, Passive Voice, Comprehension.</i></p>	2	66. Bahasa Inggris
	<p>Mengetahui dan memahami teks-teks BKI berbahasa Inggris dalam bentuk analisis teks dan menjelaskan kembali isi teks. Disamping itu, pembahasan juga berbentuk penerjemahan teks Bahasa Inggris ke dalam Bahasa Indonesia. Dalam hal ini dikembangkan teknik analisis transformasi dan restrukturisasi wacana. Adapun topik-topik bacaannya disesuaikan dengan bidang kajian bimbingan, konseling dan penyuluhan, psikoterapi Islam.</p>	2	67. Wacana Bahasa Inggris
	<p>Mengetahui dan memahami pengetahuan terapan EYD dan tata bahasa, cara-cara pembuatan istilah dan definisi, pemilihan kata/bentuk kata dalam kalimat, pengungkapan ide dalam kalimat efektif, dan kesalahan umum</p>	2	68. Bahasa Indonesia

		dalam kalimat, dasar-dasar penulisan karya ilmiah untuk skripsi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam		
		Mengetahui dan memahami cara-cara pembuatan istilah dan definisi; Pemilihan kata (bentuk kata) dalam kalimat; Pengungkapan ide dalam kalimat efektif; Kesalahan umum dalam kalimat; Membuat tulisan (karangan) dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	2	69. Wacana Bahasa Indonesia
15	Menguasai dasar-dasar psikoterapi Islam dan epistemologi doa (Total 6 SKS)	Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup psikoterapi, dasar dan tujuan Psikoterapi Islam, Sejarah perkembangan psikoterapi dalam Islam; Posisi psikoterapi Islam dalam dakwah; Masalah-masalah dasar dalam psikoterapi Islam; Prinsip-prinsip al-Qur'an dan al-Sunnah mengenai psikoterapi, kaitan psikoterapi dengan bimbingan dan konseling, ciri umum Psikoterapi islami; perbedaan psikoterapi Islam dengan psikoterapi jenis lain, teori-teori psikoterapi Islam, keahlian yang perlu dimiliki therapist, Etika Terapi Islam.	2	70. Pengantar Psikoterapi
		Mengetahui dan memahami Prinsip-prinsip Tibunnabawi, mengenal jenis-jenis psikoterapi Islam, ragam teknik psikoterapi Islam, tahapan dan proses dalam psikoterapi Islam, Praktik terapi do'a, Praktik terapi Sholat, praktik terapi air (hidroterapi/wudhu, mandi, dll), praktik terapi puasa, praktik terapi hikmah, praktik terapi tashawuf dan tharikat/ <i>sufi healing</i> , praktik bekam, praktik ruqyah dan pengobatan alternatif syar'iyah, dan praktik terapi kontemporer (modern).	2	71. Psikoterapi Islam
		Mengetahui dan memahami mabadi epistemologi do'a, hakikat do'a, urgensi doa, dasar dan sumber do'a, pendekatan doa, metode berdo'a, etika berdo'a, hafalan doa sehari-hari, pembiasaan berdo'a, pengobatan melalui doa, pelayanan ruqyah, pelayanan do'a bagi pasien di rumah sakit. Studi kritis mengenai konsep <i>hikmah, sihir, isti'annah, istighatsah, munajat, riyadhah, wirid, ahli hikmah, kuanah, mu'jizah, karamah, mau'nah, dan istidraj, hizib, sefi, shalawat, JANGJAWOKAN dll</i>). Pengembangan doa sebagai ibadah, kekuatan dan usaha mencapai harapan pribadi dan umat.	2	72. Epistemologi Do'a

16	Menguasai dasar-dasar dan model training Islami (Total 2 SKS)	Mengetahui dan memahami Pengertian dan hakikat training Islami, identifikasi kebutuhan, rumusan tujuan training, penyusunan program training, model dan jenis-jenis training, metode training, materi training, media training, penyusunan alat evaluasi awal dan akhir, kompetensi trainer.	2	73. Training Islami
17	Mengusai dasar-dasar Ilmu Komunikasi dan retorika (Total 4 SKS)	Mengetahui dan memahami pengertian dan ruang lingkup Komunikasi; sejarah perkembangan komunikasi; unsur-unsur komunikasi; jenis & bentuk komunikasi; hambatan dalam proses komunikasi; model-model komunikasi; komunikasi intrapersonal; komunikasi antarpersonal; komunikasi massa; komunikasi kelompok; komunikasi organisasi, komunikasi antarbudaya; teori-teori komunikasi; komunikasi efektif; urgensi komunikasi dalam proses BK.		74. Dasar-Dasar Komunikasi
		Mengetahui dan memahami hakikat retorika, (klasifikasi bidang Ilmu dan kaitannya dengan bidang ilmu lain), sejarah perkembangan retorika sejak Yunani hingga zaman modern, kedudukan retorika dalam komunikasi, dakwah dan tablig, madzhab-madzhab retorika (Monologika dan Dialogika), Monologika; retorika untuk penyuluhjan Islam, Elokusionis; retorika untuk <i>khitobah</i> (akikat khitobah, pidato, dan ceramah; prinsip-prinsip retorika elokusionis dalam khitobah); menerpakan retorika elokusionis dalam menyusun naskah dan menyajikan khitobah), Belles Lettrees; retorika untuk kitabah (hakikat kitabah dan jurnalistik, prinsip-prinsip retorika belles lettres dalam kitabah, dan menerapkan retorika belles lettres dalam kitabah), Taste Faculty; retorika untuk broadcast Islam (hakikat broadcating, prinsip-prinsip retorika taste faculty dalam broadcasting, dan menerapkan retorika taste faculty dalam broadcasting), peran bahasa dalam retorika monologika (teori general semantik Alferd Korzybski dan hakikat makna (meaning of meaning): I.A. Richards), Canon Retorika (<i>Inventio, arrangement, style, memory, delivery</i>); Pedoman teknis menjadi retor/dorator, dan persuasif retorika (<i>Etos, patos logos</i>); pedoman etis seorang retor/orator.		75. Retorika

7. STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM

a. Matrik Kurikulum

Mata Kuliah Kompetensi Dasar (MKKD)			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1266	Pengantar Studi Islam	2 (2-0)
2.	BKI1403	Ulumul Qur'an	2 (2-0)
3.	BKI1402	Ulumul Hadits	2 (2-0)
4.	BKI1404	Ushul Fiqh	2 (2-0)
5.	BKI1089	Filsafat Islam	2 (2-0)
6.	BKI1082	Filsafat Ilmu	2 (2-0)
7.	BKI1329	Sejarah Peradaban Islam	2 (2-0)
8.	BKI1110	Ilmu Alamiah Dasar	2 (2-0)
9.	BKI1229	PMDI	2 (2-0)
10.	BKI1284	PPKN	2 (1-1)
11.	BKI1025	Bahasa Indonesia	2 (1-1)
12.	BKI1413	Wacana B. Indonesia	2 (1-1)
13.	BKI1027	Bahasa Inggris	2 (1-1)
14.	BKI1414	Wacana B. Inggris	2 (1-1)
15.	BKI1021	Bahasa Arab	2 (1-1)
16.	BKI1407	Wacana Bahasa Arab	2 (1-1)
17.	BKI1094	Fiqh	2 (1-1)
18.	BKI1103	Hadits	2 (1-1)
19.	BKI1381	Tafsir	2 (1-1)
20.	BKI1128	Ilmu Tauhid dan Akhlak	2 (1-1)
21.	BKI1163	Kewirausahaan	2 (1-1)
Jumlah			42 (31-11)

Mata Kuliah Kompetensi Utama (MKKU)			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1328	Sejarah Dakwah	2 (2-0)
2.	BKI1070	Filsafat Dakwah	2 (2-0)
3.	BKI1044	Dasar-Dasar Ilmu Dakwah	2 (1-1)
4.	BKI1216	Metodologi Dakwah	2 (1-1)
5.	BKI1304	Psikologi Dakwah	2 (1-1)
6.	BKI1089	Sosiologi Dakwah	2 (1-1)
7.	BKI1069	Etika Dakwah	2 (1-1)
8.	BKI1276	Perbandingan Dakwah	2 (1-1)
9.	BKI1038	Dakwah Antar budaya	2 (1-1)
10.	BKI1061	Epistemologi Do'a	2 (1-1)
Jumlah			20 (12-8)

8

Mata Kuliah Kompetensi Khusus (MKKK)			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1043	Pengantar BKI	2 (2-0)
2.	BKI1395	Teori BKI	2 (2-0)
3.	BKI1077	Filsafat BK	2 (2-0)

4.	BKI1258	Pengantar Psikoterapi	2 (2-0)
5.	BKI1590	Kode Etik Profesi BKI	2 (2-0)
6.	BKI1194	Manajemen BKI	2 (1-1)
7.	BKI1387	Teknik BKI	2 (1-1)
8.	BKI1303	Psikologi BKI	2 (1-1)
9.	BKI1157	Komunikasi BK	2 (1-1)
10.	BKI1174	Konseling Individu	2 (1-1)
11.	BKI1175	Konseling Kelompok	2 (1-1)
12.	BKI1176	Konseling Perkembangan	2 (1-1)
13.	BKI1208	Media BKI	2 (1-1)
14.	BKI1946	Manajemen BKI	2 (1-1)
15.	BKI1033	Bimbingan Karir	2 (1-1)
16.	BKI1316	Psikoterapi Islam	2 (1-1)
17.	BKI1147	Kesehatan Mental	2 (1-1)
18.	BKI1172	Instrumen BKI	2 (1-1)
19.	BKI1173	Kapita Selektta BKI	2 (1-1)
20.	BKI1220	Metodologi Penelitian BKI	2 (1-1)
21.	BKI1227	Patologi Sosial	2 (1-1)
22.	BKI1464	Perawatan Rohani Islam	2 (1-1)
23.	BKI1391	Teknik Penyuluhan Agama	2 (1-1)
24.	BKI1589	Inovasi Pembejaran dan Kurikulum BKI	2 (1-1)
25.	BKI1289	PPM	3 (0-3)
26.	BKI8001	Kuliah Kerja Mahasiswa	2 (0-2)
27.	BKI8002	Skripsi: a. SUPS b. Komprehensif c. Munaqasah	2 (0-2) 2 (0-2) 2 (0-2)
Jumlah			59 (29-30)

Mata Kuliah Kompetensi Lainnya (MKKL)			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1475	Psikologi Sosial	2 (2-0)
2.	BKI1476	Pengantar Sosiologi	2(2-0)
3.	BKI1257	Pengantar Psikologi	2 (2-0)
4.	BKI1324	Dasar-dasar Ilmu Komunikasi	2 (1-1)
5.	BKI1140	Mantiq dan Kaifiyat Mujadalah	2 (1-1)
6.	BKI1376	Statistika Sosial	2 (1-1)
7.	BKI1018	Budaya dan Bahasa Sunda	2 (1-1)
8.	BKI1323	Retorika	2 (1-1)
9.	BKI1010	Antropologi Budaya	2 (1-1)
10	BKI1580	Metode Pengabdian Sosial/Masyarakat	2 (1-1)
Jumlah			20 (13-7)

Mata Kuliah Kompetensi Pilihan (MKKP)			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1431	Penyuluhan Anti Narkoba	2 (1-1)
2.	BKI1432	Penyuluhan Sosial	2 (1-1)
3.	BKI1279	Penyuluhan KB dan Kependudukan	2 (1-1)

4.	BKI1470	BK Industri	
5.	BKI1032	BK Pendidikan	2 (1-1)
6.	BKI1034	BK Keluarga Sakinah	2 (1-1)
7.	BKI1471	BK Paska Bencana	2 (1-1)
8.	BKI1473	Training Islami	2 (1-1)
9.	BKI1474	BK Anak Berkebutuhan Khusus	2 (1-1)
			Jumlah 18 (9-9)
Pilihan 6 Mata Kuliah sebanyak 12 SKS			

b. Peta Kurikulum Berdasarkan CPL Prodi

No	Mata Kuliah	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN																												
		Sikap										Pengetahuan					Keterampilan													
																	Umum								Khusus					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6
1.	Pengantar Studi Islam																													
2.	Ulumul Qur'an																													
3.	Ulumul Hadits																													
4.	Ushul Fiqh																													
5.	Filsafat Islam																													
6.	Filsafat Ilmu																													
7.	Sejarah Peradaban Islam																													
8.	Ilmu Alamiah Dasar																													
9.	PMDI																													
10.	PPKN																													
11.	Bahasa Indonesia																													
12.	Wacana B. Indonesia																													
13.	Bahasa Inggris																													
14.	Wacana B. Inggris																													
15.	Bahasa Arab																													

36.	Kode Etik Profesi BKI												Yellow	Green																			Red	Blue	Blue																				
37.	Manajemen BKI													Green																																									
38.	Teknik BKI													Green																																									
39.	Psikologi BKI													Green																																									
40.	Komunikasi BK													Green																																									
41.	Konseling Individu													Green																																									
42.	Konseling Kelompok													Green																																									
43.	Konseling Perkembangan													Green																																									
44.	Media BKI													Green																																									
45.	Manajemen BKI													Green																																									
46.	Bimbingan Karir													Green																																									
47.	Psikoterapi Islam													Green																																									
48.	Kesehatan Mental													Green																																									
49.	Instrumen BKI													Green																																									
50.	Kapita Selekta BKI													Green																																									
51.	Metodologi Penelitian BKI														Green																																								
52.	Patologi Sosial															Green																																							
53.	Perawatan Rohani Islam													Green																																		Blue	Blue						
54.	Teknik Penyuluhan Agama													Green																																			Blue	Blue					
55.	Inovasi Pembejaran dan Kurikulum BKI													Green																																				Blue	Blue				

8. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER

SEMESTER I			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1284	PPKN	2(1-1)
2.	BKI1403	Ulumul Hadits	2(2-0)
3.	BKI1402	Ulumul Qur'an	2(2-0)
4.	BKI1404	Ushul Fiqh	2(2-0)
5.	BKI1021	Bahasa Arab	2(1-1)
6.	BKI1027	Bahasa Inggris	2(1-1)
7.	BKI1128	Ilmu Tauhid dan Akhlak	2(1-1)
8.	BKI1329	Sejarah Peradaban Islam	2(2-0)
9.	BKI1266	Pengantar Studi Islam	2(2-0)
10.	BKI1324	Dasar-dasar Ilmu Kom	2(1-1)
11.	BKI1044	Dasar-Dasar Ilmu Dakwah	2(1-1)
		Praktik Ibadah	
Jumlah SKS			22 (16-6)

SEMESTER II			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1043	Pengantar BKI	2(2-0)
2.	BKI1476	Pengantar Sosiologi	2(2-0)
3.	BKI1257	Pengantar Psikologi	2(1-1)
4.	BKI1094	Fiqh	2(1-1)
5.	BKI1103	Hadits	2(1-1)
6.	BKI1381	Tafsir	2(1-1)
7.	BKI1089	Filsafat Islam	2(2-0)
8.	BKI1121	Ilmu Mantiq dan Kaifiyat Mujadalah	2(1-1)
9.	BKI1110	Ilmu Alamiah Dasar	2(2-0)
10.	BKI1025	Bahasa Indonesia	2(1-1)
11	BKI1229	PMDI	2(2-0)
		Praktik Tilawah	
Jumlah SKS			22 (16-6)

SEMESTER III			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1216	Metodologi Dakwah	2(1-1)
2.	BKI1258	Pengantar Psikoterapi	2(2-0)
3.	BKI1018	Bahasa & Budaya Sunda	2(1-1)
4.	BKI1304	Psikologi Dakwah	2(1-1)
5.	BKI1328	Sejarah Dakwah	2(2-0)
6.	BKI1413	Wacana Bahasa Indonesia	2(1-1)
7.	BKI1475	Psikologi Sosial	2 (2-0)
8.	BKI1069	Etika Dakwah	2(1-1)
9.	BKI1082	Filsafat Ilmu	2(2-0)
10.	BKI1070	Filsafat Dakwah	2(2-0)
11.	BKI1395	Teori BKI	2(2-0)

Jumlah SKS	22 (17-5)
-------------------	------------------

SEMESTER IV			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1077	Filsafat BK	2(2-0)
2.	BKI1323	Retorika	2(1-1)
3.	BKI1414	Wacana Bahasa Inggris	2(1-1)
4.	BKI1407	Wacana Bahasa Arab	2(1-1)
5.	BKI1303	Psikologi BK	2(1-1)
6.	BKI1061	Epistemologi Doa	2(1-1)
7.	BKI1157	Komunikasi BK	2(1-1)
8.	BKI1276	Perbandingan Dakwah	2(1-1)
9.	BKI1147	Kesehatan Mental	2(1-1)
10.	BKI1038	Dakwah Antarbudaya	2(1-1)
11.	BKI1382	Teknik BK	2(1-1)
Jumlah SKS			22 (12-10)

SEMESTER V			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1174	Konseling Individu	2(1-1)
2.	BKI1175	Konseling Kelompok	2(1-1)
3.	BKI1095	BK Keluarga Sakinah	2(1-1)
4.	BKI1194	Media BKI	2(1-1)
5.	BKI1946	Manajemen BKI	2(1-1)
6.	BKI1227	Patologi Sosial	2(1-1)
7.	BKI1391	Teknik Penyuluhan Agama	2 (1-1)
8.	BKI1589	Inovasi Pembejaraan dan Kurikulum BKI	2 (1-1)
9.		Mata Kuliah Pilihan*	4 (2-2)
	BKI1431	Penyuluhan Narkoba*	2(1-1)
	BKI1472	BK Haji dan Umrah*	2(1-1)
	BKI1273	Penyuluhan KB dan Kependudukan*	2(1-1)
Jumlah SKS			20 (11-9)

*Pengambilan Mata Kuliah Pilihan sebanyak 4 SKS

SEMESTER VI			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1176	Konseling Perkembangan	2(1-1)
2.	BKI1220	Met. Penelitian BKI	2(1-1)
3.	BKI1590	Kode Etik Profesi BKI	2(2-0)
4.	BKI1208	Instrumen BKI	2(1-1)
5.	BKI1464	Perawatan Rohani Islam	2(1-1)
6.	BKI1033	Bimbingan Karir	2(1-1)
7.	BKI1316	Psikoterapi Islam	2(1-1)
8.	BKI1089	Sosiologi Dakwah	2(1-1)
9.		Mata Kuliah Pilihan*	4(2-2)
	BKI1432	Penyuluhan Sosial*	2(1-1)
	BKI1032	BK Pendidikan*	2(1-1)
	BKI1470	BK Industri*	2(1-1)
Jumlah SKS			20 (11-9)

*Pengambilan Mata Kuliah Pilihan sebanyak 4 SKS

SEMESTER VII			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1	BKI1163	Kewirausahaan	2(1-1)
2	BKI1010	Antropologi Budaya	2(1-1)
3	BKI1376	Statistika Sosial	2(1-1)
4	BKI1173	Kapita Selektika BKI	2(1-1)
5	BKI1191	Metode Pengabdian Sosial/Masyarakat	2(1-1)
6	BKI1289	PPM	3(0-3)
		Mata Kuliah Pilihan*	4(2-2)
	BKI1471	BK Paska Bencana*	2(1-1)
	BKI1473	Training Islami*	2(1-1)
	BKI1474	BK Anak Berkebutuhan Khusus*	2(1-1)
Jumlah SKS			17 (7-10)

*Pengambilan Mata Kuliah Pilihan sebanyak 4 SKS

SEMESTER VIII			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
	BKI20144	Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM)	2(0-2)
	BKI8002	Skripsi	
		a. S U P S	2(0-2)
		b. Komprehensif	2(0-2)
		c. Munaqasah	2(0-2)
Jumlah SKS			8 (0-8)

9. RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 maka Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam didasarkan pada prinsip, unsur, dan hal lain sebagaimana tercantum di bawah ini:

a. Prinsip penyusunan RPS:

- 1) RPS atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga harus dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- 2) RPS atau istilah lain dititik beratkan pada bagaimana memandu mahasiswa untuk belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah, bukan pada kepentingan kegiatan dosen mengajar.
- 3) Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student Centered Learning disingkat SCL)
- 4) RPS atau istilah lain, wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Unsur-unsur RPS

Berdasarkan standar proses pembelajaran SN-DIKTI, seperti yang dimuat dalam Pasal 12 ayat 3 Permenristekdikti No. 44 tahun 2015, RPS paling sedikit memuat:

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) CPL yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi CPL;
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) Metode pembelajaran;
- 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) Kriteria, indikator dan bobot penilaian;
- 9) Daftar referensi yang digunakan.

c. Isian bagian-bagian dari RPS:

- 1) Nama program studi Sesuai dengan yang tercantum dalam izin pembukaan/pendirian/operasional/akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian;
- 2) Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan;
- 3) Nama dosen pengampu Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (team teaching), atau kelas paralel;
- 4) CPL yang dibebankan pada mata kuliah dan dirumuskan dalam CPMK CPL yang tertulis dalam RPS merupakan sejumlah capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah terkait, terdiri dari sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan capaian pembelajaran lulusan yang telah dirumuskan dalam dokumen kurikulum dapat dibebankan kepada beberapa mata kuliah, sehingga CPL yang dibebankan kepada suatu mata kuliah merupakan bagian dari usaha untuk memberi kemampuan yang mengarah pada pemenuhan CPL program studi. Beberapa butir CPL yang dibebankan pada MK dapat direformulasi kembali dengan makna yang sama dan lebih spesifik terhadap MK dapat dinyatakan sebagai capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Rumusan CPMK merupakan jabaran CPL yang dibebankan pada mata kuliah terkait. Program MBKM yang dilaksanakan juga ditujukan untuk pencapaian CPL dan berpotensi diperolehnya kompetensi tambahan yang selaras dengan CPL;
- 5) Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK) Merupakan kemampuan tiap tahap pembelajaran (Sub-CPMK atau istilah lainnya yang setara) dijabarkan dari capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK atau istilah lainnya yang setara);
- 6) Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran Materi pembelajaran merupakan rincian dari sebuah bahan kajian atau beberapa bahan kajian yang dimiliki oleh mata kuliah terkait. Bahan kajian dapat berasal dari berbagai cabang/ranting/bagian dari bidang keilmuan atau bidang keahlian yang dikembangkan oleh program studi. Materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk buku ajar, modul ajar, diktat, petunjuk praktikum, modul tutorial, buku referensi, monograf, podcast, video, dan bentuk-bentuk sumber belajar lain yang setara. Materi pembelajaran yang disusun berdasarkan satu bahan kajian dari satu bidang keilmuan/keahlian maka materi pembelajaran lebih fokus pada pendalaman bidang keilmuan tersebut. Sedangkan materi pembelajaran yang disusun dari beberapa bahan kajian dari beberapa bidang keilmuan/keahlian dengan tujuan mahasiswa dapat mempelajari secara terintegrasi keterkaitan beberapa bidang keilmuan atau bidang keahlian tersebut. Materi pembelajaran dirancang dan disusun

dengan memperhatikan keluasan dan kedalaman yang diatur oleh standar isi pada SN-Dikti. Materi pembelajaran oleh dosen atau tim dosen harus selalu diperbaharui sesuai dengan perkembangan IPTEKS;

- 7) Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran Pemilihan bentuk dan metode pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan telah ditetapkan dalam suatu tahap pembelajaran sesuai dengan CPL. Bentuk pembelajaran berupa: kuliah, responsi, tutorial, seminar atau yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian/riset, membangun masyarakat/KKN tematik, pertukaran mahasiswa, magang/praktek kerja, asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara. Sedangkan metode pembelajaran berupa: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Pada bentuk pembelajaran terikat ketentuan estimasi waktu belajar mahasiswa yang kemudian dinyatakan dengan bobot sks. Satu sks setara dengan waktu belajar 170 menit;
- 8) Pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester, adalah bentuk kegiatan belajar mahasiswa yang dinyatakan dalam tugas-tugas agar mahasiswa mampu mencapai kemampuan yang diharapkan di setiap tahapan pembelajaran. Proses ini termasuk di dalamnya kegiatan penilaian proses dan penilaian hasil belajar mahasiswa;
- 9) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian Penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Kriteria menunjuk pada standar keberhasilan mahasiswa dalam sebuah tahapan pembelajaran, sedangkan indikator merupakan unsur-unsur yang menunjukkan kualitas kinerja mahasiswa. Bobot penilaian merupakan ukuran dalam persen (%) yang menunjukkan persentase penilaian keberhasilan satu tahap belajar terhadap nilai keberhasilan keseluruhan dalam mata kuliah;
- 10) Daftar Referensi berisi buku atau bentuk lainnya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran mata kuliah;
- 11) Format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat berbentuk beraneka ragam sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh program studi atau perguruan tinggi masing-masing. Format RPS harus memenuhi unsur-unsur minimal seperti yang ditetapkan SN-Dikti dalam Pasal 12 ayat 3 Permenristekdikti No. 44 tahun 2015.

10. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Memasuki era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, telah melahirkan trend baru dalam dunia perguruan tinggi dengan ditandai adanya: demokratisasi ilmu pengetahuan dan akses informasi yang menyebabkan partisipasi publik semakin meningkat, mobilitas global yang menuntut peningkatan keahlian, kompetisi pasar yang semakin ketat dan mengedepan kualitas, penggunaan teknologi digital yang mengarahkan pada inovasi-inovasi kreatif dan integrasi dengan industri yang mengharuskan adanya peningkatan skala dari *industry-based learning*. Kondisi ini merupakan tantangan bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 4, yakni: 1) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; 2) mengembangkan peserta didik sebagai civitas akademik

yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan tridharma; dan 3) mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

Proses pendidikan dan pembelajaran Program Studi Bimbingan Konseling Islam agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan, pelaksanaannya telah disesuaikan dengan tujuan Pendidikan Tinggi yang tertuang dalam pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, yakni: 1) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang mengarahkan kepada kondisi berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 2) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan lulusannya menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 3) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan, 4) menciptakan suasana pendidikan dan pembelajaran Program Studi yang dapat mewujudkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam SDN-Dikti pasal 11, maka pembelajaran yang direncanakan harus menggambarkan suasana dan proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta dapat mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut harus memperhatikan karakteristik sebagai berikut: 1) **Interaktif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen; 2) **Holistik** menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional; 3) **Integratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin; 4) **Saintifik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan; 5) **Kontekstual** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; 6) **Tematik** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin; 7) **Efektif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum; dan, 8) **Kolaboratif** menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berpijak kepada tujuan pendidikan dan kompetensi yang harus di capai oleh peserta didik Program Studi Bimbingan Konseling Islam, maka penilaian dalam setiap pembelajaran menjadi hal yang penting. Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, penilaian

pembelajaran ini merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti-buktinya untuk mengevaluasi tahapan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

Penilaian proses hasil belajar yang berkaitan dengan prinsip, meliputi: 1) Prinsip **edukatif**, yakni penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan, cara belajar dan meraih capaian pembelajaran lulusan; 2) Prinsip **otentik**, yakni penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung; 3) Prinsip **objektif**, yakni penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai; 4) Prinsip **akuntabel** yakni, penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa; dan, 5) Prinsip **transparan**, yakni penilaian secara prosedural dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Komponen penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dengan beragam teknik. **Penilaian ranah sikap** dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok). **Penilaian aspek pribadi** dilakukan melalui observasi dan partisipasi dengan menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya. **Penilaian ranah pengetahuan** dilakukan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan. Secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat seminar, ujian skripsi, tesis dan disertasi. Sedangkan secara tidak langsung, misalnya menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis. **Penilaian ranah keterampilan** dilakukan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, dan lainnya yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan keterampilannya.

Instrumen Penilaian dilakukan dengan **model rubrik**. Rubrik ini merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi.

Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya. Ada tiga macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni: 1) **Rubrik holistik** adalah pedoman penilaian untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria; 2) **Rubrik analitik** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian; dan, 43) **Rubrik skala persepsi** adalah pedoman penilaian yang memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan, namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian. *(Contoh model penilaian melalui rubrik bisa lihat buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020. Buku panduan ini dapat diunggah secara bebas).*

Manfaat penilaian menggunakan rubrik ini adalah: 1) Rubrik dapat menjadi pedoman penilaian yang objektif dan konsisten dengan kriteria yang jelas; 2) Rubrik dapat memberikan informasi bobot penilaian pada tiap tingkatan kemampuan mahasiswa; 3) Rubrik dapat

memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif; 4) Mahasiswa dapat menggunakan rubrik untuk mengukur capaian kemampuannya sendiri atau kelompok belajarnya; 5) Mahasiswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan akurat; 6) Rubrik dapat digunakan sebagai instrumen untuk refleksi yang efektif tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung; 7) Sebagai pedoman dalam proses belajar maupun penilaian hasil belajar mahasiswa.

Penilaian pembelajaran juga melalui portofolio. Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran. Penilaian portofolio ini meliputi: (1) Portofolio perkembangan, berisi koleksi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani; (2) Portofolio pameran (showcase) berisi hasil-hasil karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya; (3) Portofolio komprehensif, berisi hasil-hasil karya mahasiswa secara keseluruhan selama proses pembelajaran. *(Contoh model penilaian portofolio bisa lihat buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020. Buku panduan ini dapat diunggah secara bebas).*

11. IMPLEMENTASI HAK BELAJAR MAHASISWA MAK. 3 SEMESTER

a. Model Implementasi MBKM

Berdasarkan Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI (2020) dan Pedoman Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung (UIN SGD) Tahun 2021, maka implementasi MB-KM Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempersyaratkan mahasiswanya agar dapat melaksanakan hak belajar di luar Prodi berbeda dalam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, di Prodi sama diluar UIN Sunan Gunung Djati Bandung atau diluar Universitas berdasarkan pertimbangan untuk memenuhi target satuan kredit semester (sks) yang telah ditetapkan pada kurikulum.

Hak belajar mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung harus memenuhi standar yang sudah ditetapkan Universitas, yakni: 1) Program Studi yang nilai akreditasinya sejajar; 2) Mahasiswa aktif yang melakukan registrasi dan terdaftar di PDDikti. Mahasiswa yang diijinkan mengikuti program ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang aktif, melakukan registrasi, mengisi rencana perkuliahan di SALAM dan aplikasi MB-KM UIN Sunan Gunung Djati Bandung; 3) Pilihan hak belajar mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam diluar Prodi berbeda, prodi yang sama atau diluar Universitas berdasarkan kepada kerjasama sesama Universitas, Fakultas, Prodi atau dengan lembaga mitra dengan nota kesepakatan yang memuat berbagai bentuk kegiatan, seperti melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan.

Untuk kepentingan implementasi MB-KM, Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah melakukan proses sebagai berikut: 1) merancang dan menyusun kurikulum dengan pendekatan merdeka belajar berbasis kehidupan dan transdisipliner untuk pemenuhan

hak belajar lintas prodi bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas ; 2) Menyusun paket kegiatan Merdeka Belajar sesuai kurikulum untuk pemenuhan hak belajar mahasiswa Prodi yang berbeda dalam UIN Sunan Gunung Djati dan mahasiswa Prodi yang sama diluar Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas dalam 3) Memfasilitasi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas yang akan mengambil pembelajaran lintas prodi dalam dan di luar Universitas melalui aplikasi MB-KM UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 4) Menawarkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa di luar prodi dan luar UIN Sunan Gunung Djati; 5) Melakukan ekuivalensi mata kuliah dalam kurikulum dengan kegiatan pembelajaran luar prodi dan luar UIN Sunan Gunung Djati. 6) Menyiapkan dan memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran daring untuk pemenuhan paket merdeka belajar.

b. Mata kuliah (MK) yang wajib ditempuh dalam Prodi Sendiri

Semua mata kuliah yang tidak ditawarkan pada program pertukaran mahasiswa, riset, dan magang kerja wajib diikuti mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

c. Pembelajaran Mata Kuliah (MK) di Luar Prodi

Pada dasarnya, pembelajaran Mata Kuliah (MK) di luar Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung akan berpijak pada nota kesepakatan bersama yang sudah dibuat antar Universitas, Fakultas dan Prodi. Tetapi Prodi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah merencanakan desain pembelajaran yang bisa beradaptasi dengan kebijakan Merdeka Belajar Kmapus Merdeka, diantaranya:

1. Pembelajaran pada waktu dan tempat yang berbeda. Peserta didik diarahkan untuk memiliki lebih banyak kesempatan belajar pada waktu dan tempat yang berbeda. Dalam hal ini, *e-learning* dapat memfasilitasi kesempatan untuk pembelajaran jarak jauh dan mandiri;;;
2. Pembelajaran individual. Peserta didik diarahkan untuk belajar dengan peralatan belajar yang adaptif dengan kemampuannya;
3. Memberikan keleluasan kepada peserta didik untuk memiliki pilihan dalam menentukan bagaimana belajar. Meskipun setiap mata kuliah yang diajarkan bertujuan sama, tetapi cara menuju tujuan itu dapat bervariasi bagi setiap peserta didik. Demikian pula dengan pengalaman belajar yang berorientasi individual, peserta didik dapat memodifikasi proses belajar mereka dengan alat yang mereka rasa perlu bagi mereka. Peserta didik akan belajar dengan perangkat, program dan teknik yang berbeda berdasarkan preferensi mereka sendiri. Pada tataran ini, kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran jarak jauh (*blended learning*), menentukan ruang kelas dan membawa alat belajar sendiri (*bring your own device*) merupakan terminologi penting dalam perubahan pembelajaran ini.
4. Pembelajaran berbasis proyek. Peserta didik didorong untuk dapat beradaptasi dengan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran yang dapat mengarahkan peserta didik menerapkan keterampilan-keterampilannya dalam jangka pendek ke berbagai situasi tertentu. Keterampilan-keterampilan seperti mengorganisasi, kolaborasi, dan manajemen waktu.
5. Pembelajaran melalui pengalaman lapangan. Kemajuan teknologi memungkinkan pembelajaran domain tertentu secara efektif, sehingga memberi lebih banyak ruang untuk memperoleh keterampilan yang melibatkan pengetahuan dan interaksi tatap muka. Dalam konteks ini, pengalaman lapangan dapat mengarahkan peserta didik untuk memperoleh keterampilan dunia nyata yang bisa mewakili pekerjaan mereka di kemudian hari. Pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk lebih

banyak belajar secara langsung melalui pengalaman lapangan seperti magang, proyek dengan bimbingan dan proyek kolaborasi.

6. Pembelajaran interpretasi data dalam aktifitas penelitian dengan melakukan analisis atas realias kehidupan nyata, analisis statistik, mendeskripsikan data dan memprediksi arah serta tujuan masa depan. Pembelajaran ini akan mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan kecakapan dalam menerapkan pengetahuan teoretis dan menggunakan keterampilan untuk membuat kesimpulan berdasarkan logika dan tren data.

d. Bentuk Kegiatan Pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi

Bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar di Luar Perguruan Tinggi pada Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung disesuaikan dengan Permendikbud NO 3 Tahun 2020.

Bentuk kegiatan dengan melakukan penyesuaian mata kuliah untuk program pertukaran pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama, pertukaran pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda, dan pertukaran pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Implementasinya, melakukan penyesuaian dengan melakukan konversi nilai mata kuliah yang serumpun untuk program pertukaran pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama dan pertukaran pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda. Sedangkan untuk mahasiswa berbeda atau sama Program Studi, didalam PT yang sama atau PT berbeda, maka Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menyediakan pilihan mata kuliah yang dapat dikontrak oleh mahasiswa tersebut.

Bentuk kegiatan pembelajaran dengan melakukan penyetaraan (*ekuivalensi*) mata kuliah dalam bentuk-bentuk pilihan kegiatan sebagai hak belajar mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Mahasiswa dapat memilih salah satu bentuk kegiatan pembelajaran di Luar Perguruan Tinggi, diantaranya:

1. Pertukaran mahasiswa yang merupakan program pengumpulan kredit semester yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada perguruan tinggi, baik dalam maupun luar UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Mahasiswa dapat memilih Prodi berbebe didalam Universitas sendiri dan Prodi yang sama di luar Universitas sendiri, khususnya perguruan tinggi yang telah menjalin kerjasama pertukaran mahasiswa dengan Universitas, Fakultas dan Prodi.
2. Program praktik kerja/magang yang bisa memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Program magang ini hanya bisa diambil oleh mahasiswa di semester VII dan sifatnya pilihan saja bukan kewajiban (1 semester);
3. Program kegiatan belajar dalam bentuk asistensi mengajar di satuan pendidikan kegiatan pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa (1 semester);
4. Program penelitian (riset), baik secara konseptual maupun langsung magang di laboratorium pusat riset dengan menjadi asisten peneliti dengan mengerjakan proyek riset yang berjangka pendek (1 semester);
5. Program proyek Kemanusiaan melalui program-program kemanusiaan yang bersifat voluntary dan hanya berjangka pendek (1 semester);
6. Program pengembangan minat wirasaha mahasiswa secara langsung (1 semester);
7. Program proyek Independen mahasiswa untuk mewujudkan karya besar dan inovatif yang dilombakan di tingkat nasional dan internasional (1 semester), dan;
8. Program membangun desa dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) (1

semester).

Desain pilihan bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar diluar Perguruan Tinggi Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung meliputi::

- 1) **Mata kuliah (MK) yang ditawarkan Prodi Sendiri untuk Mahasiswa Prodi yang berbeda dalam PT yang sama dan Mahasiswa Prodi yang sama di luar PT Yang berbeda;**

SEMESTER IV			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	BKI1077	Filsafat BK	2(2-0)
2.	BKI1061	Epistemologi Doa	2(1-1)
3.	BKI1157	Komunikasi BK	2(1-1)
4.	BKI1147	Kesehatan Mental	2(1-1)
5.	BKI1382	Teknik BK	2(1-1)
Jumlah SKS			10 (6-4)

SEMESTER V			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
3.	BKI1095	BK Keluarga Sakinah	2(1-1)
6.	BKI1227	Patologi Sosial	2(1-1)
7.	BKI1391	Teknik Penyuluhan Agama	2 (1-1)
	BKI1431	Penyuluhan Narkoba*	2(1-1)
	BKI1273	Penyuluhan KB dan Kependudukan	2(1-1)
Jumlah SKS			10 (5-5)

EMESTER VI			
No	Kode	Mata Kuliah	SKS
5.	BKI1464	Perawatan Rohani Islam	2(1-1)
6.	BKI1033	Bimbingan Karir	2(1-1)
7.	BKI1316	Psikoterapi Islam	2(1-1)
8.	BKI1089	Sosiologi Dakwah	2(1-1)
	BKI1432	Penyuluhan Sosial	2(1-1)
Jumlah SKS			10 5-5)

- 2) **Pilihan MB-KM bagi Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke Prodi berbeda di dalam PT yang sama dan Prodi sama diluar PT berbeda (Mahasiswa hanya memilih salah satu)**

Prodi berbeda di dalam PT yang sama

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1172	Psikometrika	2	Instrumen BKI
2.	BKI1173	Psikoneuroimologi	2	Kapita Seleкта BKI
3.	BKI1172	Dasar-Dasar Asesmen Pribadi	2	Instrumen BKI
4.	BKI1172	Dasar-Dasar Asesmen Komunitas	2	Instrumen BKI
5.	BKI1034	Pengantar Hukum Keluarga Islam	2	BK Keluarga Sakinah
6.	BKI1032	Ilmu Pendidikan Islam	2	BK Pendidikan Islam

7.	BKI1032	Pengembangan Kurikulum	2	BK Pendidikan Islam
8.	BKI1032	Evaluasi dan Inovasi Pembelajaran	2	BK Pendidikan Islam
9.	BKI1208	Komputer Multimedia	2	Media BKI
10.	BKI1208	Teknik Editing Audio dan Video	2	Media BKI
11.	BKI1038	Komunikasi Lintas Budaya	2	Dakwah Antar Budaya
12.	BKI1208	Teknik Penulisan Berita dan Feature	2	Media BKI
13	BKI1034	Hukum KDRT & Perlindungan Anak	2	BK Keluarga Sakinah

Jurusan yang dijadikan tujuan Jurnalistik, KPI, Psikologi, Tasawuf Psikoterapi, PAI dan AS

Mata Kuliah yang boleh diambil mahasiswa BKI di luar Jurusan dalam UIN Sunan Gunung Djati Bandung maksimal sebanyak 10 SKS

Prodi sama dalam PT berbeda

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1089	Dakwah dan Rekayasa Sosial	3	Sosiologi Dakwah
2.	BKI1323	Komunikasi Persuasif	3	Retorika
3.	BKI1176	Psikologi Kepribadian	3	Konseling Perkembangan
4.	BKI1157	Komunikasi Antar Pribadi	2	Komunikasi BK
5.	BKI1147	Islam dan Kesehatan Mental	3	Kesmen
6.	BKI1391	Administrasi Penyuluhan	3	Tek. Penyuluhan Agama
7.	BKI1316	Bimbingan Spiritual Komunitas	3	Psikoterapi Islam
Jumlah SKS			20	

Pengambilan Prodi di BPI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada semester V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1175	Konseling Sebaya	2	Konseling Kelompok
2.	BKI1303	Psikologi Abnormal	3	Psikologi BK
3.	BKI1470	Psikologi Industri	3	BK Industri
4.	BKI1173	Kriminologi	3	Kapita Selekt BKI
5.	BKI1157	Komunikasi Personal dan Kelompok	3	Komunikasi BK
6.	BKI1032	Ilmu Pendidikan	2	BK Pendidikan Islam
7.	BKI1316	Hipnoterapi	2	Psikoterapi Islam
	BKI1208	Creative Writing	2	Media BKI
Jumlah SKS			20	

Pengambilan Prodi di BPI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada semester IV

3) Kegiatan Penyetaraan Diluar PT (ditawarkan pada semester VII)

Proyek Kemanusiaan				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1471	Konseling Traumatis	2	Konseling Paska Bencana

2.	BKI1289 BKI1580	Praktek Konseling Traumatik/Krisis (Alam, Non Alam dan Sosial)	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
3.	BKI1432 BKI1474	Aplikasi Teori dan Pendekatan BKI	4	Penyuluhan Sosial BK Anak Berkebutuhan Khusus
4.	BKI1946	Evaluasi dan Manajemen Fundraising BKI	2	Manajemen BKI
5.	BKI1033	Kepemimpinan dan Pengembangan Kemitraan	2	BK Karir
6.	BKI8002	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
Menjadi Pembimbing, Konselor dan Penyuluh Traumatik/ Krisis (Pendampingan Korban Bencana Kerjasama dengan Pemda, BNP atau Lembaga Swasta)				

Magang/Praktik Kerja				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1303	Psikologi Konseling (Narapidana)	2	Psikologi BK
2.	BKI1173	Inovasi Media BKI di Bapas dan Lapas	2	Kapita selekta BKI
3.	BKI143 2 BKI138 7	Aplikasi Teori dan Pendekatan BKI	4	Penyuluhan Sosial Teknik BKI
4.	BKI1946	Evaluasi BKI	2	Manajemen BKI
5.	BKI1289 BKI1580	Praktik Konseling Rehabilitasi	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
Menjadi Pembimbing, Konselor dan Penyuluh Rehabilitasi Bapas, Lapas dan tempat-tempat rehabilitasi				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1303	Psikologi Konseling (Korban NAPZA)	2	Psikologi BK
2.	BKI1173	Inovasi Media BKI untuk rehabilitasi korban NAPZA	4	Kapita selekta BKI
3.	BKI143 1	Aplikasi Teori dan Pendekatan BKI	2	Penyuluhan Narkoba
4.	BKI1946	Evaluasi BKI	2	Manajemen BKI
5.	BKI1289 BKI1580	Praktik Konseling Rehabilitasi	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel	6	Skripsi

		Terbit Jurnal Nasional		
Jumlah SKS			21	
Menjadi Pembimbing, Konselor dan Penyuluh Rehabilitasi Korban Napza (BNN & Pondok Pesantren Rehabilitasi Napza)				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1303	Psikologi Orang Sakit / Pasien	2	Psikologi BK
2.	BKI1464	Perawatan Rohani Islam Bagi Pasien Perawatan Jenazah	2	Perawatan Rohani Islam
3.	BKI115 7 BKI138 7	Komunikasi Terapeutik	4	Komunikasi BK Teknik BKI
4.	BKI1173	Inovasi Media BKI untuk perawatan Rohani Islam	2	Kapita Selektta BKI
5.	BKI1289 BKI1580	Praktik Bimbingan Dan Konseling Islam Bagi Pasien	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
Menjadi Pembimbing dan Konselor Islam Di Rumah Sakit				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI127 9	Bimbingan Dan Konseling Kespro & Hiv/Aids	2	BK Keluarga Berencana dan Kependudukan
2.	BKI1176	Psikologi Perkembangan	2	Konseling Perkembangan
3.	BKI147 4 BKI138 7	Konseling Anak dan Sensif Gender	4	BK ABK Teknik BKI
4.	BKI1173	Inovasi Media BKI untuk Konseling Anak, Perempuan, Remaja, Kespro, Hiv/Aids	2	Kapita Selektta BKI
5.	BKI1289 BKI1580	Aplikasi Teori Dan Pendekatan BKI	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
Menjadi Pembimbing, Konselor dan Penyuluh Islam bagi Anak, Perempuan, Remaja, Kesehatan Reproduksi, Hiv/Aids : BKKBN, BPPKB, PKBI, Lsm2 Konsen Hiv/Aids dan Kelompok Dukungan Sebaya (Kds)				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI117 6	Psikologi Perkembangan	2	Konseling Perkembangan
2.	BKI1173	Konseling Naratif	2	Kapita Selektta BKI
3.	BKI147 4	Inovasi Media BKI untuk konseling dan penyuluhan	4	Media BKI

	BKI139 1	Agama		Teknik Penyuluhan Agama
4.	BKI1304	Psikologi Da'i dan Mad'u	2	Psikologi Dakwah
5.	BKI1289 BKI1580	Aplikasi Teori Dan Pendekatan BKI	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
Menjadi Pembimbing, Konselor dan Penyuluh penyuluhan agama di KEMENAG, DKM, MAJlis Taklim, KBIH, atau Organisasi-Organisasi Islam				

Penelitian				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	-	Seminar Proposal		Disesuaikan dengan mata kuliah yang terkait dengan judul dan topik penelitian selain skripsi berjumlah 6 SKS.
2.	-	Ethical Clearance		
3.	-	Kerja Riset		
4.	-	Progress Report		
5.	-	Plagiarisme Riset		
6.	-	Seminar Hasil Penelitian		
Jumlah SKS			20	
Penelitian/Riset bagi Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Tema Konseling Sosial Keagamaan Bekerjasama dengan Lp2m, Balai Penelitian Keagamaan, Pemda, dan lain-lain				

Asistensi Mengajar				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1176	Perkembangan Peserta didik	2	Konseling Perkembangan
2.	BKI1173	Inovasi Pembelajaran	2	Kapita selekta BKI
3.	BKI1032	Evaluasi Pembelajaran	4	BK Pendidikan Islam
4.	BKI1946	Adminitrasi Pendidikan	2	Manajemen BKI
5.	BKI1289 BKI1580	Aplikasi Teori Dan Pendekatan BKI	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
Asistensi Mengajar bagi Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di satuan Pendidikan : Pengajaran dan BK Pendidikan Islam di Sekolah Negeri, Madrasah, Pesantren				

Studi/Proyek Independen dan Kegiatan Kewirausahaan				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1163	Perencanaan dan Presentasi Program Independen dan	2	Kewriusahaan

		Kegiatan Kewirausahaan		
2.	BKI1173	Inovasi dan Desiminasi Media BKI	2	Kapita selekta BKI
3.	BKI1473 BKI1303	Keorganisasian dan Kepemimpinan	4	Training Islami PsikologiBK
4.	BKI1946	Adminitrasi Proyek Independen dan Kegiatan Kewirausahaan	2	Manajemen BKI
5.	BKI1289 BKI1580	Aplikasi Teori Dan Pendekatan BKI	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
Inovasi Bimbingan Konseling Islam dalam bidang agama, sosial, keluarga sakinah, pendidikan masyarakat dan usaha jasa yang berkaitan dengan bidang yang sudah disebutkan				

KKN Tematik				
No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Konversi
1.	BKI1173	Ragam layanan BK Sosial	2	Kapita Selekta BKI
2.	BKI1038	Konseling Multikultural	2	Dakwah Antar Budaya
3.	BKI1089 BKI1475	Dakwah dan Perubahan Sosial	4	Sosiologi Dakwah Psikologi Sosial
4.	BKI1303	Psikologi Komunikasi	2	Psikologi BK
5.	BKI1289 BKI1580	Aplikasi Teori Dan Pendekatan BKI	5	PPM dan Metode Pengabdian Sosial (MPS)
6.	BKI1033	Tugas Akhir : Laporan Kegiatan, Presentasi, Artikel Terbit Jurnal Nasional	6	Skripsi
Jumlah SKS			21	
KKN Tematik di masyarakat bagi Mahasiswa Jurusan BKI Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung				

e. Penjaminan Mutu Pelaksanaan MBKM

Penjaminan mutu pelaksanaan MBKM Program Studi Bimbingan Konseling Islam berpijak kepada kebijakan dan manual mutu untuk Program Kampus Merdeka yang terintegrasi dengan penjaminan mutu UIN Sunan Gung Djati Bandung. Kebijakan kebijakan dan manual mutu UIN Sunan Gung Djati Bandung menjadi pijakan karena merupakan dokumen yang berisi uraian secara garis besar tentang bagaimana UIN melalui LPM memahami, merancang, dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu

Internal (SPMI) dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu di UIN termasuk didalamnya budaya mutu di Fakultas dan Program Studi. Didalam Manual Mutu UIN telah digambarkan pelbagai petunjuk mengenai cara, langkah, atau prosedur tentang penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan setiap Standar UIN dalam pelaksanaan MBKM yang wajib didiseminasikan dan disosialisasikan oleh LPM, Fakultas, KPM, Program Studi khususnya kepada dosen pembimbing akademik, dosen pembimbing tugas akhir, pembimbing industri dan peserta magang.

Program Studi Bimbingan Konseling Islam akan terus mengembangkan budaya mutu dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka ini agar program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, diantara yang akan terus dikembangkan sambil berjalan dan berproses berkaitan dengan mutu sebagai berikut: 1. Mutu kompetensi peserta MBKM. 2. Mutu kompetensi dosen. 3. Mutu pelaksanaan (yang mencakup isi, proses, pengelolaan, dan pembiayaan) 4. Mutu proses pembimbingan internal dan eksternal. 5. Mutu sarana dan pasarana untuk pelaksanaan. 6. Mutu pelaporan dan presentasi hasil. 7. Mutu penilaian.

Program Studi Bimbingan Konseling Islam untuk menjaga menjaga mutu dan mendapatkan sks penuh akan menetapkan beberapa kriteria yang dianjurkan untuk kegiatan di luar kampus, misalnya: 1) Kriteria mutu untuk pertukaran pelajar maka Jenis matakuliah yang diambil harus dapat diequivalensi dengan matakuliah asal, dibuktikan dengan lulus ujian dengan instrumen soal berbasis capaian pembelajaran lulusan matakuliah asal. Jenis mata kuliah yang diambil harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan prodi asal untuk lulus (mis. memenuhi kurikulum dasar, memenuhi persyaratan kuliah umum, memenuhi persyaratan electives, dan alin-lain); 2) Kriteria mutu untuk magang/praktek kerja harus terdapat kemanfaatan timbal balik antar dua instansi. Bagi Prodi minimal dapat meningkatkan relevansi kurikulum, memperpendek waktu tunggu kerja. Tingkat kemampuan yang diperlukan untuk (diperoleh selama) magang harus setara dengan level sarjana (bukan tingkat SMA kebawah), untuk 1 semester setara 20 sks mencakup *hard skills* dan *soft skills* maupun kesetaraan beberapa matakuliah, dan berpotensi menjadi SKPI karena memperoleh keterampilan terkait. Mahasiswa menjadi bagian dari sebuah tim terlibat secara aktif di seluruh kegiatan tim. Mahasiswa mendapatkan masukan terkait performa kinerja dan harus memberikan presentasi di akhir magang. Menunjukkan dampak positif misalnya didanai Program Kegiatan Kemahasiswaan semisal artikel ilmiah. Begitupun sama untuk kriteria mutu asistensi mengajar, proyek kemanusiaan, penelitian, proyek independen, kegiatan kewirausahaan dan membangun desa atau KKN Tematik.

Penjaminan Mutu pelaksanaan MBKM Program Studi Bimbingan Konseling Islam akan berpedoman kepada mekanisme formal untuk mengevaluasi dan memonitor peserta mahasiswa secara periodik. Untuk menjamin mutu program tersebut maka pelaksanaan monitor dan evaluasi dilakukan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Penilaian atau evaluasi adalah salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktifitas dalam melaksanakan program dan bentuk kegiatan dalam pelaksanaan MBKM. Fokus evaluasi adalah individu mahasiswa, yaitu prestasi yang dicapai dalam pelaksanaan program oleh mahasiswa. Melalui evaluasi berharap diperoleh tentang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti kegiatan MBKM. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kemampuan apa yang telah dicapai oleh mahasiswa selama mengikuti program kegiatan pembelajaran MBKM. Selain itu, melalui evaluasi ini diharapkan juga dapat dilakukan *judgment* terhadap nilai atau implikasi dari hasil program

tersebut dan selanjutnya dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan pengembangan Program Studi.

12. PENGELOLAAN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Pengelolaan Dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum berdasarkan amanat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran, khususnya pada pasal 15-18 harus bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di luar program studi dan/atau di luar kampus-nya.

Berdasarkan buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020 bahwa Pengelolaan dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum berbasis MBKM harus dapat memenuhi masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan untuk dapat dilaksanakan dengan standar: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Sedangkan bagi perguruan tinggi wajib memfasilitasi pelaksanaan MBKM.

Begitupun dalam buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI tahun 2020, paling tidak pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum berbasis MBKM harus memperhatikan empat hal penting dalam mengembangkan dan menjalankan kurikulum dengan implementasi MBKM. Pertama, tetap fokus pada pencapaian SKL/CPL, Kedua, dipastikan untuk pemenuhan hak belajar maksimum 3 semester, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar dengan kompetensi tambahan yang gayut dengan CPL Prodi-nya. Ketiga, dengan implementasi MBKM mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di dunia nyata sesuai dengan profil atau ruang lingkup pekerjaannya. Keempat, kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan bersifat fleksibel dan mampu beradaptasi dengan perkembangan IPTEKS (*scientific vision*) dan tuntutan bidang pekerjaan (*market signal*)

13. PENUTUP

Dokumen kurikulum MBKM merupakan seperangkat rencana, pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran dan cara yang akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi, termasuk salah satunya Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Berpijak tuntutan dan sekaligus tantangan dari adanya kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka para pengelola Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berusaha mengevaluasi dan menyusun desain kurikulum MBKM yang memiliki tingkat keluwesan program yang memberi peluang kepada mahasiswanya untuk memperoleh pengalaman belajar melalui intra dan antar Prodin, intra dan antar Perguruan Tinggi, maupun melalui kegiatan di lapangan secara langsung.

Dalam konteks kepentingan inilah, Oleh karena itu, untuk memperoleh capaian pembelajaran (*learning outcomes*) maka Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berusaha melakukan konstruksi desain kurikulum berbasis MBKM dan KKNi yang dimungkinkan dapat memberikan peluang kepada mahasiswanya untuk dapat belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang luas dan bervariasi. Dengan sumber belajar yang luas dan bervariasi diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan minat atau keinginan,

bakat, dan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat memperkuat terhadap capaian pembelajaran.

Konstruksi kurikulum berbasis MBKM dan KKNi yang telah dirancang oleh Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung sangat berkaitan dengan aspek *depth and breadth* (pendalaman dan perluasan) dengan berpijak pada prinsip fleksibilitas yang diterapkan dalam kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Begitupun konstruksi kurikulum yang telah dirancang ini sangat berkaitan dengan aspek *deep learning experiences* (pendalaman pengalaman belajar) yang diharapkan dapat memperkuat dan meningkatkan penguasaan capaian pembelajaran untuk mewujudkan profil utama lulusan. Dua keterkaitan inilah, yakni aspek *depth and breadth* dan aspek *deep learning experiences* dalam desain kurikulum berbasis MBKM serta KKNi ini, paling tidak sebagai upaya mengarahkan mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikas UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk dapat menguasai empat keterampilan dasar, yakni: 1) kecakapan berpikir kritis (*critical thinking skills*), (2) kecakapan berkomunikasi (*communication skills*), (3) kecakapan berkreasi (*creativity skills*), dan 4) kecakapan berkolaborasi (*collaboration skills*) yang dibutuhkan trend perkembangan kehidupan saat ini.

C. BAGIAN AKHIR DOKUMEN

1. Daftar Pustaka

- Allan C. Ornstein, P. Hunkins. (2018). *Curriculum Foundations, Principles, and Issues*. England: Pearson Education Limited.
- Allen, I. E, Seaman, J., and Garrett, R. (2007). *Blending in The Extent and Promise of Blended Education in the United States*. Sloan-C., MA-USA.
- Alviator, Mary G. (2015). *Four Major Foundations of Curriculum and Their Importance in Education*. Diakses tahun 2021 dari <https://simplyeducate.me/2015/01/09/foundations-of-curriculum> .
- Anderson, L., & Krathwohl, D. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman
- Archer, Enzo. (2017) *Curriculum development : principles and practices*. New York,: College Publishing House.
- Bakhtiar, M. I., & Latif, S. (2017). *Tracer study Alumni: Upaya Pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Universitas Negeri Makassar*. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 2(1), 32–40. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkbk>
- Bloom BS, Engelhart MD, Furst EJ, et al. (1956). *The classification of educational goals*. In: Bloom BS, editor. *Taxonomy of Educational Objectives*. Handbook I: Cognitive Domain. David McKay: New York, NY.
- Bloom, B. S. (1984). *Taxonomy of Educational Objectives Book 1: Cognitive Domain 2nd edition*. Boston: Addison Wesley Publishing Company.
- Junaedi, Ari. (2020). *Buku panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi di era industri 4.0 untuk mendukung merdeka belajar-kampus merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Chapter 28A.150. (2010). *Basic Education*. Washington State Legislature: Public education in Washington.
- Cooke M, Irby DM, O'Brien BC, Shulman LS. *Educating Physicians: A Call for Reform of Medical School and Residency*. San Francisco: Jossey-Bass; 2010
- Effendi, Dudy Imanuddin. *Pengembangan Kurikulum BKI/BPI dalm Konteks Merdeka Belajar*. BKI UIN Sunan Ampel Surabaya; Webinar Kurikulum Merdeka Belajar. 2020.
- Ellianawati, E., Mufiatunnikmah, S., Setyaningsih, N. E., & Subali, B. (2020). *Asesmen Multi Representasi Berbasis Keterampilan Abad Ke-21 pada Materi Gerak Lurus*. *Physics Education Research Journal*, 2(1), 19–33. <https://doi.org/10.21580/perj.2020.2.1.5038>
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. (2019). *Panduan Kurikulum Berbasis KKN*. Bandung: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Fariyani, Q., Mubarak, F. K., Masfu'ah, S., & Syukur, F. (2020). *Pedagogical Content Knowledge of Pre-service Physics Teachers*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, 9(1), 99–107. <https://doi.org/10.24042/jipfalbiruni.v9i1.3409>

- Fisk, Peter. *Education 4.0: the future of learning will be dramatically different in school and throughout life*. <http://www.Thegeniuswork.com/2017/01/future-education-young-everyone-taught-together/2017>
- Golen, Steven. *The Philosophical, Sociological, and Psychological Foundations of Curriculum*. Washington: Institute of Education Sciences. di akses tahun 2021 dari <https://ies.ed.gov>
- Harden R, Crosby J, Davis M. *Outcome based education: Part 1—An introduction to outcomesbased education*. Medical Teacher. 1999;21(1):7-14
- Harden R, Sowden S, Dunn WR. *Educational strategies in curriculum development: The SPICES model*. Medical Education. 1984;18(4):284-297
- Harden R. *Curriculum mapping: A tool for transparent and authentic teaching and learning*. Medical Teacher. 2000;23(2):123-127
- Hidayanti, Ema. *Merdeka Belajar: Pencapaian Kompetensi ke-BKI-an dan Ekuivalensi Nilai Mata Kuliah*. BKI UIN Sunan Ampel Surabaya; Webinar Kurikulum Merdek Belajar; 2020.
- J. Button. Linda, (t.t). *Curriculum Essentials: A Journey*. Canada: Pressboo. diakses akses tahun 2021 dari <https://oer.pressbooks.pub/curriculumessentials>. .
- Jörg-Robert Schreiber and Hannes Siege. *Curriculum Framework Education for Sustainable Development. Standing Conference of the Ministers of Education and Cultural Affairs*. German Federal Ministry of Economic Cooperation and Development: Berlin. 2016.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching (8 ed.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Junaidi Aris, dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Kelly, A. V. (2004). *The Curriculum: Theory and Practice (5 ed.)*. London: Sage Publications.
- Kemendikbud. 2012. *Buku Panduan Sistem Pusat Karir Edisi II*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kern DE. *Curriculum Development for Medical Education: A Six Step Approach*. Baltimore: Johns Hopkins University Press; 1998
- Khair, M., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2016). *Alumni Tracer System berbasis web (study kasus Fakultas Matematika dan ilmu pengetahuan Alam)*. In Prosiding Seminar Sains dan Teknologi FMIPA Unmul (pp. 471–475). Samarinda: FMIPA Universitas Mulawarman.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2009). *Experiential learning theory: A dynamic, holistic approach to management learning, education and development*. The SAGE Handbook of Management Learning, Education and Development, 42–68.
- Leen, C.C., Hong, K.F.F.H., dan Ying, T.W. 2014. *Creative and Critical Thinking in Singapore Schools*. Singapore: Nanyang Technological University.
- Ludmerer KM. *Time to Heal: American Medical Education from the Turn of the Century to the Era of Managed Care*. Oxford: Oxford University Press; 1999

- Maree Gosper, Dirk Ifenthaler (Ed), *Curriculum Models for the 21st Century: Using Learning Technologies in Higher Education*. Springer New York Heidelberg Dordrecht London: 2014.
- Marsh, C. J. (2004). *Key Concepts for Understanding Curriculum (3 ed.)*. New York: RoutledgeFalmer.
- Marzano, R. J., & Kendall, J. S. (2007). *The New Taxonomy of Educational Objectives*. California: A Sage Publications Company.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013, Juni 10). *Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014, Agustus 21). *Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Januari 24). *Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020. Jakarta, Indonesia: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Muhson, A., Wahyuni, D., Supriyanto & Mulyani, E. 2012. *Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja*. Jurnal *Economia*, 8(1): 42 – 52.
- Muslihati. (2020). *Kompetensi Inti dan Pendukung Mahasiswa BKI: Penentuan Jurusan Lain dan Lembaga PPL/Magang yang Relevan dalam Konteks Merdeka Belajar*, BKI UIN Sunan Ampel Surabaya; Webinar Kurikulum Merdek Belajar.
- National Education Association. (n.d.). *Preparing 21st Century Students for a Global Society: An Educator's Guide to the "Four Cs."* Diakses tahun 2020 dari <http://www.nea.org/assets/docs/AGuide-to-Four-Cs.pdf>.
- Nugroho, A. (2018). *Aplikasi OLAP Profil Mahasiswa dan Lulusan*. Jurnal *SIMETRIS*, 9(1), 533– 540.
- Ornstein, A.C. and Hunkins, F.P. (2014). *Curriculum: Foundations, Principles, and Issues*. Pearson Education. Ltd. Edinburgh Gate, Harlow, Essex CM20 2 JE, England. Printed and bound in Vivar, Malaysia. ISBN13:978- 1-978-292-16207-2.
- Pannogan, O. C., & Ocampo, D. P. (2016). *Tracer study of bachelor of arts graduates major in English*. International Journal of Advanced Research in Management and Social Sciences, 5(1), 281–297
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang *Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi*.
- Presiden Republik Indonesia. (2012, Agustus 10). *Pendidikan Tinggi*. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

- Presiden Republik Indonesia. (2012, Januari 17). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Provus, M. M. (1969). *The Discrepancy Evaluation Model: An Approach to Local Program Improvement and Development*. Washington D.C.: Pittsburgh Public Schools. Retrieved July 14, 2016, from <http://eric.ed.gov/?id=ED03095>.
- Slattery, P. (2006). *Curriculum Development in the Postmodern Era (2 ed.)*. New York: Routledge.
- Taba, H. (1962). *Curriculum Development: Theory and Practice*. USA: Harcourt Brace Jovanovich, Inc.
- The Partnership for 21st Century Skills. (2008). *21st Century Skills: Education dan Competitiveness: A Resource and Policy Guide*. diakses tahun 2021 dari <http://www.p21.org/storage/docume>.
- Toba, H., Wijaya, E. A., Wijanto, M. C., & Karnalim, O. (2017). *Enhanced unsupervised person name disambiguation to support alumni tracer study*. *Global Journal of Engineering Education*, 19(1), 42–48.
- Tyler, R. W. (2013). *Basic Principle of Curriculum and Instruction*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Weimer, M. (2002). *Learner- centered Teaching: Five Key Changes to Practice*. San Francisco: ossey- Bass. Zais, R. S. (1976). *Curriculum: Principle and Foundations*. New York: Harper & Row.
- Wibisono, A., Ulama, B. S. S., & Asmoro, W. A. (2012). *Tracer study At Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Promoting Localization and Multiple Touch Points To Capture Alumni*. In International Conference on Experience with Link and Match in Higher Education: Result of tracer studies world wide (pp. 1–9). Denpasar.

2. Lampiran-lampiran